

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**
Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Tunjung Ariwibowo

NIM: 002114229

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Tunjung Ariwibowo

NIM: 002114229

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

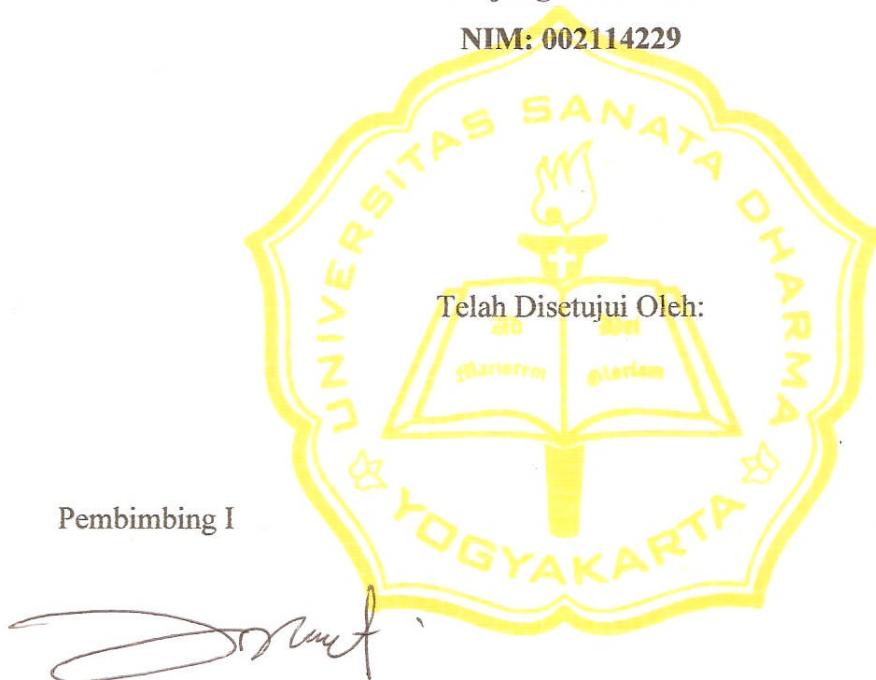
SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta

Oleh:

Tunjung Ariwibowo

NIM: 002114229



Pembimbing I

Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.

Tanggal 2 Maret 2007

Pembimbing II

Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt.

Tanggal 25 Mei 2007

S K R I P S I

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Tunjung Ariwibowo

NIM: 002114229

Telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian
pada tanggal 28 Juni 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Pengujian

Nama Lengkap

Ketua Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

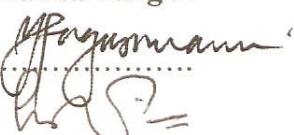
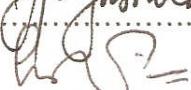
Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

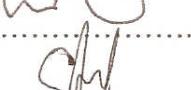
Anggota Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt.

Anggota Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

Anggota Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.

Tanda Tangan

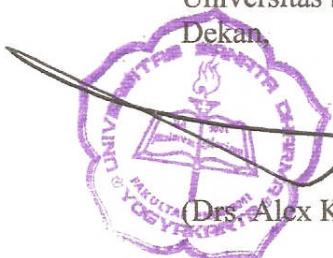






Yogyakarta, 30 Juni 2007.
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan

(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)



MOTTO DAN PERSEMPAHAN

"Tuhan gembalaku yang baik"

(Mazmur 23)

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur"

(Filipi 4 : 6)

"Karena Tuhanlah yang akan menjadi sandaramu, dan akan menghindarkan kakimu dari jerat"

(Amsal 3 : 26)

"Keinginan untuk tidak mau bersantai-santai dan keingintahuan adalah kebutuhan pertama bagi sebuah kemajuan"

(Thomas A. Edison)

"Tidak ada hal-hal yang tidak menarik, yang ada adalah orang-orang yang tidak tertarik"

(Chesterton)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

"Universitas Sanata Dharma"

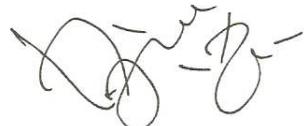
"Papa dan Mama tercinta"

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 4 Juni 2007

Penulis



Tunjung Ariwibowo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Bapa di Surga atas kasih karuniaNYA yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penulis menyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt. yang telah memberikan saran dan nasihat dalam ujian.
6. Segenap dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Mbak Ika selaku karyawan PPA UGM, mas Cosmas selaku karyawan Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya, dan ibu-ibu karyawan BEJ UII yang agak judes, atas bantuannya dalam menyediakan data yang diperlukan penulis selama penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang dengan sabar dan tidak mengenal lelah dalam memberikan doa, semangat, dan dorongan baik moril maupun materiil yang begitu besar kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sidik “Markheso” atas bantuan, saran, informasi, referensi yang diberikan dan waktu yang diluangkan kepada penulis untuk berkonsultasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dream Theater dan alunan musik jazz yang senantiasa mendampingi penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-temanku seperjuangan yang masih tersisa khususnya akuntansi kelas D angkatan 2000: Agus, Hugo, Jim, Beler, Koko, Yono, Sigit, Erich, Widhie, Titis, atas masukan, dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan hingga terselesaiannya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Yogyakarta, 4 Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10

B.	Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	11
C.	Tujuan Pelaporan Keuangan.....	12
D.	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	13
E.	Rasio <i>Gearing</i> (GEAR).....	15
F.	Profitabilitas (PROFIT).....	16
G.	Ukuran Perusahaan (SIZE).....	17
H.	Umur Perusahaan (AGE).....	19
I.	Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN).....	20
J.	Item-item Luar Biasa (EXTRA).....	21
K.	Penelitian Terdahulu.....	22
L.	Hipotesis.....	24
M.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	26
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
C.	Populasi dan Penentuan Sampel.....	26
D.	Data yang Diperlukan.....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya	28
1.	Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	28
2.	Variabel bebas (<i>independent variable</i>)	29
G.	Teknik Analisis Data	31
1.	Pengambilan Sampel	31

2. Mengukur Variabel-variabel Penelitian untuk Tiap-tiap Sampel.....	32
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	43
A. Bursa Efek Jakarta	43
B. Data Perusahaan	44
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	115
A. Analisis Data.....	115
1. Pengambilan Sampel	115
2. Pengukuran Variabel-variabel Penelitian untuk Tiap-tiap Sampel.....	115
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	117
4. Pengujian Hipotesis.....	119
B. Pembahasan	129
1. Rasio <i>Gearing</i> (GEAR)	129
2. Profitabilitas (PROFIT)	130
3. Ukuran Perusahaan (SIZE)	130
4. Umur Perusahaan (AGE)	131
5. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)	132
6. Item-item Luar Biasa (EXTRA)	132
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	134
A. Kesimpulan.....	134

B. Keterbatasan Penelitian.....	135
C. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	139
Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	140
Lampiran 2: Hasil Pengukuran Variabel Ketepatan Waktu (TIME) untuk Tiap-tiap Sampel.....	142
Lampiran 3: Hasil Pengukuran Variabel Rasio <i>Gearing</i> (GEAR) untuk Tiap-tiap Sampel.....	150
Lampiran 4: Hasil Pengukuran Variabel Profitabilitas (PROFIT) untuk Tiap-tiap Sampel.....	158
Lampiran 5: Hasil Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) untuk Tiap-tiap Sampel.....	166
Lampiran 6: Hasil Pengukuran Variabel Umur Perusahaan (AGE) untuk Tiap-tiap Sampel.....	174
Lampiran 7: Hasil Pengukuran Variabel Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN) untuk Tiap-tiap Sampel.....	176
Lampiran 8: Hasil Pengukuran Variabel Item-item Luar Biasa (EXTRA) untuk Tiap-tiap Sampel.....	178
Lampiran 9: Hasil Analisis Statistik Deskriptif (<i>Output SPSS</i>).....	186
Lampiran 10: Hasil Analisis Regresi Logistik (<i>Output SPSS</i>).....	187

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Hasil Analisis Deskriptif Variabel Terikat.....	117
Tabel 2: Hasil Analisis Deskriptif Variabel Bebas.....	117
Tabel 3: Hasil Statistik <i>Goodness of Fit, Hosmer and Lemeshow, Overall Model Fit</i> , dan Daya Prediksi Regresi Logistik.....	119
Tabel 4: Hasil Pengujian Regresi Logistik.....	121

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I: Kerangka Pemikiran Teoritis..... 25

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta

**TUNJUNG ARIWIBOWO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Jakarta. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan, item-item luar biasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 99 perusahaan dengan data observasi sebanyak 396 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama empat tahun berturut-turut, dan menyampaikan laporan keuangannya secara berturut-turut kepada BAPEPAM selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2005. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05, sehingga secara statistik dapat diartikan bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien dari variabel umur perusahaan mempunyai tanda positif, jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tua umur perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sedangkan untuk variabel rasio *gearing*, variabel profitabilitas, variabel ukuran perusahaan, variabel struktur kepemilikan pihak luar, dan variabel item-item luar biasa dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

ABSTRACT

THE FACTORS INFLUENCING THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING

An Empirical Study on Manufacturing Companies in Jakarta Stock Exchange

**TUNJUNG ARIWIBOWO
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

The purpose of this research was to analyse the factors which determined the disciplines or the compliances of the manufacturing companies in the timeliness of reporting the financial statement in Jakarta Stock Exchange. The factors which were analyzed in this research were gearing ratio, profitability, size of company, age of company, outsider ownership structure, and extraordinary items. The type of research used was empirical research about the factors influencing the timeliness of financial reporting on manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange.

The sample obtained in this research were 99 companies with the observation data as much as 396 from the manufacturing companies which were listed in Jakarta Stock Exchange for four years respectively, reported their financial statement respectively to BAPEPAM for the period of 2002 to 2005. The data collection was conducted by documenting the data published by Jakarta Stock Exchange. The technique of data analysis used in this research was analysis of logistic regression.

The result of this analysis revealed that the variable of the age of company had p value which was smaller than level of significance (α) of 0,05, thus statistically it could be translated that the age of company significantly influenced toward the timeliness of financial reporting. The Coefficient of the variable of age of company had positive sign, thus it could be concluded that the age of company had positive influence toward the timeliness of financial reporting at manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange. It indicated that the older the age of company, thus the company tends to be on time in reporting their financial statement. Meanwhile for the variables of gearing ratio, profitability, size of company, outsider ownership structure, and extraordinary items, it had no significant influence toward the timeliness of financial reporting on manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Saleh, 2004). Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (SAK, 2004).

Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi (Kim dan Verrecchia, 1994 dalam Saleh, 2004), yang erat kaitannya dengan teori agensi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Keputusan Ketua BAPEPAM No. 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan

keuangan berkala. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*Compliance theory*) yang dikemukakan Tyler (Susilowati 1998, 2003, 2004) dalam Saleh (2004) bahwa terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif.

Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Bandi dan Harnanto (2002) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Hendriksen, 1992 dalam Bandi dan Harnanto, 2002)

Banyak pihak percaya bahwa ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analisis keuangan. Bahkan asosiasi profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Dyer dan Mc Hugh, 1974 dalam Bandi dan Harnanto, 2002).

Ketepatan waktu penyusunan dan/atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Kenley dan Stubus (1972) dalam Bandi dan Harnanto (2002) mengatakan bahwa nilai laporan keuangan berubah secara berkebalikan dengan waktu untuk menyelesaikan penyusunannya.

Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung, sebagai contoh di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu di bursa (Dyer dan MC Hugh, 1975: 205 dalam Bandi dan Harnanto, 2002)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang berkaitan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan, faktor-faktor tersebut antara lain adalah rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan, item-item luar biasa dan/atau kontinjensi.

Rasio *gearing* mencerminkan risiko keuangan perusahaan, semakin tinggi rasio *gearing* semakin tinggi pula tingkat risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca (*off balanced*) dan mencatatnya sebagai *leasing* (Hendriksen dan Breda 1992

dalam Saleh, 2004). Saleh (2004) menyatakan bahwa rasio *gearing* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat rasio *gearing*, maka perusahaan akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Saleh (2004) berpendapat bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat. Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Saleh (2004), bahwa ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya. Sedangkan Saleh (2004) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Schwartz dan Soo (1996) dalam Saleh (2004) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan dan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) juga menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan. Menurut Saleh (2004), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran

perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Menurut Saleh (2004), bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tua umur perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Dalam struktur kepemilikan, pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Saleh (2004), bahwa struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar struktur kepemilikan pihak luar, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan lebih lambat jika

dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi. Menurut Saleh (2004), bahwa item-item luar biasa dan/atau kontinjensi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji kembali penelitian yang pernah dilakukan oleh Saleh (2004) tentang studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan periode penelitian yang berbeda untuk melihat konsistensi dari hasil penelitiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan penulis diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar, dan item-item luar biasa mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta?”

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam kelompok usaha manufaktur. Pemilihan tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok usaha yang mendominasi di Bursa Efek Jakarta dibanding kelompok usaha yang lain.
2. Variabel bebas penelitian dibatasi pada rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar dan item-item luar biasa. Penentuan variabel bebas dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saleh (2004).
3. Periode penelitian ini mencakup tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005. Penentuan periode penelitian ini supaya berbeda dengan periode penelitian terdahulu. Selain itu juga untuk melihat apakah hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Saleh (2004) dapat dibuktikan konsistensinya dengan kondisi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta empat tahun terakhir ini, yang tentunya dengan menggunakan variabel-variabel penelitian yang sama juga.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan-perusahaan manufaktur dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Jakarta. Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah rasio

gearing, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar, item-item luar biasa.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi praktisi manajemen perusahaan, analisis keuangan, investor, dan kreditur.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, meliputi teori keagenan, teori kepatuhan, tujuan pelaporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan, rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan pihak luar, item-item luar biasa, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran teoritis

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan penentuan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang sejarah sekilas Bursa Efek Jakarta, dan data mengenai perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan, saran-saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya, dan keterbatasan dalam penelitian yang diungkapkan oleh penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Di dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Saleh, 2004). Pihak prinsipal juga dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada agen dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mencegah *hazard* dari agen. Teori keagenan juga memberikan tiang pokok bagi peranan akuntansi dalam menyediakan informasi dan seringkali diasosiasikan dengan peran stewardship akuntansi, sehingga hal ini memberikan akuntansi sebagai nilai umpan balik selain nilai prediktifnya (Hendriksen dan Breda, 1992 dalam Saleh, 2004). Sebaliknya teori keagenan juga dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi.

B. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan telah diteliti pada ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologis dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (Susilowati, 1998, 2003, 2004 dalam Saleh, 2004) terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan dalam *tangible*, insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

C. Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan pelaporan keuangan dapat diringkas sebagai berikut (SFAC No. 1 dalam Chariri dan Ghozali, 2003: 89):

- a. Pelaporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor, dan pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional. Informasi tersebut harus bersifat komprehensif bagi mereka yang memiliki pemahaman yang rasional tentang kegiatan bisnis dan ekonomi dan memiliki kemauan untuk mempelajari informasi dengan cara yang rasional (paragraf 34).
- b. Pelaporan keuangan memberikan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, pengakuan, dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih yang berkaitan dengan perusahaan (paragraf 37).
- c. Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan, klaim terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban suatu perusahaan untuk menyerahkan sumber-sumber pada entitas lain atau pemilik modal), dan pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mengubah sumber-sumber ekonomi dan klaim terhadap sumber tersebut (paragraf 40).
- d. Pelaporan keuangan menyediakan informasi tentang hasil usaha (performan keuangan) suatu perusahaan selama satu periode (paragraf 42).
- e. Pelaporan keuangan menyediakan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan

pembayaran kembali pinjaman, tentang transaksi modal, termasuk dividen kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik, serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi likuiditas dan solvensi perusahaan (paragraf 49).

- f. Pelaporan keuangan menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (paragraf 50).
- g. Pelaporan keuangan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik (paragraf 52).

D. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut SAK (2004) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

SAK (2004) juga menekankan pentingnya karakteristik kualitatif dari informasi keuangan yang dihasilkan agar informasi tersebut betul-betul bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Karakteristik yang digunakan dalam SAK (2004) adalah dapat dipahami (*understandability*), relevan, keandalan (*reliability*), dan daya banding (*comparability*). Masing-masing elemen kualitas tersebut juga sangat tergantung pada kualitas lainnya. Misalnya relevan, selain dipengaruhi oleh kualitas nilai prediktif (*predictive value*), dan

nilai umpan balik (*feedback value*), relevan juga dipengaruhi oleh tepat waktu (*timeliness*). Informasi akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Dalam Regulasi informasi keuangan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan struktur pengaturan informasi melalui UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selanjutnya BAPEPAM bersama Bursa Efek Jakarta (BEJ) menetapkan Kep-No. 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut SAK (2004) bahwa faktor-faktor seperti kompleksitas operasi perusahaan tidak cukup menjadi pemberan atau ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu.

E. Rasio *Gearing* (GEAR)

1. Pengertian Rasio *Gearing*

Gearing Ratio merupakan salah satu rasio *financial leverage*.

Menurut Welson dan Copeland (1995) dalam Saleh (2004) bahwa *ratio leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. *Gearing ratio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu perbandingan hutang jangka panjang terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Sedangkan menurut Tauringana dan Clark (2000) dalam Saleh (2004), rasio *gearing* adalah perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (*equity*).

2. Pengaruh Rasio *Gearing* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tingginya rasio *gearing* (*financial leverage*) mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menghapus informasi tersebut dalam neraca (*off balanced*) dan mencatatnya sebagai *leasing* (Hendriksen dan Breda 1992 dalam Saleh, 2004).

Menurut Saleh (2004) bahwa Rasio *Gearing* berpengaruh secara negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi

tingkat rasio *gearing*, maka perusahaan akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

F. Profitabilitas (PROFIT)

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Ang (1997) dalam Saleh (2004) rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi dan Halim (2005: 85) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu profesional perusahaan (Santoso, 1995 dalam Saleh, 2004). Menurut Hanafi dan Halim (2005: 85) ada tiga rasio dalam rasio profitabilitas yaitu: *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). *Profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Return On Total Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dyer dan McHugh (1975) dalam Na'im (1999) berpendapat bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan

untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan melaporkan terlambat.

Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Na'im (1999), bahwa ketepatan waktu dan keterlambatan pengumuman laba tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Jika pengumuman laba berisi berita baik maka pihak manajemen akan cenderung melaporkan tepat waktu dan sebaliknya.

Menurut Saleh (2004), bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

G. Ukuran Perusahaan (SIZE)

1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Anomali ukuran perusahaan lebih disebabkan operasi ketersediaan informasi yang terpublikasi. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan meningkat sesuai dengan peningkatan ukuran perusahaan. Bukti empiris dan penelitian Atiase dan Freeman (Prasetyo, 2000 dalam Saleh, 2004) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dyer dan McHugh (1975) dalam Na'im (1999) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Schwartz dan Soo (1996) dalam Na'im (1999) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan dan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan.

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan.

Sedangkan dari penelitian Na'im (1999) dan Respati (2001) dalam Saleh (2004), menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian Dyer dan McHugh (1975), menurut Saleh (2004) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

H. Umur Perusahaan (AGE)

1. Pengertian Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan segala proses yang telah dilewati dalam menjalankan semua aktivitas perusahaan. Umur perusahaan juga mencerminkan proses pengalaman belajar yang telah dilalui dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu diperlukan *capability* sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan (Kaplan dan Norton, 1996 dalam Saleh, 2004).

Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) menyatakan ketika sebuah perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisasikan. Akibatnya perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.

Menurut Saleh (2004), bahwa umur perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tua

umur perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

I. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

1. Pengertian Struktur Kepemilikan Pihak Luar

Menurut Mello dan Pearson (Respati, 2001 dalam Saleh, 2004) bahwa struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan penilaian perusahaan. Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan pihak dalam dan kepemilikan oleh pihak luar. Untuk kepemilikan pihak dalam besar kemungkinan terlibat dalam manajemen perusahaan. Sedangkan kepemilikan dari pihak luar dianggap berbeda dengan manajer, di mana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dengan urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Niehaus, 1998 dalam Saleh, 2004).

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Pihak Luar terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dalam struktur kepemilikan bahwa pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Saleh (2004), bahwa struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Semakin besar struktur kepemilikan pihak luar, maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

J. Item-item Luar Biasa (EXTRA)

1. Pengertian Item-item Luar Biasa

Menurut Saleh (2004) item-item luar biasa mencerminkan satu kejadian material yang tidak berulang-ulang yang timbul dari aktivitas bisnis atau ekonomi yang bukan merupakan bagian dari operasi normal perusahaan. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2002: 154) pos-pos luar biasa didefinisikan sebagai pos-pos material yang jarang muncul, yang secara signifikan berbeda dengan aktivitas bisnis utama perusahaan.

Kriteria pos-pos luar biasa sebagai berikut:

a. Bersifat tidak biasa

Kejadian atau transaksi yang mendasari harus memiliki tingkat abnormalitas yang tinggi dan merupakan jenis yang secara jelas tidak berhubungan dengan, atau bersifat insidentil berkaitan dengan aktivitas normal dan umum perusahaan, dengan memperhitungkan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

b. Kejangan terjadi

Kejadian atau transaksi yang mendasari harus merupakan jenis yang tidak diharapkan akan terjadi kembali di masa mendatang, dengan memperhitungkan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

2. Pengaruh Item-item Luar Biasa terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan-perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi lebih cenderung mengeluarkan laporan keuangan lebih lambat jika dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004).

Menurut Saleh (2004), bahwa item-item luar biasa dan/atau kontinjensi berpengaruh secara negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi dalam laporan keuangan.

K. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta pernah dilakukan oleh Saleh (2004). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa item-item luar biasa dan/atau kontinjensi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi.

Penelitian yang dilakukan Siddik (2006) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

manufaktur di Bursa Efek Jakarta membuktikan ada tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor tersebut yaitu rasio *gearing*, profitabilitas, dan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi. Rasio *gearing* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa perusahaan akan menunda pelaporan keuangan jika mengalami kesulitan keuangan (berita buruk). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Item-item luar biasa dan/atau kontinjensi berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan jika melaporkan item-item luar biasa dan/atau kontinjensi.

Penelitian yang dilakukan Bandi dan Harnanto (2002) mengenai ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia menunjukkan bahwa keterlambatan perusahaan berhubungan positif dengan besarnya perusahaan, namun demikian hubungan tersebut tidak signifikan. Berhubungan positif yang dimaksudkan di atas berarti semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Na'im (1999) mengenai nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memperoleh salah satu

kesimpulan bahwa perusahaan yang tidak mematuhi peraturan ketepatan waktu lebih disebabkan karena rendahnya tingkat profitabilitas. Rendahnya tingkat profitabilitas tersebut diinterpretasikan sebagai berita buruk, sehingga pihak manajemen cenderung untuk menunda menyampaikan informasi keuangan.

L. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah diungkapkan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam bentuk H alternatif sebagai berikut:

1. Rasio Gearing (GEAR)

H1: Rasio *gearing* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Profitabilitas (PROFIT)

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Ukuran Perusahaan (SIZE)

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Umur Perusahaan (AGE)

H4: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

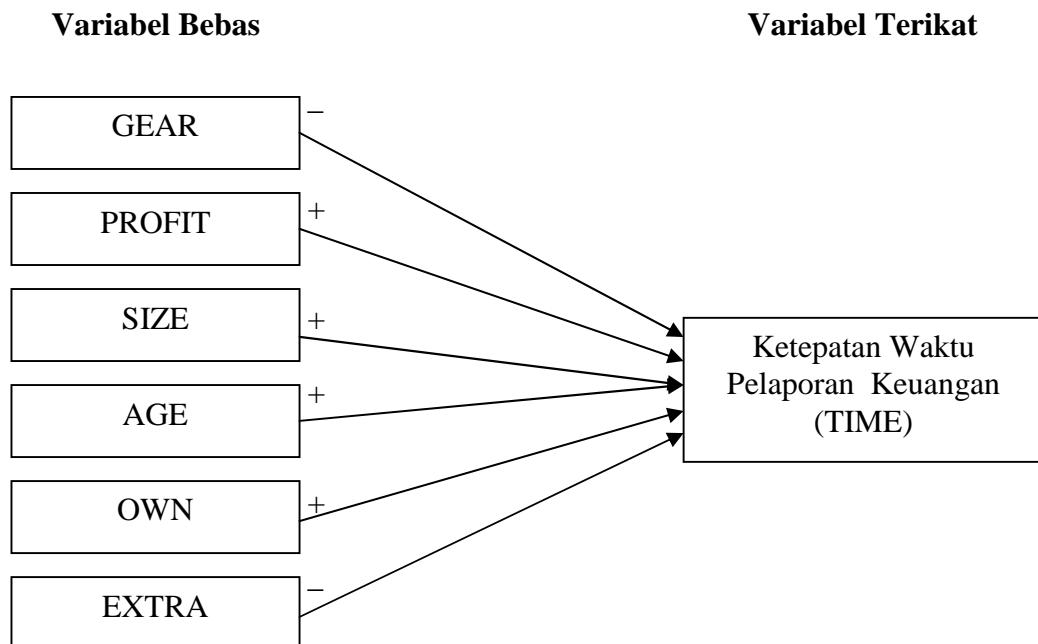
H5: Struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6. Item-item luar biasa (EXTRA)

H6: Item-item luar biasa berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

M. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang dibuat berdasarkan hipotesis penulis dapat dilihat pada gambar I berikut (Saleh, 2004):



Gambar I: Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman (Indriantoro dan Supomo, 2002: 29).

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok-pojok Bursa Efek Jakarta yang ada di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2007.

C Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ selama empat tahun berturut-turut untuk periode tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005.
2. Menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005 secara berturut-turut kepada BAPEPAM.
3. Menyajikan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005 secara lengkap dan telah diaudit oleh auditor.

D. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan terdiri dari perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ selama empat tahun berturut-turut pada tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005, tanggal penyampaian laporan keuangan per 31 Desember untuk periode tahun 2002, 2003, 2004, dan 2005 secara berturut-turut kepada BAPEPAM, laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember untuk periode 2002, 2003, 2004, dan 2005, jumlah saham yang beredar pada akhir tahun 2002, 2003, 2004, 2005, harga penutupan saham pada akhir tahun 2002, 2003, 2004, 2005, dan prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat (*public*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat, mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Jakarta (BEJ) maupun sumber-sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau dalam bentuk publikasi dan sudah dikumpulkan serta diolah suatu organisasi atau pihak lain. Sumber-sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PPA UGM, BEJ UII, Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

F. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Ada dua jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (TIME), sedangkan variabel bebas terdiri dari: rasio *gearing* (GEAR), profitabilitas (PROFIT), ukuran perusahaan (SIZE), umur perusahaan (AGE), struktur kepemilikan pihak luar (OWN) dan item-item luar biasa (EXTRA).

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Ketepatan Waktu (TIME)

Berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 dan keputusan BAPEPAM nomor: Kep-No. 36/PM/2003 bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan laporan akuntan

dengan pendapat yang lazim kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan keuangan tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu apabila menyampaikan laporan keuangan kepada BAPEPAM diatas tanggal 31 Maret tahun berikutnya setelah tahun buku berakhir dan yang tepat waktu adalah yang menyampaikan laporan keuangan kepada BAPEPAM mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, dan 1 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

a. Rasio *Gearing* (GEAR)

Rasio *Gearing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Tauringana dan Clark, 2000 dalam Saleh, 2004).

$$\text{GEAR} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

b. Profitabilitas (PROFIT)

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA), yang diukur berdasarkan model yang digunakan oleh

Weston dan Copeland (1995) dalam Saleh (2004) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.

$$\text{PROFIT} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log *market value* (*market capitalization*). *Market value* atau *market capitalization* dapat dihitung dengan cara mengalikan harga pasar atau harga penutupan saham (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar (Anoraga dan Pakarti, 2006: 59). Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ banyak yang memperjualbelikan saham perusahaan yang beredar kepada pihak luar maupun dalam. Semakin tinggi nilai *market value* dan saham yang beredar sebuah perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya.

d. Umur perusahaan (AGE)

Idealnya umur perusahaan harusnya diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Namun umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Digunakannya tanggal *listed* perusahaan sebagai patokan umur perusahaan, karena perusahaan tergolong *go public* apabila telah *listed* di BEJ. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang sahamnya di perdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan

perusahaan *go public* dapat dipertanggungjawabkan karena telah diaudit terlebih dahulu oleh auditor yang *qualified* sesuai dengan standar yang ditentukan BEJ.

e. Struktur kepemilikan pihak luar (OWN)

Konsentrasi kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan prosentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh *Outsider Ownership* (Respati, 2001 dalam Saleh, 2004).

f. Item-item luar biasa (EXTRA)

Item-item luar biasa yang dimaksud dalam penelitian ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa, dan 1 untuk kategori perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004).

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel berdasarkan dari ketentuan penulis yang dijelaskan pada subbab populasi dan penentuan sampel.

2. Mengukur variabel-variabel penelitian untuk tiap-tiap sampel

a. Ketepatan Waktu (TIME)

Variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, dan 1 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

b. Rasio Gearing (GEAR)

$$\text{GEAR} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

c. Profitabilitas (PROFIT)

$$\text{PROFIT} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Market value = Harga Penutupan Saham x Jumlah Saham Beredar

e. Umur Perusahaan (AGE)

Tanggal pada saat perusahaan *listing* di Bursa Efek Jakarta.

f. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

Prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat (*public*).

g. Item-item Luar Biasa (EXTRA)

Variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa, dan 1 untuk kategori perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa.

3. Analisis statistik deskriptif

Setelah pengukuran variabel-variabel penelitian untuk tiap-tiap sampel dilakukan, kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian sehingga data tersebut mudah dipahami.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel kategorik (binominal, multinominal atau ordinal) atau juga untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen (yang berupa variabel kategorik) berdasarkan nilai variabel-variabel independen (Uyanto, 2006: 225). Kelebihan metode regresi logistik adalah tidak membutuhkan asumsi klasik pada data yang diamati dan lebih fleksibel dibanding teknik lain (Kuncoro, 2004: 235), yaitu:

- a. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.
- b. Variabel bebas dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinyu, diskrit, kategorial atau dikotomis (variabel *dummy*).

- c. Regresi logistik sangat bermanfaat digunakan apabila distribusi respon atas variabel terikat diharapkan nonlinear dengan satu atau lebih variabel bebas.

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini memiliki variabel bebas yang merupakan campuran antara variabel kontinyu dan variabel kategorial. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2005: 211). Adapun yang termasuk variabel kategorial dalam variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel item-item luar biasa (EXTRA). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa, dan 1 untuk kategori perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa. Selain itu, variabel terikat dalam penelitian ini juga merupakan variabel kategorial yaitu ketepatan waktu (TIME). Variabel ini juga diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, dan 1 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Rasio *gearing* (GEAR)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Rasio *gearing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_1 : Rasio *gearing* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti rasio *gearing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti rasio *gearing* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Profitabilitas (PROFIT)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Ukuran perusahaan (SIZE)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($p\ value$) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($p\ value$) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. Umur perusahaan (AGE)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_4 : Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e. Struktur kepemilikan pihak luar (OWN)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_5 : Struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($p\ value$) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($p\ value$) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

f. Item-item luar biasa (EXTRA)

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Item-item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_1 : Item-item luar biasa berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Menentukan Tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($p\ value$) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima apabila nilai signifikansi ($p\ value$) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05

5) Menarik kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti item-item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Apabila H_0 ditolak berarti item-item luar biasa berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Probabilitas kadang-kadang dinyatakan dalam istilah odds (Ghozali, 2005: 213). Untuk melihat odds atau probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, dapat dicari dengan menggunakan persamaan *logistic regression* (Ghozali, 2005: 214).

$$\ln [\text{odds}] = b_0 + b_1 \text{GEAR} + b_2 \text{PROFIT} + b_3 \text{SIZE} + b_4 \text{AGE} + b_5 \text{OWN} + b_6 \text{EXTRA}$$

Apabila hubungan antara odds dan probabilitas adalah sebagai berikut:

Odds = $\frac{p}{1-p}$, maka persamaan *logistic regression* dapat dinyatakan

sebagai berikut (Ghozali, 2005: 214):

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 \text{GEAR} + b_2 \text{PROFIT} + b_3 \text{SIZE} + b_4 \text{AGE} + b_5 \text{OWN} + b_6 \text{EXTRA}$$

Hubungan antara probabilitas p dan variabel bebas GEAR, PROFIT, SIZE, AGE, OWN, EXTRA adalah non linear, sedangkan hubungan antara log dari odds dan variabel bebas GEAR, PROFIT, SIZE, AGE, OWN, EXTRA adalah linear.

Model log dari odds pada persamaan di atas dapat ditransformasikan sebagai berikut (Ghozali, 2005: 220):

$$[\text{odds}] = e^{(b_0 + b_1 \text{GEAR} + b_2 \text{PROFIT} + b_3 \text{SIZE} + b_4 \text{AGE} + b_5 \text{OWN} + b_6 \text{EXTRA})}$$

atau

$$\frac{p}{1-p} = e^{(b_0 + b_1 \text{GEAR} + b_2 \text{PROFIT} + b_3 \text{SIZE} + b_4 \text{AGE} + b_5 \text{OWN} + b_6 \text{EXTRA})}$$

$$\frac{p}{1-p} = e^{b_0} \times e^{b_1 \text{GEAR}} \times e^{b_2 \text{PROFIT}} \times e^{b_3 \text{SIZE}} \times e^{b_4 \text{AGE}} \times e^{b_5 \text{OWN}} \times e^{b_6 \text{EXTRA}}$$

Keterangan:

GEAR = *Gearing Ratio* (ratio gearing)

PROFIT = Profitabilitas (*return on asset*)

SIZE = Ukuran Perusahaan (*market value*)

AGE = Umur Perusahaan (tanggal *listed* perusahaan di pasar modal)

OWN = Struktur kepemilikan pihak luar (prosentase kepemilikan saham masyarakat)

EXTRA = Item-item luar biasa

(dummy: 0 = tidak melaporkan, dan 1 = melaporkan)

Ln = Logaritma Natural

p = Probabilitas

e = Bilangan eksponensial

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

Di Indonesia terdapat tiga bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Pararel. Bursa efek yang terbesar adalah Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange(JSX)*.

Perkembangan jumlah emiten yang telah terdaftar (*listed*) di PT. Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2005 telah mencapai 330 emiten yang terbagi dalam sembilan sektor usaha dan tiga sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor usaha primer (Ekstraktif), yang terdiri dari:
 - a. Sektor 1, yaitu pertanian
 - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan san manufaktur), terdiri dari:
 - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
 - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), terdiri dari:
 - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate
 - b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
 - c. Sektor 8, yaitu keuangan
 - d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

B. Data Perusahaan

Berikut ini adalah data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, alamat dan nomor telepon, susunan komisaris, susunan direktur dan susunan pemegang saham (*Indonesian Capital Market Directory*):

1. PT Andhi Candra Automotive Product Tbk.

Bisnis	: Automotive Component Industry (Oil, Air and Fuel Filter)
Alamat	: Wisma ADR 2 nd Floor Jl. Pluit Raya I No. 1 Jakarta 14440
Nomor Telepon	: (021) 661-0033, 669-0244
Presiden Komisaris	: Suryadi
Komisaris	: Djojo Hartono, Marco Paul Sumampouw
Presiden Direktur	: Eddy Hartono
Direktur	: Handi Hidajat Suwardi, Ang Andri Pribadi
Susunan Pemegang Saham	: PT Selamat Sampoerna Tbk. 64,92%, Public 35,08%

2. PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.

Bisnis	: Beverages (Bottled Mineral Water)
Alamat	: Perkantoran Hijau Arkadia Tower C 15 th Floor Jl. TB. Simatupang Kav. 88 Jakarta 12520
Nomor Telepon	: (021) 2754-5000

Presiden Komisaris	: Blair Richard Glass
Komisaris	: Emil Salim, Peter Vogt
Presiden Direktur	: Etienne Andre Maria Benet
Direktur	: Antonio Del Rosario, Patrick Lemoine, Amrit Kumar Shrestha, Agustinus Gunadharma, Gilles Duc
Susunan Pemegang Saham	: Water Partners Bottling S.A. 68,26%, UBS AG, Singapore-UBS Equities 15,80%, Public 15,94%

3. PT GT Petrochem Industries Tbk.

Bisnis	: Tire Cord, Nylon Filament, Polyester Filament, Polyester Staple Fiber, and Synthetic Rubber Ethylene Glycol
Alamat	: Wisma Dinner Club 12 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220
Nomor Telepon	: (021) 570-9292
Presiden Komisaris	: Bacelius Ruru
Komisaris	: Howell Rembrandt Picket Keezell, Martua Radja Panggabean, Mochamad Sanoesi, Havid Abdul Gani
Presiden Direktur	: Gautama Hartarto

Direktur : Johan Setiawan, Irene Chan, Chen Cing Yen,
Jusup Agus Sayono
Susunan Pemegang Saham : HSBC Trustee Ltd. 33,93%, PT Gajah
Tunggal Tbk. 28,91%, PT Satya Mulia Gema
Gemilang Tbk. 10,29%, Garibaldi Venture
Fund Limited 9,98%, Direktur 0,01, Public
16,91%

4. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Bisnis	: Noodle
Alamat	: Alun Graha 1 st Floor
	Jl. Prof. DR. Supomo No. 233
	Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: (021) 831-8767, 837-8720
Presiden Komisaris	: Priyo Hadi Sutanto
Komisaris	: Kang Hongkie Widjaja, Budhi Istanto Suwito, Hans Moniaga, William Sugiarso, Prof. Dr. Ir. Haryadi, MApp. Sc
Presiden Direktur	: Stefanus Joko Mogoginto
Direktur	: Herry Beng Koestanto, Marsono
Susunan Pemegang Saham	: PT Sapta Kencana Asiaprima 6,39%, PT Tiga Pilar Sekuritas 44,22%, PT Permata Handrawira Sakti 33,97%, Basinale Investment Ltd. 13,04%, Public 8,09%

5. PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

Bisnis	: Integrated Manufacturer of Flexible Packaging
Alamat	: Jl. Pahlawan Desa Karang Asem Barat Citeureup 16810, Bogor, Jawa Barat
Nomor Telepon	: (021) 875-2707 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Andry Pribadi
Komisaris	: Ibrahim Risjad, Henry Liem, Surya Widjaja
Presiden Direktur	: Stefanus Joko Mogoginto
Direktur	: Herry Beng Koestanto, Marsono
Susunan Pemegang Saham	: Asia Investment Limited 17,32%, Shenton Finance Corporation 17,03%, Asiamakers Finance Limited 15,78%, PT Nawa Panduta 13,55%, PT Adhikara Nirmala 8,63%, International Capital Ltd. 4,81%, PT Gitanirwana Mandrasakti 4,22%, Tn. Chia Soo Hiok 4,21%, Heca Holding Limited 4,18%, PT Sandikarya Sejati 2,55%, PT Rema Perdanamas 2,26%, Koperasi 0,37%, Tn. Irawan Basuki 0,37%, Public 4,72%

6. PT Alakasa Industrindo Tbk.

Bisnis : Luminium Pruduct
Alamat : Jl. Pulogadung No. 4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Nomor Telepon : (021) 460-8855
Presiden Komisaris : Wijogo Atmodarminto
Komisaris : Jahja Soetoyo, Hadianto Martosubroto, Toga
Mollis Pasaribu
Presiden Direktur : Hilton Barki
Direktur : Suryadi Hertanto, Muchrizal Thalib
Susunan Pemegang Saham : Ryburn Investment Limited 33,03%, Sino Aluminium Holding (s) Pte 25,14%, Ryburn Venture Limited 20,71%, PT Gesit Alumas 11,23%, Pemerintah DKI Jakarta 4,81%, Public 5,08%

7. PT Asahimas Flat Glass Tbk.

Bisnis : Manufacturer of Sheet Glass and Safety Glass
Alamat : Jl. Ancol IX/5
 Ancol Barat, Jakarta 14430
Nomor Telepon : (021) 690-4040-1 (8 lines)
Presiden Komisaris : Tan Siong Kie

Komisaris : Masahiro Kadomatsu, Tan Pei Ling, Keita Shikii, Margono Djojosumarto, Toshihiko Kobayashi, Benjamin Subrata, Hanadi Rahardja, Hideo Sukamoto

Presiden Direktur : Kenzo Moriyama

Direktur : Andi Purnomo, Yasuyuki Kitayama, Susanto, Tjahjana Setiadhi, Takashi Nomura, Samuel Rumbajan, Jun Donomae, Sadayoshi Shinotsuka, Sanae Takeda, Kazuhiro Sako, Bambang Susilo, Prasetyo Aji

Susunan Pemegang Saham : Asahi Glass Co. Ltd., Jepang 43,86%, PT Rodamas, Jakarta 40,63%, Koperasi 0,47%, Margono Djojosumarto 0,03%, Susanto 0,01%, Public 15,04%

8. PT Asioplast Industries Tbk.

Bisnis : PVC Sheet and PVC Sponge Leather

Alamat : Menara Imperium 10th A Suite D
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Kuningan, Jakarta 12980

Nomor Telepon : (021) 835-4111 (Hunting)

Presiden Komisaris : Alexander Agung Pranoto

Komisaris : Oey Tiang Kong, Achmad Sumantono

Presiden Direktur : Wilson Agung Pranoto

Direktur : Susanto Tjioe, Rofie Soeandy
Susunan Pemegang Saham: PT Maco Amangraha 46,16%, Alexander Agung Pranoto 7,69%, Erlin Sanie 7,68%, Public 38,47%

9. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

Bisnis : Beverager (Bottled Mineral Water), Lipton Ice Tea

Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3

Kawasan Industri Pulo Gadung

Jakarta 13920

Nomor Telepon : (021) 460-3070, 471-2989

Presiden Komisaris : Lisa Tirto Utomo

Komisaris : R. Soekardi, Janto Utomo

Presiden Direktur : Willy Sidharta

Direktur : John Abdi, Dra. Tanty Irawati

Susunan Pemegang Saham : PT Tirta Investama 93,60%, Public 6,40%

10. PT Arwana Citramulia Tbk.

Bisnis : Ceramic Industry

Alamat : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24

Kembangan Selatan

Jakarta 11610

Nomor Telepon : (021) 5830-2363

Presiden Komisaris : Irzan Tandjung

Komisaris : Heru Subiyantoro
 Presiden Direktur : Tan Tju Jin
 Direktur : Tandean Rustandy, Johan Lugimin
 Susunan Pemegang Saham : PT Agung Abadi Mandiri Sejati 27,52%,
 Coutts Bank Von Ernst Ltd., Cabang
 Singapura 17,99%, HSBC – Fund Services
 Client A/C 500 14,91%, PT Suprakreasi
 Eradinamika 13,54%, Public 26,04%

11. PT Astra International Tbk.

Bisnis : Automotive, Diversified, Infrastructure,
 Finance, Wood, Technology, and Allied
 Product
 Alamat : Gedung AMDI 2nd Floor
 Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II
 Jakarta 14330
 Nomor Telepon : (021) 231-2555, 652-2555
 Presiden Komisaris : Budi Setiadharma
 Komisaris : Benny Subianto, Djunaedi Hadisumarto,
 Motonobu Takemoto, Patrick Morris
 Alexander, Benjamin Arman Suriadjaya,
 Anthony John Liddell Nightingale, Neville
 Barry Venter, Adam Phillip Charles Keswick
 Presiden Direktur : Michael Dharmawan Ruslim

Direktur : Gunawan Geniusahardja, Prijono Sugiarto,
 Tossin Himawan, Johnny Darmawan
 Danusasmita, Maruli Gultom, Simon John
 Mawson

Susunan Pemegang Saham : Jardine Cycle & Carriage Ltd. 50,11%,
 Benjamin Arman Suriadjaya 0,02%, Anthony
 John Liddell Nightingale 0,01%, Budi
 Setiadharma 0,01%, Public 49,85%

12. PT Astra Otoparts Tbk.

Bisnis : Spare Part Trading and Services

Alamat : Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2
 Kelapa Gading, Jakarta 14250

Nomor Telepon : (021) 460-3550, 460-7025

Presiden Komisaris : Tossin Himawan

Komisaris : Johnny Darmawan Danusasmita, Prijono
 Sugiarto, Muhammad Chatib Basri, Anugerah
 Pekerti

Presiden Direktur : Budi Setiawan Pranoto

Direktur : Leonard Lembong, Widya Wiryanaw, Eko
 Deddy Haryanto, Mochamad Koeswono,
 Gunardi Hadi Atmodjo, Gustav Afhol Husein

Susunan Pemegang Saham : PT Astra International Tbk. 86,72%, Budi
 Setiawan Pranoto 0,01%, Widya Wiryanaw

0,04%, Leonard Lembong 0,04%, Public
13,19%

13. PT Sepatu Bata Tbk.

Bisnis	: Foot Wear
Alamat	: Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata I Jakarta 12750
	PO Box 1069 Jakarta 10010
Nomor Telepon	: (021) 799-2008
Presiden Komisaris	: Alberto Errico
Komisaris	: Rino Rizzo, Michael Graham Voisey Middleton, Marwoto Hadi Soesastro, Sri Hartina Urip Simeon
Presiden Direktur	: John Douglas Heams
Direktur	: Dean Bradley Turner, Yudhi Komarudin, Anita Riau Napitupulu Gunawan, Raphael John Mollo, Ibnu Baskoro
Susunan Pemegang Saham	: Lagfin (Nederland) B.V. 65%, Northern Inv. Co. Ltd. 7,6%, State Street London Limited 6,2%, HSBC Fund Services 5,3%, Public 15,9%

14. PT BAT Indonesia Tbk.

Bisnis	: Cigarettes
Alamat	: Plaza Mandiri 25 th Floor Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
Nomor Telepon	: (021) 526-8388, 526-8380
Presiden Komisaris	: Frans Seda
Komisaris	: Subarto Zaini, Djoko Moeljono, Alaistair James Young
Presiden Direktur	: Ian Thomas Morton
Direktur	: Rohit Arnand, Lekir Amir Daud, Lutful Huda Chowdhury, Masudil Badri
Susunan Pemegang Saham	: British American Tobacco (Investments) Ltd. 71%, HSBC – Fund Services Client A/C 500 8%, SSB S71 V ACF First Eagle Overseas Fund 7%, Public 14%

15. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Bisnis	: Foot Wear
Alamat	: Jl. Raya Rancabolang No. 98 Gedebage, Bandung
Nomor Telepon	: (022) 756-0555 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Ibrahim Risyad

Komisaris : Bambang Setiyono, David Jahya, Hariadi Darmawan, Endang Kosasih

Presiden Direktur : Abdul Rachman Ramly

Direktur : Judiono Tosin, Rizal Risyad

Susunan Pemegang Saham : PT Golden Lestari 46,66%, PT Clemont Securities Indonesia 21,69%, Public 31,65%

16. PT Branta Mulia Tbk.

Bisnis : Tire Yarn and Cord Fabric Manufacturer

Alamat : Wisma Indocement 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Nomor Telepon : (021) 570-3778

Presiden Komisaris : Ir. Soekrisman

Komisaris : Peter Gerard Kehoe, Ir. H. Ismail Sofyan,
Hendro Sumampow, Hanadi Rahardja, Henry Liem

Presiden Direktur : Ibrahim Risjad

Direktur : Henry Pribadi, Ir. Budi Brasali, Andry Pribadi, Robby Sumampow, Daniel Wei Chuen Leung, Ir. Hiskak Secakusuma, SE, MM, Frank Moniaga

Susunan Pemegang Saham : Dupont Chemical and Energy Operations Inc.
19,78%, Robby Sumampow 17,31%, PT

Mitrasari Kartikatama 13,52%, PT Risjadson Suryatama 5,61%, PT Sandika Daksamulia 5,61%, PT Prismatama Nugraha 5,61%, Vintage Management Ltd. 4,62%, PT Dwitunggal Permata 2,31%, PT Andika Primantara 2,31%, PT Pentakencana Pakarperdana 2,31%, Pt Swarnagita Selaras 2,31%, PT Apratima Sejahtera 2,31%, PT Secmakencana Prima 2,31%, PT Garama Primasakti 1,73%, Hendi Hendarman 1,38%, Public 32,18%

17. PT Berlina Tbk.

Bisnis	: Plastic Packaging and Tooth Brush
Alamat	: Jl. Raya Pandaan Km. 43 Tawangrejo, Pandaan 67156 Jawa Timur
Nomor Telepon	: (0343) 631-901
Presiden Komisaris	: Ir. Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	: Haji Mohammad Noer, Tjipto Surjanto, Mardi Henko Sutanto
Presiden Direktur	: Antonius Hanafiah Komala
Direktur	: Klara Alan, Jahja Sugeng Mandjani W., Lukman Sidharta

Susunan Pemegang Saham : PT Dwi Satrya Utama 51,42%, Atmadja Tjiptobiantoro 12,83%, Lisjanto Tjiptobiantoro 10,51%, Public 25,24%

18. PT Barito Pasific Timber Tbk.

Bisnis : Integrated Timber (Plywood)

Alamat : Wisma Barito Pasific
Tower B, 9th Floor
Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

Nomor Telepon : (021) 530-6711

Presiden Komisaris : Prajogo Pangestu

Komisaris : FX. Soedibyo, Pamudji, Harlina Tjandinegara,
Didi Achdijat

Presiden Direktur : Anton B.S. Hudyana

Direktur : Agus Salim Pangestu, Andria Bachrudin,
Simon Nurgiri Simansjah, Andito Ario Bismo,
Tjong Bunardi, Salwati Agustina, Henky
Susanto

Susunan Pemegang Saham : Commersbank (SEA) Ltd. Singapura 21,00%,
Whistler Petrochemical Corp. 12,70%, PT
Barito Pasific Lumber Co. 10,92%, PT
Tunggal Setia Pratama 9,40%, Union Bank of
Switzerland (UBS AG) 7,35%, Prajogo

Pangestu 2,74%, PT Muktilestari Kencana
 0,62%, Cooperative 0,37%, PT Taspen
 (Persero) 0,01%, Public 43,49%

19. PT Betonjaya Manunggal Tbk.

Bisnis	: Concrete Iron Industry
Alamat	: Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28 Kec. Driyorejo, Gresik 61177 Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 750-7302
Presiden Komisaris	: Gwie Gunato Gunawan
Komisaris	: Drs. Bambang Hariadi, MEC, AK
Presiden Direktur	: Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	: Jenny Tanujaya, MBA, Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Susunan Pemegang Saham : Heng Gwak 54,31%, Tetsuro Okano 16,67%,
 Jenny Tanujaya 9,58%, Yanchee Kiong
 8,89%, Public 10,55%

20. PT Budi Acid Jaya Tbk.

Bisnis	: Chemical and food ingredient manufacturing
Alamat	: Wisma Budi 8 th and 9 th Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Nomor Telepon	: (021) 521-3383, 525-1223

Presiden Komisaris : Widarto
 Komisaris : Djunaidi Nur, Victor Fungkong
 Presiden Direktur : Santoso Winata
 Direktur : Sudarmo Tasmin, Winoto Prajitno, Tan Anthony Sudirjo Sugandhi, Oey Albert
 Susunan Pemegang Saham : PT Budi Sulfat Jaya 23,15%, PT Sungai Budi Perkasa 22,45%, PT Budi Alam Kencana 14,47%, Government of Singapore Investment Corporation, Singapura 11,10%, PT Sungai Budi 2,08%, Santoso Winata 0,56%, Widarto 0,56%, Public 37,20%

21. PT Cahaya Kalbar Tbk.

Bisnis : Edible Oil Producer
 Alamat : Jalan Raya Pluit Selatan Blok S/6
 Jakarta 14440
 Nomor Telepon : (021) 669-1746, 660-3871, 660-3872
 Presiden Komisaris : Joseph Tjahjadi
 Komisaris : Helena Wahjuni Soegih, Mayjend. (Purn.) Soedjiman
 Presiden Direktur : Hardy Sunarcia
 Direktur : Darius Na, Marina Odilia Susanty, Gunawan Limas

Susunan Pemegang Saham : PT Cahaya Kalbar Perkasa 56,18%, Joseph Tjahjadi 5,34%, Tresnatan 5,21%, Public 33,27%

22. PT Colorpak Indonesia Tbk.

Bisnis : Ink Product for Printing Industries
Alamat : Jl. Cideng Barat No. 15
 Jakarta 10140
Nomor Telepon : (021) 634-4646/7
Presiden Komisaris : Winardi Pranatajaya
Komisaris : Tjia Hwie Tjin, Johannes Susilo
Presiden Direktur : Santoso Jiemy
Direktur : Harris Pranatajaya, Basil Garry Crichton,
 Yohanes Halim

Susunan Pemegang Saham : PT Bukit Jaya Semesta 58,00%, Crendwell Pte. Ltd. 26,00%, Public 16,00%

23. PT Charoen Pokpand Indonesia Tbk.

Bisnis : Animal Feed and Shrimp Feed
Alamat : Jl. Ancol VII No. 1
 Jakarta 14430
Nomor Telepon : (021) 691-2501, 690-2787
Presiden Komisaris : Sumet Jiaravanont
Komisaris : Montri Jiaravanont, Dhanin Clearavanont,
 Eddy Susanto Zaoputra, Benjamin Jiaravanon,

Agustinus Soputan, Jiacipto Jiaravanon,
 Jialipto Jiaravanon, R. Suroso Bimantoro,
 Budiman Elkana
 Presiden Direktur : Fransiscus Affandy
 Direktur : Thirayut Phitya Isarakul, Vinai
 Rakphongphairoj, Peraphon Prayooravong,
 Rusmin Ryadi, Hery Tjusanto, T. Thomas
 Effendy, Chokchai Chintawongvanich
 Susunan Pemegang Saham : PT Central Proteinaprima Tbk. 55,34%,
 RBOC (Asia) Ltd. 22,95%, Public 20,20%

24. PT Citra Tubindo Tbk.

Bisnis : Threading Plian-end Pipes and Accessories
 Alamat : Kawasan Industri Kabil
 Indonusa Estate
 Jl. Hang Kesutri Km. 4, Kabil,
 Pulau Batam
 Indonesia
 Nomor Telepon : (62-778) 711-142, 711-173
 Presiden Komisaris : Ir. Suyitno Padmosukismo
 Komisaris : Sri Muwardjo Srimardji, MSC, FSA.I, DR.
 Ingenieur Ilham Akbar Habibie
 Presiden Direktur : Kris Taenar Wiluan

Direktur : Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan), Drs. Frankie Setiadi, Lay Herman Hermanto, Dr. Adam Paul Brunet

Susunan Pemegang Saham : PT Citra Agramasinti Nusantara 27,66%, Vallourec and Mannesmann Tubes 25,00%, Nikko Cordial Securities Inc. (Nisso Iwai Corporation) 5,46%, Sumitomo Metal Industries Ltd. 5,42%, Public 35,82%

25. PT Davomas Abadi Tbk.

Bisnis : Cocoa
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta 117
 Blok B/35-39
 Jakarta 10730
 Nomor Telepon : (021) 600-9709
 Presiden Komisaris : Ir. Berliana Sukarmadidjaja
 Komisaris : Achmad Setiawan, Husin Ramelan
 Presiden Direktur : Anthonius Azer Unawekla
 Direktur : Suhanih, Ariyanto Wibowo
 Susunan Pemegang Saham : Hassock Enterprises Ltd. 23,17%, PT Multiprima Perkasa 19,58%, Caterpillar Associaties Ltd. 11,46%, PT Citi Pasific Securities 10,92%, Krigler Holding Ltd. 7,75%, Polar Cap Investments Ltd. 6,09%, PT

Sheriutama Raya 6,03%, Catnera International
Ltd. 5,53%, Templeton Assets Ltd. 3,40%,
Public 9,38%

26. PT Delta Djakarta Tbk.

Bisnis : Beverages Industry
Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat
Desa Setia Darma
Tambun, Bekasi Timur 17510
Nomor Telepon : (021) 882-2520, 880-0511
Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais
Komisaris : Faustino Felipe Galang, M.L. Menluo B.
Bibonia, Jaendar Sagala, Mario Morales
Aguas
Presiden Direktur : Manuel Mariano Moreno
Direktur : Willy Agung Adipradhana, Eddie Priyono,
Monico Cruz Regala
Susunan Pemegang Saham : San Miguel Malaysia (L) 58,30%, Municipal
Government of Jakarta 26,30%, Public
15,40%

27. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Bisnis : Manufacturer of Formalin Adhesive and Resin
for Wood Products

Alamat : Jl. Tanjung Pura No. 263D Pontianak,
Kalimantan Barat 78122

Nomor Telepon : (0561) 736-406, 738-220

Presiden Komisaris : Ng Tjie Koang

Komisaris : Bambang Sutejo, Budi Rachmat Kharil

Presiden Direktur : Siang Hadi Widjaja

Direktur : Budi Satria Sanusi, Ir. Winata Indradjaja

Susunan Pemegang Saham : PT Duta Permana Makmur 49,67%, DBS
Vickers Sec., Singapore (PTE) 8,63%,
Philippe Debnicki 5,00%, Cooperative 1,00%,
Public 35,27%

28. PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.

Bisnis : Plywood

Alamat : Wisma BSG, 12th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160

Nomor Telepon : (021) 350-5380, 385-9000

Presiden Komisaris : Budhi Surya

Komisaris : Dharma Surya, MBA, Njoto Suhardjojo,
Tengku Alwin Aziz

Presiden Direktur : Bonifasius
Direktur : Willy Soetarto, Wijaya Surya
Susunan Pemegang Saham : PT Bagusnusa Setia Gemilang 59,39%, Public 40,25%

29. PT Darya Varia Laboratories Tbk.

Bisnis : Pharmaceuticals
Alamat : Graha Darya Varia 2th and 4th Floor
Jl. Melawai Raya No. 93
Jakarta 12130
Nomor Telepon : (021) 725-7973, 725-8010
Presiden Komisaris : Jocelyn Campos Hess
Komisaris : Sunarto Prawirosujanto, Alberto Gotuaco
Presiden Direktur : Manuel P. Engwa
Direktur : Clinton Andrew Campos Hess, Carlos C. Ejercito, Apolonia J. Matic, Mariano John L. Tian, Jr Marlia Hayati Gustam
Susunan Pemegang Saham : DVL Investment Ltd. 89,50%, Public 10,50%

30. PT Dynaplast Tbk.

Bisnis : Plastic Packaging
Alamat : Dynaplast Tower 9th and 10th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.1
Lippo Karawaci 1100, Tangerang
Banten 15811

Nomor Telepon : (021) 546-3111, 546-1112-15

Presiden Komisaris : Soebekti Hambali

Komisaris : Santoso Symkoputro, MBA, Robert Wiryono,
MBA, Sri Hartina Urip Simeon

Presiden Direktur : Tirtadjaja Hambali

Direktur : Gunawan Tjokro, MBA, Tomy Aritanto

Susunan Pemegang Saham : Hongkong Shanghai Bank Corporation Fund Services, Hongkong 36,09%, PT Panca Graha Sentosa 20,88%, Banque De Luxembourg S.A 7,58%, PT Ciptadana Sekuritas 5,54%, PT Hambali Dinamika Corp. 3,50%, Public 27,76%

31. PT Ekadharma Tape Industries Tbk.

Bisnis : Adhesives Tapes

Alamat : Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang
Banten 15560

Nomor Telepon : (021) 590-0160

Presiden Komisaris : Jitzach Alexander Sereh

Komisaris : Ronny Kusuma Moentoro, Rudy Kurniawan
Leonardi

Presiden Direktur : Judi Wijaya Leonardi

Direktur : Lie Phing, Christian Tedjawidjaja

Susunan Pemegang Saham : PT Ekadharma Inti Perkasa 73,26%, Philippe Debnicki 6,38%, Public 20,36%

32. PT Eratex Djaja Limited Tbk.

Bisnis	: Textile
Alamat	: Jl. Raya Margorejo Indah No. 4 Surabaya 60238, Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 843-9004
Presiden Komisaris	: Adrian Hau Chak Fu
Komisaris	: Chow Ming Shan, Juergen Ulrich Scheiber, Jack Hsueh Chin Liu
Presiden Direktur	: James Wan Sam Ja
Direktur	: Joseph Chan Wing Thai, John Cheng Hok Chow, Norman Chow Chi Keung, HoYiu Cheung, Frankie Ma Ngon, Julian Wong Wai Chua, Jason Phua Chai Hung, Sujoko Efferin
Susunan Pemegang Saham :	Eastern Cotton Mills Ltd 25,00%, South Indonesia Holdings Ltd. 25,50%, PT Rodamas 19,61%, Continuity Developments Ltd. 2,50%, Public 30,39%

33. PT Ever Shine Textile Industry Tbk.

Bisnis : Synthetic Textile and Garment (specialized in Nylon and Plyster Fabrics)

Alamat : Jl. H. Fachruddin No. 16
Jakarta 10250

Nomor Telepon : (021) 316-0238, 315-0260

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo

Komisaris : Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA, Drs. Aryanto Mulyo, AK, dr. Cahyono Halim, MBA

Presiden Direktur : Sung Pui Man

Direktur : Sung Man Tak, Dra. Erlien Lindawati Surianto

Susunan Pemegang Saham : PT Cahya Interkontinental 52,06%, The Hong Kong and Shanghai Banking Corp. Limited PV BK (Suisse) SA SG-TR 13,61%, Nusantara Invesment Fund Ltd. 6,91%, Public 27,42%

34. PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Bisnis : Pulp and Paper

Alamat : Jl. Kampung Gardu Sawah RT 001/1-1
Desa Kalijaya, Cikarang Barat
Bekasi 17520

Nomor Telepon : (021) 890-0330, 890-0331
 Presiden Komisaris : Ir. Airlangga
 Komisaris : Lila Notopradono, Tony Tjandra
 Presiden Direktur : Winarko Sulistyo
 Direktur : Roy Teguh, Hadi Rebowo Ongkowidjojo,
 Yustinus Yusuf Kusumah, Alexander Beaton
 Christensen
 Susunan Pemegang Saham : PT Intercipta Sempana 52,40%, PT Intratata
 Usaha Mandiri 17,50%, PT Garama
 Dhananjaya 5,80%, PT Tatacita Swadaya
 Abadi 2,00%, Public 22,30%

35. PT Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk.

Bisnis : Animal Feed Manufacturer
 Alamat : Jl. Suryopranoto No. 11G
 Jakarta 10160
 Nomor Telepon : (021) 3483-5170, 385-6822
 Presiden Komisaris : Farhan Rio Gunawan
 Komisaris : Zainal Sumali
 Presiden Direktur : En En Sumadi
 Direktur : Yundi Lowana, Tjong Heriyanto
 Susunan Pemegang Saham : PT Era Investama Cemerlang 72,92%, PT
 Caturkartika Perdana 10,42%, Public 16,66%

36. PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Bisnis	: Core Industry and Commodity
Alamat	: Jl. Raya Tambak No. 6 & 10 Sidoarjo 61256, Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 866-7788, 866-6888
Presiden Komisaris	: Teddy Gunawan
Komisaris	: Drs. Mustofa, AK, Dr. Harijanto, MM
Presiden Direktur	: Tjandra Mindharta Gozali
Direktur	: Teguh Yenatan, SE, Dra. Prany Riniwati, AK
Susunan Pemegang Saham	: Yuhfong Industrial Co. Ltd. 55,56%, PT Surya Mega Investindo 23,81%, Public 20,63%

37. PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.

Bisnis	: Axially Oriented Polypropylene
Alamat	: Wisma LIA 1 st and 2 nd Floor Jl. AM. Sangaji No. 12 Jakarta 10130
Nomor Telepon	: (021) 633-2909, 632-7441/1720
Presiden Komisaris	: Sudwikatmono
Komisaris	: Djoni Prananto, Retno Sudjalina MW, Santoso Hartono
Presiden Direktur	: Beni Prananto
Direktur	: Stephen Angsono, Hari Prasad Sarda, Gunawan Taslim

Susunan Pemegang Saham : PT Sampoerna Printpack 17,90%, PT Permata
Surya Gitatama 17,14%, UOB Kay Hian Pte.,
Ltd., Singapore 13,11%, Djoni Prananto
12,24%, Chua Sew Hoon 7,65%, Beni
Prananto 7,34%, Public 24,62%

38. PT Goodyear Indonesia Tbk.

Bisnis : Tire Manufacturer
Alamat : Jl. Pemuda No. 27
Bogor 16161, Jawa Barat
Nomor Telepon : (0251) 322-071
Presiden Komisaris : Hugh David Pace
Komisaris : Guillermo Lazaro Igot, Marcellinus Lodewijk
Mutter, Felia Salim
Presiden Direktur : Zakariah bin Ahmad
Direktur : Abdul Aziz bin Abdullah, Kumar Wadhwani,
Bayu Wijayanto, Nasution Abdul Rahman
Susunan Pemegang Saham : The Goodyear Tire and Rubber Company
85,00%, PT Kali Besar Asri 6,60%, Public
8,06%

39. PT Gudang Garam Tbk.

Bisnis : Cigarettes

Alamat : Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Jawa Timur

Nomor Telepon : (0354) 682-090, 682-094

Presiden Komisaris : Rachman Halim

Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo, Yudiono
Muktiwidjojo, Hadi Soetirto, Frank Willem
Van Gelder

Presiden Direktur : Djajusman Surjowijono

Direktur : Susilo Wonowidjojo, Mintarya, Sumarto
Wonowidjojo, Haji Rinto Harno, Edijanto,
Hidajat Mugi Santoso, Heru Budiman, Djohan
Harijono, Widijanto, Mintarjo Widya

Susunan Pemegang Saham : PT Suryaduta Investama 66,80%, PT
Suryamitra Kusuma 5,64%, Rachman Halim
0,94%, Juni Setiawan Wonowidjono 0,52%,
Susilo Wonowidjono 0,28%, Public 25,82%

40. PT Panasia Indosyntec Tbk.

Bisnis : Textile Industry

Alamat : Jl. Garuda 153/74
Bandung, Jawa Barat

Nomor Telepon : (022) 603-4123, 634-123

Presiden Komisaris : Drs. Koeswardojo, SE
Komisaris : Evelyne Meilyna Hidjaja, Dra. Dian Nathalia
Presiden Direktur : Awong Hidjaja
Direktur : Suwadi Bing Andi, Ir. Rizal Asri Aang Hidjaja
Susunan Pemegang Saham : PT Panasia Synthetic Abadi 41,29%,
Abernova Overseas Limited 24,92%, Awong
Hidjaja 4,35%, Henry Hidjaja 1,98%, Janto
Hidjaja 0,79%, Rianto Hidjaja 0,79% Public
17,32%

41. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Bisnis : Cigarettes Industry
Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 18
Surabaya 60293, Jawa Timur
Nomor Telepon : (031) 843-1699
Presiden Komisaris : Matteo Lorenzo Pellegrini
Komisaris : Michael Patrick Murphy, Ekadarmajanto
Kasih, Phang Cheow Hock, Douglas Walter
Werth
Presiden Direktur : Martin Gray King
Direktur : Sugiarta Gandasaputra, Salman Hameed,
Arndt Friedrich Kottsieper, Angky Camaro
Susunan Pemegang Saham : Dubuis Holdings Limited, Mauritius 42,41%,
Norbax, Inc., Amerika Serikat 27,17%, PT

Lancar Sampoerna Bestari 15,20%, Boedi Sampoerna 11,95%, Soetjahjono Winarko 1,22%, Public 2,05%

42. PT Kageo Igar Jaya Tbk.

Bisnis : Glass and Plastic Packaging
Alamat : Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Nomor Telepon : (021) 884-0241
Presiden Komisaris : Santoso Oen
Komisaris : Soekaryo, Drs. Johannes Setijono
Presiden Direktur : Hadi Tanumiharja
Direktur : Kuntoro Wisaksono Nurtanio, Pre Agusta
Siswantoro

Susunan Pemegang Saham : PT Kalbe Farma Tbk. 63,10%, Public 36,90%

43. PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk.

Bisnis : Glazed Floor Tile
Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 133
Jakarta 10730
Nomor Telepon : (021) 624-2727
Presiden Komisaris : Lie In In
Komisaris : Robby Tatang Poniman
Presiden Direktur : Lie Ju Tjhong

Direktur : Hanadi Ramali, Henry Kembaren, Budi Muljono Djunaedy

Susunan Pemegang Saham : PT Inti Karya Megah 41,68%, Dynamic Leader Holdings Limited 24,44%, PT Bank Niaga Tbk. 6,32%, Lie Ju Tjhong 5,33%, Public 22,23%

44. PT Sumi Indokabel Tbk.

Bisnis : Cables

Alamat : Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 7,8
Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung
Tangerang 15130

Nomor Telepon : (021) 592-2576 (Hunting), 592-8066

Presiden Komisaris : Sjaiful Hamid

Komisaris : Yoshikazu Amano, Hirokazu Sugarawa, Husin
Chandra, Fathurin Zen

Presiden Direktur : Kojiro Ishise

Direktur : Sulim Herman Limbono, Hiroyuki Takenaka,
Andri Adhitya Hamid, Noboyuki Ito, Hitoshi
Osumi

Susunan Pemegang Saham : Sumitomo Electric Industries, Japan 88,06%,
Sumitomo Corporation, Japan 5,00%, Sulim
Herman Limbono 0,09%, Public 6,85%

45. PT Intanwijaya International Tbk.

Bisnis : Formaldehyde, Formaldehyde Resin (Liquid and Powder)

Alamat : Wisma IWI 5th Floor
Jl. Perjuangan, Tomang Tol
Kebun Jeruk, Jakarta 11530

Nomor Telepon : (021) 530-8637 (Hunting)

Presiden Komisaris : Tamzil Tanmizi

Komisaris : Ir. Sidharta, Recsonyle Sitorus, Marzuki Tanmizi

Presiden Direktur : Tazran Tanmizi

Direktur : Ong Triyono, Johanna Tandio

Susunan Pemegang Saham : Syamsinar Ngaisah 19,24%, Tazran Tanmizi 9,62%, Robert Tanmizi 8,93%, Marzuki Tanmizi 8,25%, Public 52,35%

46. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Bisnis : Food Processing Company

Alamat : Gedung Ariobimo Central 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said X-2 Kav. 5
Jakarta 12950

Nomor Telepon : (021) 522-8822

Presiden Komisaris : Manuel V. Pangilinan

Komisaris : Benny Setiawan Santoso, Graham L. Pickles, Ibrahim Risjad, Torstein Stephansen, Edward A. Tortorici, Albert del Rosario, Robert C. Nicholson, Drs. Utomo Josodirdjo, Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa

Presiden Direktur : Anthoni Salim

Direktur : Cesar M. Dela Cruz, Franciscus Welirang, Darmawan Sarsito (Kevin Sietho), Aswan Tukiaty, Tjhie The Fie (Thomas Tjhie), Taufik Wiraatmadja, Philip Suwardi Prnama, Djoko Wibowo, Maringan Purba Sibarani

Susunan Pemegang Saham : CAB Holdings Ltd. 51,58%, Public 48,42%

47. PT Indorama Synthetics Tbk.

Bisnis : Polyester Filament Yarn, Spun Blended Yarn, PET Resin, Polyester Staple Fiber and Polyester Filament Fabric

Alamat : Graha Irama 17th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Kuningan, Jakarta 12950

Nomor Telepon : (021) 526-1555 (hunting)

Presiden Komisaris : Mohan Lal Lohia

Komisaris : Humphrey R. Djemat, Seema Lohia, Imam Sucipto Umar, Aarti Lohia

Presiden Direktur : Sri Prakash Lohia
 Direktur : Amit Lohia, Chander Vinod Laroya, R. Chandrasekaran
 Susunan Pemegang Saham : PT Irama Unggul 47,82%, Indorama International Finance Plc, United Kingdom 23,18%, IFC, Washington 17,56%, Public 11,44%

48. PT Indospring Tbk.

Bisnis : Leaf Spring and Coil Spring
 Alamat : Jl. Mayor Jenderal Sungkono No. 10
 Desa Segoromadu,
 PO Box 12 Gresik
 Jawa Timur, Indonesia
 Nomor Telepon : (031) 398-1135, 398-2483, 398-2524
 Presiden Komisaris : Wiranto Nurhadi
 Komisaris : Achmad Safium, Hening Laksmana
 Presiden Direktur : Ikawati Nurhadi
 Direktur : Yohanes Suparlan, Bambang Hero Sanyoto
 Susunan Pemegang Saham : PT Indoprime Gemilang 87,46%, Public 12,54%

49. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Bisnis : Portland Cement Industry, Packaging White
Cement, Stored and Conversion Coal

Alamat : Wisma Indocement, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
PO BOX 4018 JKT 10040
Jakarta 12910

Nomor Telepon : (021) 251-2121, 252-2121

Presiden Komisaris : Daniel Gauthier

Komisaris : Sudwikatmono, I Nyoman Tjager, DR. Lorenz
Naeger, DR. Bernd Scheifele, Parikesit
Suprapto, Emir Adiguzel

Presiden Direktur : Daniel Lavalle

Direktur : Tedy Djuhar, Thomas Kern, Oivind Hoidalen,
Nelson Borch, Iwa Kartiwa, Christian
Kartawijaya, DR. Albert Scheuer, Benny S.
Santoso

Susunan Pemegang Saham : HC Indocement GMBH, Jerman 65,14%, PT
Mekar Perkasa 13,03%, Public 21,83%

50. PT Jembo Cable Company Tbk.

Bisnis	: Cable Manufacture
Alamat	: Jl. Pajajaran, Desa Gandasari
	Kecamatan Jatiuwung
	Tangerang 15137, Banten
Nomor Telepon	: (021) 5565-0468, 591-9442
Presiden Komisaris	: I Gusti Made Putera Astaman
Komisaris	: Hauw Ay Lan, Drs. Andreas S. Soedjijanto, MBA
Presiden Direktur	: Santoso
Direktur	: Drs. Antonius Benady, Mary Ang Santoso, Cahayadi Santoso, Takashi Shinmoto, Sugono Widjaja
Susunan Pemegang Saham	: PT Monaspermata Persada 52,57%, PT Indolife Pensiontama 17,58%, Fujikura Ltd., Japan 13,51%, Fujikura Asia Ltd., Singapore 6,49%, Public 9,85%

51. PT Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk.

Bisnis	: Steel
Alamat	: Jl. Rawa Terate II No. 1
	Kawasan Industri Pulogadung
	Jakarta 13930
Nomor Telepon	: (021) 460-2832 (hunting), 527-0272

Presiden Komisaris : Thee Ning Khong
 Komisaris : Drs. Fuad Djafar
 Presiden Direktur : Muhammad Djauhari, MBA
 Direktur : The Kwen Ie, Harry Lesmono Hartawan
 Susunan Pemegang Saham : PT Devisi Multi Sejahtera 36,67%, PT Matahari Diptanusa 28,67%, Thee Ning Khong 1,33%, Public 39,44%

52. PT Jaya Pari Steel Tbk.

Bisnis : Steel
 Alamat : Jl. Margomulyo No. 4, Tandes, Surabaya
 PO Box 109, Surabaya, Jawa Timur
 Nomor Telepon : (031) 749-1288 (hunting), 749-0940
 Presiden Komisaris : Gwie Gunawan
 Komisaris : Drs. Syaefullah, AK, Saiful Fuad
 Presiden Direktur : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Drs. Yurnalis Ilyas, Ak, Gwie Gunato
 Gunawan, Drs. Hadi Sutjipto
 Susunan Pemegang Saham : Njoo Hari Sunyoto 19,94%, G. M Iron and Steel Ltd. 17,22%, Jonathan Stevensons S. 15,50%, Asean Ferro Trading Co. Ltd. 14,96%, Tetsuro Okano 13,33%, Gwie Gunawan 2,20%, Public 16,85%

53. PT Kimia Farma Tbk.

Bisnis	: Pharmacy
Alamat	: Jl. Veteran No. 9 Jakarta 10110
Nomor Telepon	: (021) 384-7709
Presiden Komisaris	: Drs. Agus Muhamad, Msc
Komisaris	: Effendy Rangkuti
Presiden Direktur	: Gunawan Pranoto
Direktur	: M. Sjamsul Arifin, Drs. Sofiarman Tarmizi, Drs. Warsito Triadmojo, Drs. Handoyo AS
Susunan Pemegang Saham	: Indonesia Government 90,02%, Employees 0,41%, Public 9,57%

54. PT Karwell Indonesia Tbk.

Bisnis	: Garments
Alamat	: Jl. Gunung Sahari 1 No. 48-50, Jakarta 10410
Nomor Telepon	: (021) 421-9008 (hunting), 385-7616, 385-7723
Presiden Komisaris	: Drs. Frans Seda
Komisaris	: Mardi Loho, Chandra Henwijaya, Mayjend (purn) Raden Pramono, SE
Presiden Direktur	: Susanto

Direktur : Harijanto Witono, SE, Ridwan Halim, SE, Ir.
Bundani Karlan, MM, Pramudyo Tamtomo
Susunan Pemegang Saham : Indonesia Government 90,02%, Employees
0,42%, Public 42,72%

55. PT GT Kabel Indonesia Tbk.

Bisnis : Electrical and Telephone Cables
Alamat : Gedung BRI II Suite 2902
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46
Jakarta 10210
Nomor Telepon : (021) 571-9420
Presiden Komisaris : Rudolf Kasenda
Komisaris : Mulyati Gozali, Rasidi, Sunaria Tadjuddin,
Ferdinandus Harnantoko
Presiden Direktur : Herman Nursalim, MBA
Direktur : Irwanta Wanatirta, Drs. Sutrisno, Lie Thwan
Hian, Ow Yok Leng

Susunan Pemegang Saham : Javas Premier Venture Capital Limited
40,65%, PT Gajah Tunggal Mulia 12,55%,
BNP Paribas Private Singapore c/o Hongkong
and Shanghai Bank 11,33%, GS LND Clear
AC 10,18%, Parmix Ltd-JPMSAPL Client
A/C c/o Citibank, NA 8,38%, Citibank
SNGS/A Norddeutsche Landesbank Singapore

c/o Citibank, NA 5,35%, Global Link Equity
Limited 5,35%, Public 6,21%

56. PT Kabelindo Murni Tbk.

Bisnis : Cables
Alamat : Jl. Rawagirang No. 2
Kawasan Industri
Pulogadung PO. Box. 1452/Jkt
Jakarta 13930
Nomor Telepon : (021) 460-9065, 460-9550 (hunting)
Presiden Komisaris : Agus Suhartono
Komisaris : Bambang Sudibyo, Soepono, Djiteng Marsudi,
Ayu Patria
Presiden Direktur : Surya A. Soepono
Direktur : M. Willy Manopo, M. CH. Abbas, Verdy
Kohar
Susunan Pemegang Saham : Alpha Capital Agents Ltd. 17,86%, PT
Erdikha Elit 17,14%, PT Kim Eng Securities
15,29%, Achmad Subandrio 12,39%, Sinta
Dewi Rosadi 7,41%, Indonesia Government
(PPA) 6,24%, PT BNI Securities 5,06%,
Public 18,55%

57. PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Bisnis	: Produces Enameled Household Implements (Especially Kitchen Utensils)
Alamat	: Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya 60221, Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 766-1983, 766-1971(hunting)
Presiden Komisaris	: HMY. Bambang Sujanto
Komisaris	: Heru Wibisono, Kaszief Kaslan, Tjiptohadi Sawarjuwono
Presiden Direktur	: Ali Sugiharto Wibisono
Direktur	: Harianto Wibisono, Anton Baroto Budisusatyo
Susunan Pemegang Saham : PT Kita Subur Utama 66,11%, Public 33,89%	

58. PT Kedaung Indah Can Tbk.

Bisnis	: Enamel Kitchen Ware and Tin Can Manufacturing
Alamat	: Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya 60293
	PO Box 1340 - Surabaya, Jawa Timur
Nomor Telepon	: (031) 870-0088 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Dr. Agus Nursalim
Komisaris	: Dr. Tan I Tjhih, Agustinaningsih. SE
Presiden Direktur	: Ir. Ratna Setyakusuma

Direktur : Ir. I Made Indrawan, Hadi Muliyono, SE, AK
Susunan Pemegang Saham : PT Kedawung Subur 40,94%, DK Lim and Sons Investment Pte. Ltd. 31,40%, Agus Nursalim 4,60%, IT Tan Holdings 2,68%, Public 20,38%

59. PT Kalbe Farma Tbk.

Bisnis : Pharmaceuticals
Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon
Jl. M.H. Thamrin Blok A3-I
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Nomor Telepon : (021) 8990-7337, 8990-7333
Presiden Komisaris : Dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D
Komisaris : Johannes Baptista Soemarlin, Nina Gunawan
Presiden Direktur : Drs. Johannes Setijono
Direktur : Santoso Oen, BA, Bernadetta Ruth Irawati
Setiady, Gracy Indriani, SH, Vidjongtius,
Johanes Berchman Apik Ibrahim

Susunan Pemegang Saham : PT Enseval 48,86%, PT BNI Securities 5,30%, Public 45,84%

60. PT Lapindo Internasional Tbk.

Bisnis : Plastic Packaging
Alamat : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 37
Jakarta Barat 11520

Nomor Telepon : (021) 536-3521 (Hunting)
 Presiden Komisaris : Rudyanto Sudirgo
 Komisaris : Imelda Sumarli, Jimmy Hidayat
 Presiden Direktur : Edward Sumarli
 Direktur : Muljono Bambang, Bings Untono
 Susunan Pemegang Saham : PT Intiputra Bumitirta 61,89%, PT Jamsostek (Persero)-Non JHT 18,75%, Imeda Sumarli 0,45%, Public 18,91%

61. PT Lion Metal Works Tbk.

Bisnis : Metal Office Equipment
 Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakung, Jakarta 13910
 Nomor Telepon : (021) 460-0784, 460-0779 (5 lines)
 Presiden Komisaris : Cheng Yong Kwang
 Komisaris : Lee Whay Keong, Joseph Tjandradjaja
 Presiden Direktur : Cheng Yong Kim
 Direktur : Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi), Lim Tai Pong, Ir. Krisant Sophiaan
 Susunan Pemegang Saham : Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore 28,85%, Lion Holdings Sdn. Bhd. Kuala Lumpur (Capitalvent Industries Sdn. Bhd.) 28,85%, Cheng Yong Kim 0,08%, Lim Tai Pong

0,08%, Krisant Sophiaan 0,02%, Public
42,12%

62. PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk.

Bisnis : Plastic and Aluminium House Ware, PVC Pipe, Fitting and Profile, Non Stick Aluminium, Woven Bag

Alamat : Jl. Letjend. Sutoyo No. 256, Waru Sidoarjo, Jawa Timur

Nomor Telepon : (031) 853-3688

Presiden Komisaris : Sandjojo Alim

Komisaris : Hendro Budianto, I Putu Wirata

Presiden Direktur : Hidayat Alim

Direktur : Kosasih, Namawan Alim, Pangestu Alim

Susunan Pemegang Saham : PT Langgeng Bahagia 33,93%, Popularity Consultant Limited British Virgin Island 23,20%, Indonesia Government (PPA) 10,96%, Sandjojo Alim 0,02%, Hidayat Alim 0,01%, Public 22,45%

63. PT Lion Mesh Prima Tbk.

Bisnis : Steel Wires and Welded Wire Mesh

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 Cakun, Jakarta 13910

Nomor Telepon : (021) 460-0784, 460-0779 (5 lines), 460-2385

Presiden Komisaris : Johannes P. Sudarma, SH
 Komisaris : Jusuf Sutrisno, Hadiat Subawinata
 Presiden Direktur : Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)
 Direktur : Tjhai Tjhin Kiat, Warno
 Susunan Pemegang Saham : PT Lion Holdings PTC., Ltd. Singapore
 25,55%, Jusuf Sutrisno 14,15%, Lawer Soependi 11,49%, Trinidad Investment Pte., Ltd., Singapore 6,67%, PT Jalurwahana Artha 5,34%, Warno 0,03%, Public 36,77%

64. PT Merck Indonesia Tbk.

Bisnis : Pharmaceuticals
 Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8
 Pasar Rebo, Jakarta 13760
 Nomor Telepon : (021) 840-0081, 8779-1415
 Presiden Komisaris : Prof. DR. Johannes Maximilian Sombroek
 Komisaris : Christophe Paul Pierre Fernand hubert,
 Parulian Simanjuntak
 Presiden Direktur : Rudolf Gerhard Stock
 Direktur : Koesdianto Setyabudhi, Guy Lucien Bacher,
 Dr. Walter Heinrich Galinat, Elly Megawati
 Asali, Ralf Annasentz
 Susunan Pemegang Saham : Merck Holding GmbH, Germany 74,00%,
 Public 26,00%

65. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

Bisnis	: Beverages
Alamat	: Ratu Plaza Building 21 st Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 9 Jakarta 10270
Nomor Telepon	: (021) 720-7511
Presiden Komisaris	: Dr. Cosmas Batubara
Komisaris	: Subarto Zaini, MBA, Sri Hartina Urip Simeon, Theodore Permadi Rachmat, Bobby Henry Noya, Siep Hiemstra
Presiden Direktur	: Michiel Egeler
Direktur	: Lodewijk Herman Bastiaan Lockefer, Bambang Britono, SH, Herman Van de Bergh
Susunan Pemegang Saham	: Heineken International Beheer B.V 75,94%, Hollandsch Administratiekantoor B.V 7,43%, Public 16,63%

66. PT Mustika Ratu Tbk.

Bisnis	: Traditional Herb and Cosmetics
Alamat	: Graha Mustika Ratu PH Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
Nomor Telepon	: (021) 830-6760
Presiden Komisaris	: Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris : Prof. DR. F.G. Winarno, Darodjatun Sanusi,
MBA

Presiden Direktur : BRA. Mooryati Soedibyo

Direktur : Putri Kuswinuwardani, MBA, Dewi Nur
Handayani, BBA, Arman S. Tjitrosoebono,
MBA, Herry Sutrisno, MBA

Susunan Pemegang Saham : PT Mustika Ratu Investama 71,03%, Mellon
S/A Investor PAC Int I 9,45%, Public 19,52%

67. PT Hanson Industri Utama Tbk.

Bisnis : Garment

Alamat : Jl. Tomang Raya No. 43
Jakarta 11440

Nomor Telepon : (021) 566-6261

Presiden Komisaris : Benny Tjokrosaputro

Komisaris : Ir. Chamroel Djafri, Lita Anggriani

Presiden Direktur : Dicky Tjokrosaputro

Direktur : Inggrid Suria, Irwan Suria

Susunan Pemegang Saham : PT Ciptawira Binamandiri 10,76%, Ie Mariana
1,44%, Inggrid Suria 0,55%, Lianna Budidjaja
0,31%, Public 97,97%

68. PT Nipress Tbk.

Bisnis	: Battery
Alamat	: Jl. Narogong Raya Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
	Jawa Barat
Nomor Telepon	: (021) 823-0968 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Joelistio Robertus Tandiono
Komisaris	: Dr. Richard Marcus Sutrisno, Ratnawati
Presiden Direktur	: Ferry Joedianto Robertus Tandiono
Direktur	: Feliawati Robertus Tandiono, Ir. Darsan Gunawan, MBA, Drs. Herman Selamat, MBA
Susunan Pemegang Saham	: PT Tritan Adhitama Nugraha 31,11%, Commerzbank (SEA) Ltd. 6,00%, Robertus Tandiono 5,95%, Ferry Joedianto Robertus Tandiono 5,45%, Joelistio Robertus Tandiono 3,95%, Ratnawati 1,50%, Feliawati Robertus Tandiono 1,50%, Public 44,54%

69. PT Panasia Filament Inti Tbk.

Bisnis	: Textile
Alamat	: Jl. Garuda No. 153/74 Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon	: (022) 603-4123, 634-123
Presiden Komisaris	: Awong Hidjaja

Komisaris : Henry Hidjaja, Soebianto B. Soegiarto
 Presiden Direktur : Ha Seok Soo
 Direktur : Aang Hidjaja, Dian Nathalia Teja
 Susunan Pemegang Saham : Abernova Overseas Limited 71,44%, PT
 Panasia Indosyntec Tbk. 22,85%, Public
 5,71%

70. PT Pan Brothers Tex Tbk.

Bisnis : Textile and Garment
 Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37
 PO Box 4660 Jkt 11046
 Jakarta 14450
 Nomor Telepon : (021) 669-1833, 660-3686 (Hunting)
 Presiden Komisaris : Bambang Setijo
 Komisaris : Budi Moeljono, Prasasto Sudyatmiko, Budhi
 Hartono, Hananta Budianto, Hartono Setyo,
 Tio Liong Khoeng, Djoko Susanto, Budhi
 Santoso
 Presiden Direktur : Lee Wan Ju
 Direktur : Ludijanto Setijo, Anne Patricia Sutanto, Fung
 Kin Yuen, Kuo Yu Hsiang (Harry Kuo), Lucia
 Setiabudi Hendraka
 Susunan Pemegang Saham : PT Intiniaga Usahamakmur 28,36%, PT
 Dwidana Sakti Sekurindo 11,72%, Hsu Ruei

Hsing 7,81%, Yudiharto Salim 5,96%, Public
46,15%

71. PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Bisnis : Metal Packaging Industry
 Alamat : Jl. Daan Mogot Km. 14/700
 Jakarta 11850
 Nomor Telepon : (021) 619-2222, 544-2323
 Presiden Komisaris : SO. Helen Susilowati
 Komisaris : Tjiptadi, Darminto Darmadji
 Presiden Direktur : Ko Dandy
 Direktur : Mathias Young
 Susunan Pemegang Saham : Hammond Holdings Limited 74,52%, PT
 Citrajaya Perkasamulia 13,15%, PT
 Saranamulia Mahardhika 6,09%, Public 5,70%

72. PT Palstpack Prima Industri Tbk.

Bisnis : Holding and Investment
 Alamat : Jl. Raya Solo-Sragen Km. 8,5
 Desa Sroyo, Kec Jaten
 Karanganyar 57772, Jawa Tengah
 Nomor Telepon : (0271) 821383
 Presiden Komisaris : Sandhy Siswanto
 Komisaris : Laksamana Madya TNI (Purn) H. Djaelani
 Presiden Direktur : Heru Hidayat

Direktur : Leeds Agni Pamungkas
Susunan Pemegang Saham : PT Danasakti Securities 35,80%, PT Mina Padi Investama 24,98%, Maxxi Sekuritas 18,73%, PT Plastpack Ethylendo Prima 15,12%, Lioe Plastpack Khong Hwa 1,45%, Public 54,74%

73. PT Prima Alloy Steel Tbk.

Bisnis : Cogwheel Circle Industry
Alamat : Jl. Muncul No. 1
Kecamatan Gedangan
Sidoarjo 61254, Jawa Timur
Nomor Telepon : (031) 853-7088
Presiden Komisaris : Johannes Susilo, MBA
Komisaris : Ratnawati Sasongko, Ari Nugraha
Presiden Direktur : Djoko Sutrisno
Direktur : Herry Bertus, MBA, Drs. Agus S. Manahan,
Dipl. Ing. Tjandra Kusuma, MBA
Susunan Pemegang Saham : PT Enmaru International 45,24%, Venice Enterprises Holding Ltd. 35,37%, PT Roda Tunggal Perkasa 6,30%, Ratnawati Sasongko 5,91%, Cooperative 0,52%, Public 6,30%

74. PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Bisnis : Manufacturer of Coffe, Rubber, Chocolate and Vanilla

Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho Kertapati, Palembang 30258

Nomor Telepon : (0711) 513-358, 511-168

Presiden Komisaris : Mansjur Tandiono

Komisaris : Widyono Lianto, Made Sudharta, Ferry Yennoto

Presiden Direktur : Jeffry Sanusi Sodargo

Direktur : Didik Tandiono, H. Sjamsul Bachri Uding, Moenardji Soedargo, Lie Sukiantono Budinarta, Budi Pringgosusanto

Susunan Pemegang Saham : PT Aneka Bumi Prasidha 37,92%, PT Aneka Agroprasidha 31,67%, Itochu Corporation, Japan 5,94%, H. Sjamsul Bachri Uding 0,60%, Moenardji Soedargo 0,18%, Didik Tandiono 0,17%, Jeffry Sanusi Sodargo 0,12%, Djukardi Odang 0,08%, Widyono Lianto 0,02%, Public 7,35%

75. PT Pyridam Farma Tbk.

Bisnis	: Pharmaceuticals
Alamat	: Jl. Kemandoran VIII/16 Jakarta 12210
Nomor Telepon	: (021) 548-2526, 530-7551-52
Presiden Komisaris	: Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris	: Rani Tjandra, Lianny Suraja
Presiden Direktur	: Michael Handoko Boedi Soetrisno BSc., MM
Direktur	: Indrawati Kosasih
Susunan Pemegang Saham	: PT Pyridam International Corporation 53,85%, Ir. Sarkri Kosasih 11,54%, Rani Tjandra 11,54%, Public 23,07%

76. PT Roda Vivatex Tbk.

Bisnis	: Textile
Alamat	: Jl. Kaji No. 53-55 Jakarta 10310
Nomor Telepon	: (021) 6386-6886
Presiden Komisaris	: Gunawan Widjaja
Komisaris	: Teng Goat Nio, Soegito
Presiden Direktur	: Sutiadi Widjaja
Direktur	: Wiriady Widjaja, Yohanes Wahyu Tanoto Tan, Karta Widjaja

Susunan Pemegang Saham : PT Geno Tatagraha 40,39%, PT Geno Intiperkasa 37,14%, Public 22,47%

77. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Bisnis	: Man's Underwear and Cloths
Alamat	: Jl. Sawah Lio II No. 29-37 Jakarta 11250
Nomor Telepon	: (021) 634-2330, 632-7770 (18 lines)
Presiden Komisaris	: Andrian Gunawan
Komisaris	: Paulus Gunawan, Sodikin Arsyad
Presiden Direktur	: Ricky Gunawan
Direktur	: Tirtaheru Citra, SE, Victor Richard Franziscus, MBA, Drs. Subandi Sihman

Susunan Pemegang Saham : Merchant Capital Investment Pte., Ltd.
27,60%, Spanola Holding Ltd. 26,06%, PT
Ricky Utama Raya 15,46%, Public 30,88%

78. PT Surabaya Agung Industri Pulp Tbk.

Bisnis	: Paper Industry
Alamat	: Jl. Kedungdoro No. 60 8 th -10 th Floor Surabaya 60251
	Jawa Timur, Indonesia
Nomor Telepon	: (031) 548-2003-18
Presiden Komisaris	: Jogyo Pranoto

Komisaris : Imanuel Robert Najoan, Hariyadi Welim,
 Boediono Gondo

Presiden Direktur : Tirtomulyadi Sulistyo

Direktur : Sinduchahjana Sulistyo, Any Indrawati,
 Antonius Kristiyanto, Rasmachahjana Sulistyo

Susunan Pemegang Saham : PT Intan Teguh Sejati 58,67%, Public 27,20%

79. PT Supreme Cable Manufacturing Tbk.

Bisnis : Cable

Alamat : Jl. Kebon Sirih No. 71
 Jakarta 10340

Nomor Telepon : (021) 310-0525, 310-1525

Presiden Komisaris : Erwin Suryo Rahardjo

Komisaris : Takayuki Haseyama, DR. Ir. Dewa Nyoman
 Adnyana, Prasasto Sudyatmiko, SH

Presiden Direktur : Elly Soepono

Direktur : Ir. Purnawan Arijanto, Robert Tanto, Ir. Teddy
 Rustiadi, Nicodemus M. Trisnadi

Susunan Pemegang Saham : PT Moda Sukma 29,67%, PT Tutulan Sukma
 25,78%, The Furukawa Electric Singapore,
 Pte. Ltd. 11,81%, Public 32,74%

80. PT Schering Plough Indonesia Tbk.

Bisnis	: Pharmaceuticals
Alamat	: Wisma Bank Dharmala 10 th FI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12910
Nomor Telepon	: (021) 522-5452 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Rodney William Unsworth
Komisaris	: Rohan Earle Abayasekara, Dr. Tjiptono Darmadji
Presiden Direktur	: James Latimer Collyer
Direktur	: Ernast Kevin Moore, Douglas James Gingarella, Jorge Humberto Forton Palomino, Rianto Irawan Kosasih
Susunan Pemegang Saham	: Schering-Plough Int 1 USA 64,60%, Schering Plough Health Care Products Inc. USA 24,60%, Public 10,80%

81. PT Sari Husada Tbk.

Bisnis	: Food and Beverages
Alamat	: Jl. Kusumanegara No. 173 PO Box 37, Yogyakarta 55002
Nomor Telepon	: (0274) 512-990 (Hunting), 510-957, 514-396, 510-956
Presiden Komisaris	: Peter Koes

Komisaris : Johny Widjaja, Christopher Paul Britton, Ajay Puri, Gerrit Keyaerts, Marzuki Usman

Presiden Direktur : Budi Satria Isman

Direktur : Felix Purwadi Mulia, Rachmat Suhappy, Setyanto, Jenny Go

Susunan Pemegang Saham : Nutricia International BV. 81,93%, PT Sari Husada Tbk. 14,33%, Public 3,74%

82. PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Bisnis : Footwear Industry

Alamat : Jl. Raya Tambak Sawah No. 8 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur

Nomor Telepon : (031) 866-8888

Presiden Komisaris : Sasra Adhiwana

Komisaris : Tjandra Mindharta Gozali, Dr. Harijanto, MM, Enggan Nursanti, SE

Presiden Direktur : Agus Susanto

Direktur : Heranita Cintya, Dra. Meikewati Tandah, AK

Susunan Pemegang Saham : PT Inovasi Abadi Investindo 68,60%, Tjandra Mindharta Gozali 1,40%, Public 30,00%

83. PT Sekar Laut Tbk.

Bisnis : Confectionery

Alamat : Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo 61219, Jawa Timur

Nomor Telepon : (031) 892-1605, 896-1918, 892-1036
 Presiden Komisaris : Loddy Gunadi
 Komisaris : Drs. Renatus Asnadi, Catharine Ong Soen Bie,
 SE
 Presiden Direktur : Harry Sunogo
 Direktur : Tjahjono Haryono, John Canfi Gozal
 Susunan Pemegang Saham : PT Alamiah Sari 64,30%, Harry Susilo 5,30%,
 Harry Sunogo 0,60%, Loddy Gunadi 0,60%,
 Harry Lukmito 0,30%, Harry Fong Jaya
 0,30%, Public 3,13%

84. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

Bisnis : Cook Oil and Margarine, Estates
 Alamat : Plaza BII Menara II 28^{th-31st} Floor
 Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
 Jakarta 10350
 Nomor Telepon : (021) 318-1388 (Hunting), 392-5777
 Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
 Komisaris : Ir. Gandi Sulistiyantri Soeherman, Rachmat
 Gobel, Prof. DR. Teddy Pawitra, Hajjah Ryani
 Soedirman, Athur Tahya, Letjend. TNI (Purn)
 Soetedjo
 Presiden Direktur : Muktar Widjaja

Direktur : Jo Daud Dharsono, Simon Lim, Haji Oeminto,
 Drs. Budi Wijana, Johanes Hardianto, Edy
 Saputra Suradja, Rafael Buhay Concepcion
 Junior

Susunan Pemegang Saham : PT Purimas Sasmita 74,63%, Public 25,37%

85. PT Semen Cibinong Tbk.

Bisnis : Cement
 Alamat : Jamsostek Tower
 North Building 15th Floor
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
 Jakarta 12930, PO Box 1197/JKT
 Nomor Telepon : (021) 5296-2011
 Presiden Komisaris : Paul Hugentobler
 Komisaris : Urs Bieri, Arief Tarunakarya Surowidjojo,
 Kuntoro Mngkusubroto, Thomas Ashley
 Clough, Kemal A. Stamboel
 Presiden Direktur : Timothy David Mackay
 Direktur : Jannus O. Hutapea, Thomas Anton Dinkel,
 Hans Joseph Fuchs, Keith Graeme Dunham,
 Patrick Walser, Eamon John Ginley, Novita
 Primadewi

Susunan Pemegang Saham : Holderfin B.V. 89,66%, Public 10,34%

86. PT Summitplast Tbk.

Bisnis : Electronic and Computer Plastic Component
 Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon
 Blok L8-5A
 Lemah Abang, Bekasi 17550
 Nomor Telepon : (021) 8990-5855
 Presiden Komisaris : Soebekti Hambali
 Komisaris : Amir Kosasih, Slamet Singgih, Surya Martara
 T, Naoki Hanabusa
 Presiden Direktur : Ir. Dhani Sutanto
 Direktur : Tirtadjaja Hambali, Johannes Zaminda Jali,
 Kiyoshi Anada, Tkuya Okada
 Susunan Pemegang Saham : PT Panca Teladan Interbenua 37,40%, PT
 Dynaplast Tbk. 21,38%, PT Ciptadana
 Sekuritas 17,38%, Sumitomo Corporation,
 Japan 12,12%, Sumitomo Corporation Pte.,
 Ltd., Singapore 9,27%, Public 2,72%

87. PT Selamat Sempurna Tbk.

Bisnis : Automotive Parts Manufacturer
 Alamat : Wisma ADR
 Jl. Pluir Raya I No. 1
 Jakarta 14440
 Nomor Telepon : (021) 669-0244, 661-0033

Presiden Komisaris : Darsuki Gani
 Komisaris : Joseph Pulo, Johan Kurniawan
 Presiden Direktur : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono, Ang Andri Pribadi, Royanto Jonathan
 Susunan Pemegang Saham : PT Adrindo Intiperkasa 66,12%, Eddy Hartono 1,52%, Johan Kurniawan 0,38%, Public 31,98%

88. PT Sorini Corporation Tbk.

Bisnis : Product Made from Tapioca Starch
 Alamat : Jl Raya Gempol, Pandaan Km. 42 Kecamatan Gempol Pasuruan, Jawa Timur
 Nomor Telepon : (0343) 631-776, 631-777, 361-779
 Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo
 Komisaris : Airlangga, Ngurah Gede
 Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo
 Direktur : Jimmy Tandyo, Daud Kustedjo, Wandy Wanto
 Susunan Pemegang Saham : PT AKR Corporindo Tbk. 58,24%, PT Garama Panca Murni 6,38%, Haryanto Adikoesoemo 0,04%, Jimmy Tandyo 0,01%, Public 35,33%

89. PT Suparma Tbk.

Bisnis	: Paper and Packaging
Alamat	: Jl. Sulung Sekolah No. 6A PO BOX 448 Surabaya 60174
Nomor Telepon	: (031) 353-9888 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Suwandy
Komisaris	: Paul Liputra, Suhartojo Tjandra, Jan Karunia Janto, Joseph Sulaiman
Presiden Direktur	: Welly
Direktur	: M. B. Lanniwati, Hendro Luhur, Edward Sopanan
Susunan Pemegang Saham	: PT Gloriajaya Gempita 44,73%, PT Mahkotamutiara Mustika 22,37%, UBS AG, Singapore-UBS Equities 209114-40-03 11,29%, Public 17,07%

90. PT Sarasa Nugraha Tbk.

Bisnis	: Garment
Alamat	: Graha Kencana 9 th Floor, Suite A Jl. Raya Pejuangan No. 88 Jakarta Barat 11530
Nomor Telepon	: (021) 5366-0777 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Bambang Setijo

Komisaris : Tio Liong Khoeng, Stephanus Junianto, Budhi Moeljono, Antonius Budidarmodjo, Budhi Hartono, Hartono Setyo, Wymbo Wicaksono, Andoko Setijo

Presiden Direktur : Budhi Moeljono

Direktur : Mulyadi Utomo, Budhi Moeldjono, Sharad Ganesh Ugrankar, Wong Lukas Yoyok Nurcahya, Nurdjono Kusumohadi

Susunan Pemegang Saham : Tio and Tan Investment Inc. 57,44%, PT Metromaxindo Pratama 36,78%, Public 5,78%

91. PT Siantar Top Tbk.

Bisnis : Snack

Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo 61256
Surabaya, Jawa Timur

Nomor Telepon : (031) 866-7382

Presiden Komisaris : Agus Susanto

Komisaris : Ir. Hariono Adi, MBA

Presiden Direktur : Shindo Sumidomo

Direktur : Pitoyo, Armin

Susunan Pemegang Saham : PT Shindo Tiara Tunggal 55,31%, Shindo Sumidomo 6,28%, PT Kim Eng Securities

5,72%, HSBC Private Equity (Asia) Limited

5,11%, Public 27,58%

92. PT Suba Indah Tbk.

Bisnis	: Manufacturer and Distributor of Food, Beverages and Corn Industry
Alamat	: Mayapada Tower 20 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920
Nomor Telepon	: (021) 521-2344 (Hunting)
Presiden Komisaris	: Benny Tjokrosaputro
Komisaris	: Benny Soetrisno, Soepeno Sumardjo
Presiden Direktur	: Teddy Tjokrosaputro
Direktur	: Ibnu Sutowo, Ir. K. Murdiyanto, MMBAT
Susunan Pemegang Saham	: PT Kridajaya Upaya Perdana 19,52%, PT Surya Inti Kharisma 10,05%, PT Jagad Karya Muda 7,41%, Public 63,02%

93. PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk.

Bisnis	: Wood Base Industry
Alamat	: Gedung Astra Argo Lestari 2 nd Floor Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930
Nomor Telepon	: (021) 461-6641-3

Presiden Komisaris : Ambran Sunarko
 Komisaris : Setiawan Herliantosaputro, Harbrinderjit Singh Dillon, Husni Heron, Kadaryanto
 Presiden Direktur : Amir Sunarko
 Direktur : David, Lee Yuen Chak
 Susunan Pemegang Saham : PT Sumber Graha Sejahtera Tbk. 36,28%, PT Rifan Financindo Asset Management 11,73%, PT Reksa Dana Capital Flexi 6,39%, PT Samuel Sekuritas Indonesia 6,31%, New Age World Ltd. 6,13%, PT Barito Pasific Timber Tbk. 5,71%, UOB Kay Hian Pte. Ltd. 5,44%, Cooperatives 0,31%, public 21,70%

94. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Bisnis : Copper Wire Rod
 Alamat : Jl. Daan Mogot Km. 16 Desa Semanan, Cengkareng Jakarta Barat
 Nomor Telepon : (021) 619-0196, 619-0131, 619-0128, 619-0968, 619-0322
 Presiden Komisaris : Erwin Suryo Raharjo
 Komisaris : Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana, Hendra Gunawan, Naoto Yamauchi, Michio Okuna
 Presiden Direktur : Kenichi Yoshida

Direktur : Soepono, Naoki Hirokawa, Norio Sato,
 Dennis S. Rahardjo
 Susunan Pemegang Saham : The Furukawa Electric Co. Ltd., Japan
 42,41%, PT SUCACO Tbk. 33,81%, Toyota
 Tsusho Corporation, Japan 10,00%, Public
 13,78%

95. PT Mandom Indonesia Tbk.

Bisnis : Consumer Goods (Manufacturer Hair Care,
 Fragrance, Skincare and Make Up)
 Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass
 PO Box 2221
 Jakarta 14010
 Nomor Telepon : (021) 651-0061
 Presiden Komisaris : Wilson Suryadi Sutan
 Komisaris : Motonobu Nishimura, Harjono Lie, Dulawi
 Wirahadi Utomo
 Presiden Direktur : Mitsuhiro Yamashita
 Direktur : Humala Panggabean, Sastra Widjaja, Sudiman
 Lee, Djasman, Soeharto, Atsushi Kida,
 Katsuya Sogo, Yoshihiro Tsuchitani, Naoya
 Koizumi
 Susunan Pemegang Saham : Mandom Corporation Japan 60,12%, Founders
 20,9%, Public 18,98%

96. PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.

Bisnis : Plywood
Alamat : Panin Bank Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman-Senayan
Jakarta 10270
Nomor Telepon : (021) 573-5057
Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono, MBA
Komisaris : Hii Yii Chiong, Liem Hok Seng
Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto, MBA
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto, Johannes
TANUWIJAYA, Hii Yik Hiung

Susunan Pemegang Saham : PT Harita Jayaraya 29,31%, Delta Trading Ltd. 23,23%, Eton Asset Management Ltd. 19,26%, PT Harita Kencana Securities 13,05%, Nuansa Investment Limited 9,59%, Koperasi PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. 0,22%, Koperasi Unit Desa Rahayu 0,15%, Koperasi Primkopol Sepolwan 0,07%, PT Ratah Timber Co. 0,02%, Public 5,10%

97. PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Bisnis	: Petrochemica/Alkylbenzene
Alamat	: Wisma UIC 2 nd Floor
	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7
	Jakarta 12930
Nomor Telepon	: (021) 5790-5100 (Hunting), 525-6510
Presiden Komisaris	: Andi Hartandi
Komisaris	: Hanny Sutanto, Farid Harianto, Indrawan Masrin, Feng Chuan Chia
Presiden Direktur	: Hartono Gunawan
Direktur	: Yani Alifen, Teddy Jeffrey Katuari, Jimmy Masrin, Andi Solaiman, Koesbandi
Susunan Pemegang Saham	: PT Aspirasi Luhur 46,65%, HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR 10,11%, PT Alas Pusaka 20,27%, PT Salim Chemicals Corpora 7,01%, Public 25,96%

98. PT Unilever Indonesia Tbk.

Bisnis	: Consumer Goods
Alamat	: Graha Unilever
	Jl. Gatot Subroto Kav. 15
	Jakarta 12930
Nomor Telepon	: (021) 526-2112, 526-1978
Presiden Komisaris	: Louis Willem Gunning

Komisaris : Bambang Subianto, Cyrillus Harinowo,
 Kuntoro Mangkusubroto, Theodore Permadi
 Rachmat

Presiden Direktur : Maurits D.R. Lalisan

Direktur : Desmond Gerard Dempsey, Mohammad Effendi, Soeparsono, Muhammad Saleh, Josef Bataona, Debora Herawati Sadrach, Surya Dharma Mandala, Andreas Morits Egon Rompis, Laercio de Holanda Cardoso Junior

Susunan Pemegang Saham : Mavibel (Maatschappij Voor Internationale Bellenggingen) BV, Rotterdam, Netherlands
 85,00%, Public 15,00%

99. PT Voksel Electric Tbk.

Bisnis : Cables

Alamat : Jl. Gajah Mada No. 199
 Jakarta Barat 11120

Nomor Telepon : (021) 633-2591, 633-3208

Presiden Komisaris : Chandra Gunawan

Komisaris : Budinata Atmadja, Kumhal Djamil, Husni Thamrin Mukti, Muchlis Sai, Nobuyuki Gonsho

Presiden Direktur : Ferry Tjandrawinata

Direktur : Masaaki Shimazu, Michael Tjandrawinata,
Rusmin Cahyadi, Haruyoshi Furukawa, Agus
Leman Goenawan

Susunan Pemegang Saham : Showa Electric Wire and Cable Co. Ltd.,
Japan 21,95%, PT Tunas Sugih Lestari
12,12%, Agus Gunawan 6,78%, Public
59,15%

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengambilan Sampel

Dari Populasi yang telah ditentukan, data yang diperoleh terdapat 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang telah ditentukan oleh penulis pada bab III, diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 perusahaan dengan data observasi sebanyak 396 untuk empat tahun periode pengamatan dari tahun 2002-2005. Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Pengukuran variabel-variabel penelitian untuk tiap-tiap sampel

Pengukuran variabel-variabel penelitian untuk tiap-tiap sampel dilakukan dengan bantuan program MS. Excel.

a. Ketepatan Waktu (TIME)

Variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, dan 1 untuk kategori perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Rasio *Gearing* (GEAR)

$$\text{GEAR} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Profitabilitas (PROFIT)

$$\text{PROFIT} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 4.

d. Ukuran Perusahaan (SIZE)

$$\text{Market value} = \text{Harga Penutupan Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5.

e. Umur Perusahaan (AGE)

Tanggal pada saat perusahaan *listing* di Bursa Efek Jakarta. Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 6.

f. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

Prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat (*public*).

Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 7.

g. Item-item Luar Biasa (EXTRA)

Variabel *dummy*, dimana 0 untuk kategori perusahaan yang tidak melaporkan item-item luar biasa, dan 1 untuk kategori perusahaan yang melaporkan item-item luar biasa. Hasil pengukuran secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan bantuan program *SPSS 11.5 for windows*. Hasil analisis statistik deskriptif (*output SPSS*) dapat dilihat pada lampiran 9 dan secara ringkas disajikan pada tabel 1 dan tabel 2 berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Variabel	Frekuensi	Prosentase (%)
TIME		
- Tidak tepat waktu	153	38,6%
- Tepat waktu	243	61,4%
Total	396	100%
EXTRA		
- Tidak melaporkan item-item luar biasa	337	85,1%
- Melaporkan item-item luar biasa	59	14,9%
Total	396	100%

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 1 menunjukkan dari jumlah total data observasi sebanyak 396, sebanyak 243 dengan prosentase 61,4% yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dan sebanyak 153 dengan prosentase 38,6% yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu. Sedangkan untuk yang melaporkan item-item luar biasa (EXTRA) sebanyak 59 dengan prosentase 14,9% dan sebanyak 337 dengan prosentase 85,1% yang tidak melaporkan item-item luar biasa (EXTRA).

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Bebas

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev
GEAR	396	0	19,60	504,96	1,2752	2,28739
PROFIT	396	-1,39	4,68	17,26	0,0436	0,29067
SIZE	396	9,33	13,62	4461,91	11,2675	0,77513
AGE	396	0	28	4346	10,97	5,468
OWN	396	0,02	0,98	101,36	0,2560	0,15414

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 2 menunjukkan jumlah total dari data observasi penelitian (N) ada 396, dari 396 data observasi ini tingkat rasio *gearing* (GEAR) terkecil (Min) sebesar 0, tingkat rasio profitabilitas (PROFIT) terkecil (Min) -1,39, ukuran perusahaan (SIZE) terkecil (Min) sebesar 9,33, umur perusahaan (AGE) terkecil (Min) yaitu 0, struktur kepemilikan pihak luar (OWN) terkecil (Min) sebesar 0,02, dan tingkat rasio *gearing* (GEAR) terbesar (Max) sebesar 19,60, tingkat rasio profitabilitas (PROFIT) terbesar (Max) 4,68, ukuran perusahaan (SIZE) terbesar (Max) sebesar 13,62, umur perusahaan (AGE) terbesar (Max) yaitu 28, struktur kepemilikan pihak luar (OWN) terbesar (Max) sebesar 0,98. Untuk nilai sum (jumlah) dari rasio *gearing* (GEAR) sebesar 504,96, profitabilitas (PROFIT) sebesar 17,26, ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 4461,91, umur perusahaan (AGE) sebesar 4346, dan struktur kepemilikan pihak luar (OWN) sebesar 101,36. Nilai rata-rata untuk tingkat rasio *gearing* (GEAR) dari 396 data observasi sebesar 1,2752 dengan standar deviasi 2,28739, untuk tingkat profitabilitas (PROFIT) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0436 dengan standar deviasi 0,29067, untuk ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata-rata sebesar 11,2675 dengan standar deviasi 0,77513, untuk rata-rata umur perusahaan (AGE) yaitu 10,97 dengan standar deviasi 5,468, sedangkan untuk struktur kepemilikan pihak luar (OWN) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2560 dengan standar deviasi 0,15414. Variabel-variabel SIZE, AGE dan OWN memiliki standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya, artinya semakin kecil penyimpangan data dengan rata-ratanya. Sedangkan variabel GEAR dan

PROFIT memiliki standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya, ini berarti semakin besar penyimpangan data dengan nilai rata-rata dari variabel tersebut.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik biner (*binary logistic regression*), hal ini disebabkan variabel terikat dalam penelitian ini merupakan variabel dikotomi atau variabel biner yang memiliki dua kategori yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu (Uyanto, 2006: 226). Dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 11.5 *for windows*. Hasil analisis regresi logistik (*output SPSS*) dapat dilihat pada lampiran 10 dan secara ringkas disajikan pada tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel 3 Hasil Statistik *Goodness of Fit*, *Hosmer and Lemeshow*, *Overall Model Fit*, dan Daya Prediksi Regresi Logistik

	<i>Chi-Square</i>	<i>P value</i>	Keterangan
<i>Goodness of Fit</i>	9,259	0,039	Signifikan*
<i>Hosmer and Lemeshow</i>	9,933	0,270	Tidak signifikan
<i>Overall Model Fit</i>			
-2 Log Likelihood (Blok = 0)		528,338	
-2 Log Likelihood (Blok = 1)		519,079	
<i>Daya Prediksi</i>			
		%	
Tidak tepat waktu		11,1%	
Tepat waktu		93,8%	
Prosentase keseluruhan		61,9%	

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan :

* Signifikan pada tingkat signifikansi (α) 0,05

Untuk menilai kelayakan model regresi dalam memprediksi digunakan uji *Chi-square Hosmer and Lemeshow*. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

H_a : Ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati

Pada tabel 3 diperoleh nilai *Chi-square Hosmer and Lemeshow* sebesar 9,933 dengan nilai signifikansi (*p value*) 0,270. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05, yang berarti keputusan yang diambil adalah menerima H_0 . Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati, maka model regresi logistik bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Sedangkan untuk *Chi-square Goodness of Fit* digunakan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Memasukkan variabel bebas ke dalam model tidak akan menambah kemampuan prediksi model regresi logistik

H_a : Memasukkan variabel bebas ke dalam model akan menambah kemampuan prediksi model regresi logistik

Pada tabel 3 diperoleh nilai *Chi-square Goodness of Fit* sebesar 9,259 dengan nilai signifikansi (*p value*) 0,039. Hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi

(α) 0,05, yang berarti keputusan yang diambil adalah menolak H_0 . Hal ini berarti dengan memasukkan variabel bebas yaitu GEAR, PROFIT, SIZE, AGE, OWN, dan EXTRA ke dalam model akan menambah kemampuan prediksi model regresi logistik

Hasil pengujian *overall model fit* pada tabel 3 diperoleh nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *Block Number* = 0 sebesar 528,338 dan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada *Block Number* = 1 sebesar 519,079, hal ini menunjukkan adanya penurunan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi kedua lebih baik dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selain itu pada tabel 3 juga menunjukkan bahwa ketepatan prediksi klasifikasi yang diamati (kemampuan prediksi model) untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu adalah 93,8% dan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu adalah 11,1%. Secara keseluruhan hasil klasifikasi menunjukkan prosentase ketepatan klasifikasi (kemampuan prediksi model) adalah sebesar 61,9%.

Tabel 4 Hasil Pengujian Regresi Logistik

	B	Exp(B)	p value	Keterangan	Hipotesis
Constant	1,097	2,996	0,036	Signifikan*	-
GEAR	-0,041	0,960	0,373	Tidak signifikan	H_0 diterima
PROFIT	0,132	1,141	0,723	Tidak signifikan	H_0 diterima
SIZE	-0,068	0,934	0,634	Tidak signifikan	H_0 diterima
AGE	0,041	1,042	0,049	Signifikan*	H_0 ditolak
OWN	-0,714	0,490	0,291	Tidak signifikan	H_0 diterima
EXTRA	-0,489	0,613	0,094	Tidak signifikan	H_0 diterima

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan :

* Signifikan pada tingkat signifikansi (α) 0,05

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Rasio *gearing* (GEAR)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Rasio *gearing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_1 : Rasio *gearing* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,373.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan tidak signifikan, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa rasio *gearing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Profitabilitas (PROFIT)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,723.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan tidak signifikan, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

c. Ukuran perusahaan (SIZE)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,634.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan tidak signifikan, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

d. Umur perusahaan (AGE)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_4 : Umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,049.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan signifikan, maka H_0 ditolak.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Koefisien variabel ini yang ditunjukkan pada tabel 4 sebesar 0,041, nilai koefisien tersebut mempunyai tanda positif, jadi dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

e. Struktur kepemilikan pihak luar (OWN)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_5 : Struktur kepemilikan pihak luar berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,291.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan tidak signifikan, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa struktur kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

f. Item-item luar biasa (EXTRA)

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Item-item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_1 : Item-item luar biasa berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Penentuan Tingkat signifikansi(α)

Tingkat signifikansi(α) ditentukan sebesar 5%

3) Penentuan kriteria pengujian hipotesis

H_0 diterima apabila nilai signifikansi (*p value*) > tingkat signifikansi (α) 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (*p value*) < tingkat signifikansi (α) 0,05

4) Pengambilan keputusan

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,094.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi (*p value*) lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 0,05. Secara statistik diartikan tidak signifikan, maka H_0 diterima.

5) Penarikan kesimpulan

Pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa item-item luar biasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari hasil pengujian regresi logistik diatas dapat dirumuskan ke dalam persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = 1,097 + 0,041 \text{ AGE}$$

atau

$$\frac{p}{1-p} = e^{(1,097 + 0,041 \text{ AGE})}$$

$$\frac{p}{1-p} = e^{1,097} \times e^{0,041 \text{ AGE}}$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa log dari odds perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu berhubungan positif dengan umur perusahaan (AGE). Apabila diasumsikan semua parameter konstan, maka setiap unit kenaikan dalam AGE akan meningkatkan log dari odds perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu naik dengan angka sebesar 0,041. Hubungan antara odds dan variabel bebas AGE dapat dijelaskan sebagai

berikut: jika semua parameter dianggap konstan, maka odds perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu naik dengan faktor $1,042$ ($e^{0,041}$) untuk setiap unit kenaikan AGE. Jadi jika semua parameter dianggap konstan, maka odds suatu perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu adalah $1,042$ kali lebih tinggi untuk setiap unit kenaikan dalam umur perusahaan (AGE).

B. Pembahasan

1. Rasio Gearing (GEAR)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rasio *gearing* (GEAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kemungkinan disebabkan perusahaan tidak terlalu mempermasalahkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, tetapi lebih kepada tingkat pengembalian (*rate of return*) yang dihasilkan oleh perusahaan atas hutang yang dimilikinya. Selain itu bisa juga perusahaan lebih memfokuskan pada kredibilitasnya, karena *rate of return* yang tinggi otomatis juga akan membuat kredibilitas perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) dan Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa rasio *gearing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

2. Profitabilitas (PROFIT)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa profitabilitas (PROFIT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kemungkinan disebabkan pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yang menggunakan *return on asset* (ROA) kurang tepat. Kemungkinan pihak manajemen beranggapan bahwa investor melihat dan mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dari sisi yang lain selain ROA, misal *profit margin* atau ROE. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) dan Dyer dan McHugh dalam Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan sebaliknya tidak konsisten dengan hasil penelitian Na'im (1999).

3. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kemungkinan disebabkan terlalu kompleksnya aktivitas didalam perusahaan dan juga kurangnya kerjasama (*team work*) yang baik antar karyawan atau antar divisi dalam suatu perusahaan, sehingga akan membuat proses audit menjadi lama dan

mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan sebaliknya tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bandi dan Harnanto (2002) dan Dyer dan McHugh, Schwartz dan Soo (1996), Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004).

4. Umur Perusahaan (AGE)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa umur perusahaan (AGE) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa semakin tua umur perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini dikarenakan perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) dan Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

5. Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan pihak luar (OWN) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini kemungkinan disebabkan kepemilikan pihak luar lebih didominasi oleh individu/perorangan daripada institusi, sehingga kekuatan untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu kurang begitu kuat. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

6. Item-item Luar Biasa (EXTRA)

Hasil pengujian regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa item-item luar biasa (EXTRA) yang diukur dengan skala *dummy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini dikarenakan dalam membuat dan menyesuaikan item-item luar biasa dalam laporan keuangan tidak membutuhkan waktu yang lama. Item-item luar biasa biasanya tidak menghasilkan data yang banyak seperti halnya pada akun hutang, piutang, dan lain-lain yang ada didalam neraca, sehingga tidak memakan banyak waktu dalam proses audit dan laporan keuangan

bisa dilaporkan secara tepat waktu. Dalam keadaan ini hal yang terpenting adalah tersedianya data atau informasi yang akurat mengenai item-item luar biasa. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Saleh (2004) yang menemukan bukti empiris bahwa item-item luar biasa berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan sebaliknya konsisten dengan hasil penelitian Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh (2004).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2005 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis regresi logistik (*logistic regression*) hanya ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu variabel umur perusahaan (AGE). Umur perusahaan (AGE) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Pengaruh positif tersebut memberikan indikasi bahwa semakin tua umur perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, hal ini dikarenakan perusahaan mapan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan karena pengalaman belajar.
2. Hasil dari analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk variabel rasio *gearing* (GEAR), profitabilitas (PROFIT), ukuran perusahaan (SIZE), struktur kepemilikan pihak luar (OWN), dan variabel item-item luar biasa (EXTRA) menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Hal ini mungkin disebabkan kenyataan yang secara implisit terjadi di pasar modal bahwa variabel-variabel tersebut tidak cukup

menjadi pemberian atau ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu, mengingat tersedianya informasi akuntansi merupakan batasan penting dalam pengambilan keputusan bagi para pemakainya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain seperti kompleksitas operasional perusahaan, penggunaan komite audit oleh perusahaan sampel, kualitas sistem pengendalian internal dan penggunaan kantor akuntan publik.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan manufaktur sehingga generalisasi hasil temuan dan rekomendasi penelitian ini kurang dapat diberlakukan untuk obyek penelitian di luar perusahaan manufaktur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di muka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memasukan faktor-faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti: kompleksitas operasional perusahaan, penggunaan komite audit oleh perusahaan sampel, kualitas sistem pengendalian internal dan penggunaan kantor akuntan publik.

2. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Surat Keputusan Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Bandi dan Santoso Tri Hananto. 2002. **Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia**. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4, No. 2. Agustus. Hal. 155-164.
- Chariri, Anis dan Imam Ghazali. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2004. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory* 2003, 2004, 2005, dan 2006.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid I. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Na'im, Ainun. 1999. **Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No. 2. Hal. 85-100.
- Saleh, Rachmaf. 2004. **Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Desember. Hal. 897-913. Denpasar. Bali.

Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Santoso, Singgih. 2006. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Siddik, Mohamad. 2006. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi**. Yogyakarta: FE UMY

Undang-undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Uyanto, Stanislaus S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPOMA

Lampiran 1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACAP	PT Adhi Candra Automotive Products Tbk.
2	ADES	PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk.
3	ADMG	PT GT Petrochem Industries Tbk.
4	AISA	PT Asia Intiselera Tbk.
5	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
6	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
7	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
8	APLI	PT Asioplast Industries Tbk.
9	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
10	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
11	ASII	PT Astra International Tbk.
12	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
13	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
14	BATI	PT BAT Indonesia Tbk.
15	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (Bintang Kharisma)
16	BRAM	PT Branta Mulia Tbk.
17	BRNA	PT Berlinia Tbk.
18	BRPT	PT Barito Pacific Timber Tbk.
19	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
20	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk.
21	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk.
22	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.
23	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
24	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
25	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk.
26	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk.
27	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
28	DSUC	PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk.
29	DVLA	PT Darya Varia Laboratories Tbk.
30	DYNA	PT Dynaplast Tbk.
31	EKAD	PT Ekadharma Tape Industries Tbk.
32	ERTX	PT Eratex Djaja Ltd. Tbk.
33	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk.
34	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
35	FISH	PT Fishindo Kusuma Sejahtera Tbk.
36	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk.
37	FPNI	PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.
38	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
39	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
40	HDTX	PT Panasia Indosyntec Tbk. (Hadtex Indosyntec)
41	HMSL	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
42	IGAR	PT Igar Jaya Tbk.
43	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
44	IKBI	PT Sumi Indokabel Tbk. (Indah Kabel Indonesia)
45	INCI	PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk.
46	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
47	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
48	INDS	PT Indospring Tbk.
49	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
50	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk.
51	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk.
52	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.
53	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
54	KARW	PT Karwell Indonesia Tbk.
55	KBLI	PT GT Kabel Indonesia Tbk. (Kabelmetal Indonesia)
56	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
57	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
58	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
59	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
60	LAPD	PT Lapindo Packaging Tbk.
61	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
62	LMPI	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk.
63	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
64	MERK	PT Merck Indonesia Tbk.
65	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
66	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
67	MYRX	PT Hanson Industri Utama Tbk. (Mayertex Indonesia)
68	NIPS	PT Nipress Tbk.
69	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk.
70	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk.
71	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
72	PLAS	PT Plastpack Prima Industri Tbk.
73	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk.
74	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
75	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
76	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
77	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
78	SAIP	PT Surabaya Agung Industri Pulp Tbk.
79	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing Corporation (Sucaco) Tbk.
80	SCPI	PT Schering Plough Indonesia Tbk.
81	SHDA	PT Sari Husada Tbk.
82	SIMM	PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
83	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
84	SMART	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (Smart) Corporation Tbk.
85	SMCB	PT Semen Cibinong Tbk.
86	SMPL	PT Summitplast Interbenua Tbk.
87	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
88	SOBI	PT Sorbitol Inti Murni Corporation (Sorini) Tbk.
89	SPMA	PT Suparma Tbk.
90	SRSN	PT Sarasa Nugraha Tbk.
91	STTP	PT Siantar Top Tbk.
92	SUBA	PT Suba Indah Tbk.
93	SULI	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
94	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
95	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk. (Tanco Indonesia)
96	TIRT	PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.
97	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
98	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
99	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.

Sumber: PPA UGM dan BEJ UII

Lampiran 2

Hasil Pengukuran Variabel Ketepatan Waktu (TIME) untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
1	ACAP	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
2	ADES	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		04 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
3	ADMG	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		15 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
4	AISA	29 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		04 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		28 Maret 2006	Tepat Waktu	1
5	AKPI	04 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
6	ALKA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
7	AMFG	27 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
8	APLI	24 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		07 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		30 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
9	AQUA	26 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
10	ARNA	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		08 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Maret 2006	Tepat Waktu	1
11	ASII	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		22 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		24 Maret 2006	Tepat Waktu	1
12	AUTO	21 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		23 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
13	BATA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
14	BATI	19 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		17 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
15	BIMA	25 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
16	BRAM	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		05 Maret 2004	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		22 Maret 2006	Tepat Waktu	1
17	BRNA	03 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
18	BRPT	06 Mei 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		05 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
19	BTON	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
20	BUDI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
21	CEKA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		24 Maret 2006	Tepat Waktu	1
22	CLPI	27 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
23	CPIN	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		03 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
24	CTBN	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
25	DAVO	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

NO	KODE	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
26	DLTA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
27	DPNS	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
28	DSUC	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
29	DVLA	27 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
30	DYNA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
31	EKAD	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
32	ERTX	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		19 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
33	ESTI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
34	FASW	27 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		30 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
35	FISH	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
36	FMII	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		07 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
37	FPNI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		05 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
38	GDYR	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
39	GGRM	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		13 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
40	HDTX	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		28 Maret 2006	Tepat Waktu	1
41	HMSP	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
42	IGAR	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		30 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
43	IKAI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
44	IKBI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
45	INCI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
46	INDF	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
47	INDR	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
48	INDS	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		30 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
49	INTP	24 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		23 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		01 Maret 2006	Tepat Waktu	1
50	JECC	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
51	JKSW	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		10 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
52	JPRS	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
53	KAEF	04 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
54	KARW	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
55	KBLI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		11 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
56	KBLM	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		02 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
57	KDSI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		05 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
58	KICI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
59	KLBF	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
60	LAPD	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		07 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
61	LION	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
62	LMPI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		16 Maret 2006	Tepat Waktu	1
63	LMSH	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
64	MERK	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		28 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		28 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
65	MLBI	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
66	MRAT	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
67	MYRX	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		04 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
68	NIPS	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		02 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		23 Maret 2006	Tepat Waktu	1
69	PAFI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
70	PBRX	27 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
71	PICO	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		01 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
72	PLAS	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		07 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
73	PRAS	28 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
74	PSDN	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
75	PYFA	24 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
76	RDTX	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
77	RICY	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
78	SAIP	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
79	SCCO	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
80	SCPI	26 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
81	SHDA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2006	Tepat Waktu	1
82	SIMM	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
83	SKLT	07 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		05 Oktober 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
84	SMAR	01 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
85	SMCB	13 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		29 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		27 Maret 2006	Tepat Waktu	1
86	SMPL	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
87	SMSM	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
88	SOBI	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		05 Maret 2004	Tepat Waktu	1
		01 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		07 Maret 2006	Tepat Waktu	1
89	SPMA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		10 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
90	SRSN	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

No	Kode	Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan*	Keterangan	TIME
91	STTP	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
92	SUBA	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		02 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Mei 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
93	SULI	16 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		11 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
94	TBMS	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
95	TCID	10 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		09 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		13 Maret 2006	Tepat Waktu	1
96	TIRT	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		21 Juni 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		01 April 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
97	UNIC	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
98	UNVR	31 Maret 2003	Tepat Waktu	1
		23 April 2004	Tidak Tepat Waktu	0
		16 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1
99	VOKS	01 April 2003	Tidak Tepat Waktu	0
		02 Februari 2005	Tidak Tepat Waktu	0
		31 Maret 2005	Tepat Waktu	1
		31 Maret 2006	Tepat Waktu	1

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh
dari BEJ UII

Keterangan: * Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan kepada BAPEPAM

Lampiran 3
Hasil Pengukuran Variabel Rasio *Gearing* (GEAR) untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
1	ACAP	2002	6.385.892.545	80.400.000.000	0,079426524
		2003	8.127.755.321	80.400.000.000	0,101091484
		2004	9.588.030.242	80.400.000.000	0,119254107
		2005	9.139.175.810	80.400.000.000	0,113671341
2	ADES	2002	58.634.662.681	76.000.000.000	0,771508719
		2003	20.816.916.420	76.000.000.000	0,273906795
		2004	14.516.000.000	149.720.000.000	0,096954315
		2005	19.062.000.000	149.720.000.000	0,12731766
3	ADMG	2002	3.816.658.632.000	1.120.000.000.000	3,407730921
		2003	5.686.504.324.000	1.120.000.000.000	5,077236004
		2004	2.025.983.858.000	1.944.589.780.000	1,041856683
		2005	2.523.522.934.000	1.944.589.780.000	1,297714798
4	AISA	2002	89.305.625.792	113.500.000.000	0,786833707
		2003	161.281.360.937	249.500.000.000	0,64641828
		2004	112.801.826.388	249.500.000.000	0,452111529
		2005	88.827.625.542	249.500.000.000	0,356022547
5	AKPI	2002	167.845.878.000	176.000.000.000	0,953669761
		2003	518.896.944.000	340.000.000.000	1,526167482
		2004	503.437.651.000	340.000.000.000	1,480698974
		2005	490.278.884.000	340.000.000.000	1,441996718
6	ALKA	2002	27.187.142.000	73.504.000.000	0,369872959
		2003	24.389.225.000	73.504.000.000	0,331808133
		2004	28.206.139.000	73.504.000.000	0,38373611
		2005	30.419.782.000	73.503.957.000	0,413852305
7	AMFG	2002	434.903.512.000	217.000.000.000	2,00416365
		2003	286.452.625.000	217.000.000.000	1,32005818
		2004	190.883.593.000	217.000.000.000	0,879647894
		2005	145.855.204.000	217.000.000.000	0,672143797
8	APLI	2002	69.792.472.862	130.000.000.000	0,536865176
		2003	68.596.001.783	130.000.000.000	0,527661552
		2004	72.045.217.056	130.000.000.000	0,554193977
		2005	55.710.596.474	130.000.000.000	0,42854305
9	AQUA	2002	160.114.246.616	13.162.473.000	12,16445015
		2003	204.922.816.188	13.162.473.000	15,56871693
		2004	222.699.180.110	13.162.473.000	16,91925067
		2005	257.954.933.586	13.162.473.000	19,59775595
10	ARNA	2002	68.030.769.480	90.560.415.000	0,751219719
		2003	55.241.900.261	90.560.415.000	0,61000052
		2004	71.965.121.621	90.560.415.000	0,794664221
		2005	75.255.511.724	90.560.415.000	0,830997867
11	ASII	2002	9.280.880.000.000	1.304.044.000.000	7,11699912
		2003	6.165.477.000.000	2.017.688.000.000	3,055713767
		2004	6.446.933.000.000	2.024.178.000.000	3,184963477
		2005	8.151.569.000.000	2.024.178.000.000	4,027100877
12	AUTO	2002	186.215.000.000	374.965.000.000	0,496619685
		2003	82.972.000.000	377.671.000.000	0,219693861
		2004	101.990.000.000	383.989.000.000	0,265606567
		2005	358.584.000.000	385.579.000.000	0,929988407

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
13	BATA	2002	7.311.917.000	13.000.000.000	0,562455154
		2003	7.898.759.000	13.000.000.000	0,607596846
		2004	18.061.521.000	13.000.000.000	1,389347769
		2005	19.052.486.000	13.000.000.000	1,465575846
14	BATI	2002	32.133.000.000	66.000.000.000	0,486863636
		2003	25.469.000.000	66.000.000.000	0,385893939
		2004	29.419.000.000	66.000.000.000	0,445742424
		2005	20.431.000.000	66.000.000.000	0,309560606
15	BIMA	2002	70.567.544.540	43.000.000.000	1,641105687
		2003	73.759.290.902	43.000.000.000	1,715332347
		2004	216.156.476.367	43.000.000.000	5,026894799
		2005	220.547.926.633	43.000.000.000	5,12902155
16	BRAM	2002	678.482.604.000	225.000.000.000	3,01547824
		2003	496.241.872.000	225.000.000.000	2,205519431
		2004	511.182.889.000	225.000.000.000	2,271923951
		2005	375.256.527.000	225.000.000.000	1,667806787
17	BRNA	2002	46.063.865.776	34.500.000.000	1,335184515
		2003	33.711.188.969	34.500.000.000	0,977135912
		2004	183.292.856.427	34.500.000.000	5,312836418
		2005	178.069.163.913	34.500.000.000	5,161425041
18	BRPT	2002	1.973.166.797.921	2.577.988.000.000	0,765390218
		2003	2.238.705.851.290	2.617.459.794.000	0,855297131
		2004	2.239.634.609.616	2.617.459.794.000	0,855651963
		2005	379.399.843.974	2.617.459.794.000	0,144949636
19	BTON	2002	86.281.292	18.000.000.000	0,004793405
		2003	143.811.890	18.000.000.000	0,007989549
		2004	701.717.623	18.000.000.000	0,038984312
		2005	876.268.069	18.000.000.000	0,048681559
20	BUDI	2002	645.520.000.000	131.250.000.000	4,918247619
		2003	639.251.000.000	131.250.000.000	4,87048381
		2004	404.334.000.000	153.937.000.000	2,626619981
		2005	409.723.000.000	153.937.000.000	2,661627809
21	CEKA	2002	9.655.304.974	148.750.000.000	0,064909613
		2003	9.451.554.890	148.750.000.000	0,063539865
		2004	20.620.882.145	148.750.000.000	0,138627779
		2005	61.484.329.035	148.750.000.000	0,413340027
22	CLPI	2002	64.854.505	30.470.000.000	0,002128471
		2003	0	30.470.000.000	0
		2004	0	30.470.000.000	0
		2005	0	30.633.850.000	0
23	CPIN	2002	409.575.000.000	140.767.000.000	2,909595289
		2003	902.075.000.000	140.767.000.000	6,408284612
		2004	820.606.000.000	140.767.000.000	5,829533911
		2005	884.706.000.000	140.767.000.000	6,284896318
24	CTBN	2002	22.474.520.000	339.516.000.000	0,066195761
		2003	24.966.350.000	379.348.020.000	0,06581384
		2004	16.559.300.000	379.348.020.000	0,043652001
		2005	27.313.570.000	379.348.020.000	0,072001351

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
25	DAVO	2002	292.787.921.285	620.185.566.000	0,472097284
		2003	302.991.553.067	620.185.566.000	0,48854983
		2004	286.087.579.590	620.185.566.000	0,461293515
		2005	938.462.112.812	620.185.566.000	1,51319567
26	DLTA	2002	19.132.389.000	16.013.000.000	1,194803535
		2003	21.190.058.000	16.013.181.000	1,323288483
		2004	26.968.410.000	16.013.181.000	1,684138211
		2005	27.288.341.000	16.013.181.000	1,704117439
27	DPNS	2002	7.871.012.348	62.973.000.000	0,124990271
		2003	4.777.923.355	62.972.910.000	0,075872679
		2004	9.035.759.437	62.972.910.000	0,143486452
		2005	10.058.620.421	77.073.351.000	0,130507112
28	DSUC	2002	72.309.901.448	100.000.000.000	0,723099014
		2003	53.382.396.162	100.000.000.000	0,533823962
		2004	66.798.847.978	100.000.000.000	0,66798848
		2005	67.101.911.142	100.000.000.000	0,671019111
29	DVLA	2002	14.662.450.000	280.000.000.000	0,052365893
		2003	26.159.393.000	280.000.000.000	0,093426404
		2004	41.320.440.000	280.000.000.000	0,147573
		2005	47.949.721.000	280.000.000.000	0,171249004
30	DYNA	2002	54.144.092.729	151.297.000.000	0,357866268
		2003	106.553.752.398	153.570.720.000	0,693841589
		2004	224.258.094.755	157.352.720.000	1,425193633
		2005	242.536.602.363	157.352.720.000	1,541356275
31	EKAD	2002	402.509.755	22.361.000.000	0,018000526
		2003	641.011.725	22.360.800.000	0,028666762
		2004	2.748.977.981	22.360.800.000	0,122937372
		2005	3.219.172.640	22.360.800.000	0,143965003
32	ERTX	2002	192.131.527.000	49.118.000.000	3,911631724
		2003	138.097.462.000	49.118.000.000	2,811544892
		2004	127.792.573.000	49.118.000.000	2,601746264
		2005	78.118.970.000	49.118.000.000	1,590434668
33	ESTI	2002	74.525.526.694	201.521.000.000	0,369815189
		2003	121.667.470.433	201.520.872.000	0,603746248
		2004	95.796.846.295	201.520.872.000	0,475369352
		2005	111.987.004.651	201.520.872.000	0,55570921
34	FASW	2002	1.464.918.275.626	1.238.944.393.500	1,182392271
		2003	1.331.904.541.429	1.238.944.393.500	1,075031735
		2004	1.291.488.098.345	1.238.944.393.500	1,042410059
		2005	1.532.193.077.797	1.238.944.393.500	1,23669237
35	FISH	2002	187.070.118	48.000.000.000	0,003897294
		2003	153.847.125	48.000.000.000	0,003205148
		2004	1.140.175.250	48.000.000.000	0,023753651
		2005	1.999.658.285	48.000.000.000	0,041659548
36	FMII	2002	1.580.627.293	160.000.000.000	0,009878921
		2003	4.240.061.617	160.000.000.000	0,026500385
		2004	0	160.000.000.000	0
		2005	129.429.110	160.000.000.000	0,000808932
37	FPNI	2002	20.819.435.108	102.550.000.000	0,203017407
		2003	80.831.738.300	102.550.000.000	0,788217828
		2004	85.285.230.911	102.550.000.000	0,831645353
		2005	69.394.277.276	102.550.000.000	0,676687248

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
38	GDYR	2002	29.756.346.000	41.000.000.000	0,725764537
		2003	22.907.328.000	41.000.000.000	0,558715317
		2004	44.821.495.000	41.000.000.000	1,093207195
		2005	43.419.479.000	41.000.000.000	1,059011683
39	GGRM	2002	215.936.000.000	962.044.000.000	0,22445543
		2003	310.325.000.000	962.044.000.000	0,322568406
		2004	387.288.000.000	962.044.000.000	0,402567866
		2005	513.147.000.000	962.044.000.000	0,533392444
40	HDTX	2002	936.661.734.692	266.000.000.000	3,521284717
		2003	675.920.765.937	266.000.000.000	2,541055511
		2004	500.778.279.731	354.285.500.000	1,413487935
		2005	45.822.949.542	529.385.500.000	0,086558755
41	HMSP	2002	2.338.360.000.000	450.000.000.000	5,196355556
		2003	2.487.787.000.000	450.000.000.000	5,528415556
		2004	2.650.788.000.000	438.300.000.000	6,04788501
		2005	1.996.105.000.000	438.300.000.000	4,554198038
42	IGAR	2002	19.252.689.513	52.500.000.000	0,366717895
		2003	18.016.569.082	52.500.000.000	0,343172744
		2004	12.198.841.047	52.500.000.000	0,232358877
		2005	16.310.005.393	52.500.000.000	0,310666769
43	IKAI	2002	494.789.223.746	225.000.000.000	2,199063217
		2003	458.668.377.292	225.000.000.000	2,038526121
		2004	381.858.175.760	225.000.000.000	1,697147448
		2005	327.002.740.735	225.000.000.000	1,453345514
44	IKBI	2002	1.284.646.000	306.000.000.000	0,00419819
		2003	2.072.338.000	306.000.000.000	0,006772346
		2004	3.269.421.000	306.000.000.000	0,010684382
		2005	5.491.303.000	306.000.000.000	0,017945435
45	INCI	2002	1.064.416.829	84.333.000.000	0,012621593
		2003	956.583.616	84.333.000.000	0,011342934
		2004	1.220.914.030	90.517.778.000	0,013488113
		2005	1.144.752.048	90.517.778.000	0,01264671
46	INDF	2002	6.371.837.761.256	938.490.000.000	6,789457278
		2003	6.888.137.600.978	944.327.000.000	7,294229225
		2004	6.390.074.500.956	944.418.900.000	6,766144241
		2005	5.630.036.052.399	944.418.900.000	5,961375881
47	INDR	2002	1.707.443.950.000	1.602.175.730.000	1,065703292
		2003	1.218.218.980.000	1.602.175.730.000	0,760352911
		2004	1.300.023.880.000	1.602.175.730.000	0,811411542
		2005	1.736.358.210.000	1.602.175.730.000	1,083750164
48	INDS	2002	164.316.883.838	37.500.000.000	4,381783569
		2003	149.519.020.187	37.500.000.000	3,987173872
		2004	158.396.942.527	37.500.000.000	4,223918467
		2005	162.225.687.748	37.500.000.000	4,32601834
49	INTP	2002	7.017.172.633.805	1.840.612.000.000	3,812412738
		2003	4.826.655.156.814	1.840.615.849.500	2,622304463
		2004	3.997.766.834.977	1.840.615.849.500	2,171972406
		2005	4.051.153.452.265	1.840.615.849.500	2,200977164
50	JECC	2002	52.124.953.000	75.600.000.000	0,689483505
		2003	37.450.889.000	75.600.000.000	0,49538213
		2004	31.898.538.000	75.600.000.000	0,421938333
		2005	22.810.011.000	75.600.000.000	0,301719722

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
51	JKSW	2002	16.270.975.980	75.000.000.000	0,216946346
		2003	16.328.299.045	75.000.000.000	0,217710654
		2004	21.335.262.880	75.000.000.000	0,284470172
		2005	21.786.211.638	75.000.000.000	0,290482822
52	JPRS	2002	6.173.675.591	75.000.000.000	0,082315675
		2003	7.299.517.228	75.000.000.000	0,097326896
		2004	6.573.476.972	75.000.000.000	0,08764636
		2005	6.461.630.077	75.000.000.000	0,086155068
53	KAEF	2002	46.310.545.626	555.400.000.000	0,083382329
		2003	39.262.095.278	555.400.000.000	0,070691565
		2004	33.220.973.053	555.400.000.000	0,0598145
		2005	32.597.706.522	555.400.000.000	0,058692306
54	KARW	2002	3.775.000.000	293.576.000.000	0,012858681
		2003	27.262.000.000	293.576.000.000	0,092861814
		2004	37.980.192.252	293.576.000.000	0,129370903
		2005	19.723.223.096	293.576.350.000	0,067182602
55	KBLI	2002	296.581.270.868	732.700.000.000	0,404778587
		2003	272.952.414.924	732.700.000.000	0,372529569
		2004	66.893.702.173	732.700.000.000	0,091297533
		2005	61.155.351.141	732.700.000.000	0,083465745
56	KBLM	2002	23.738.138.983	252.840.000.000	0,093886011
		2003	31.206.209.011	252.840.000.000	0,123422754
		2004	25.965.007.055	252.840.000.000	0,102693431
		2005	10.954.103.418	252.840.000.000	0,04332425
57	KDSI	2002	24.536.621.340	150.500.000.000	0,163034029
		2003	53.572.895.751	150.500.000.000	0,355966085
		2004	105.033.319.050	150.500.000.000	0,697895808
		2005	53.528.280.094	150.500.000.000	0,355669635
58	KICI	2002	46.098.915.544	69.000.000.000	0,668100225
		2003	28.364.403.947	69.000.000.000	0,411078318
		2004	32.768.714.720	69.000.000.000	0,474908909
		2005	33.336.753.126	69.000.000.000	0,48314135
59	KLBF	2002	230.458.431.929	406.080.000.000	0,567519779
		2003	263.574.415.469	406.080.000.000	0,649070172
		2004	1.139.359.220.460	406.080.000.000	2,805750641
		2005	918.067.991.189	507.800.721.100	1,807929672
60	LAPD	2002	347.066.211	26.405.000.000	0,013143958
		2003	397.794.942	26.428.070.000	0,015051986
		2004	385.249.960	26.439.820.000	0,014570824
		2005	497.411.692	26.439.820.000	0,018812976
61	LION	2002	2.213.583.563	52.016.000.000	0,042555821
		2003	2.907.863.003	52.016.000.000	0,055903241
		2004	7.402.640.768	52.016.000.000	0,142314687
		2005	9.338.530.838	52.016.000.000	0,179531891
62	LMPI	2002	1.724.914.334	221.853.000.000	0,007775033
		2003	2.102.881.194	221.853.000.000	0,009478714
		2004	2.435.528.509	264.237.340.000	0,0092172
		2005	33.944.790.412	504.258.834.500	0,067316204
63	LMSH	2002	1.635.554.718	9.600.000.000	0,170370283
		2003	8.540.912.698	9.600.000.000	0,889678406
		2004	6.720.366.083	9.600.000.000	0,700038134
		2005	3.602.141.644	9.600.000.000	0,375223088

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
64	MERK	2002	325.306.000	22.400.000.000	0,014522589
		2003	696.327.000	22.400.000.000	0,031086027
		2004	2.879.476.000	22.400.000.000	0,128548036
		2005	5.357.799.000	22.400.000.000	0,239187455
65	MLBI	2002	19.467.000.000	21.070.000.000	0,923920266
		2003	20.336.000.000	21.070.000.000	0,96516374
		2004	30.599.000.000	21.070.000.000	1,45225439
		2005	33.025.000.000	21.070.000.000	1,5673944
66	MRAT	2002	1.967.184.387	53.500.000.000	0,036769802
		2003	2.737.280.942	53.500.000.000	0,05116413
		2004	5.373.222.632	53.500.000.000	0,100434068
		2005	5.114.531.479	53.500.000.000	0,095598719
67	MYRX	2002	133.552.999.284	986.981.677.915	0,135314568
		2003	116.212.977.871	986.981.677.915	0,117745831
		2004	81.673.879.125	986.981.677.915	0,08275116
		2005	76.214.710.534	986.981.943.040	0,077219964
68	NIPS	2002	57.953.694.450	20.000.000.000	2,897684723
		2003	47.383.920.059	20.000.000.000	2,369196003
		2004	43.809.441.718	20.000.000.000	2,190472086
		2005	33.157.036.736	20.000.000.000	1,657851837
69	PAFI	2002	469.022.018.968	125.000.000.000	3,752176152
		2003	403.886.725.169	125.000.000.000	3,231093801
		2004	309.888.026.941	187.535.700.000	1,652421523
		2005	235.028.954.344	187.535.700.000	1,253249138
70	PBRX	2002	27.176.755.177	38.400.000.000	0,707727999
		2003	2.914.350.699	38.400.000.000	0,075894549
		2004	6.388.854.445	38.400.000.000	0,166376418
		2005	15.709.212.185	44.544.000.000	0,352667299
71	PICO	2002	23.738.883.941	67.750.000.000	0,350389431
		2003	46.291.683.181	265.940.000.000	0,174068148
		2004	73.638.962.889	265.940.000.000	0,276900665
		2005	38.882.024.856	284.187.500.000	0,136818209
72	PLAS	2002	3.041.122.801	25.000.000.000	0,121644912
		2003	1.362.604.632	25.000.000.000	0,054504185
		2004	9.498.272.266	100.000.000.000	0,094982723
		2005	4.265.278.991	140.920.000.000	0,030267379
73	PRAS	2002	186.336.621.122	38.000.000.000	4,903595293
		2003	107.868.010.391	58.800.000.000	1,834489973
		2004	92.305.342.771	58.800.000.000	1,569818755
		2005	99.577.397.493	58.800.000.000	1,693493155
74	PSDN	2002	6.574.279.896	180.000.000.000	0,036523777
		2003	161.780.728.705	180.000.000.000	0,898781826
		2004	168.974.389.562	180.000.000.000	0,938746609
		2005	162.595.516.124	720.000.000.000	0,225827106
75	PYFA	2002	2.263.327.684	53.508.000.000	0,042298865
		2003	249.467.872	53.508.000.000	0,004662254
		2004	330.768.892	53.508.000.000	0,006181672
		2005	467.885.839	53.508.000.000	0,008744222
76	RDTX	2002	14.357.060.201	134.400.000.000	0,106823365
		2003	18.186.863.908	134.400.000.000	0,135318928
		2004	15.779.675.704	134.400.000.000	0,117408301
		2005	16.957.121.324	134.400.000.000	0,126169057

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
77	RICY	2002	52.956.682.430	144.000.000.000	0,367754739
		2003	53.180.543.822	144.000.000.000	0,369309332
		2004	4.661.311.301	320.858.755.000	0,014527611
		2005	65.388.640.864	320.858.755.000	0,203792603
78	SAIP	2002	164.138.568.968	294.000.000.000	0,558294452
		2003	169.425.710.165	294.000.000.000	0,576277926
		2004	65.986.407.052	294.000.000.000	0,224443561
		2005	253.212.708.107	294.000.000.000	0,861267715
79	SCCO	2002	502.867.500	205.583.000.000	0,002446056
		2003	1.481.551.216	205.583.400.000	0,00720657
		2004	4.080.617.694	205.583.400.000	0,019848965
		2005	3.605.349.154	205.583.400.000	0,017537161
80	SCPI	2002	0	3.600.000.000	0
		2003	5.201.178.000	3.600.000.000	1,444771667
		2004	4.885.582.000	3.600.000.000	1,357106111
		2005	4.606.577.000	3.600.000.000	1,279604722
81	SHDA	2002	16.470.000.000	94.177.000.000	0,174883464
		2003	15.742.000.000	94.177.000.000	0,167153339
		2004	27.928.000.000	98.500.000.000	0,283532995
		2005	24.689.000.000	98.676.000.000	0,250202684
82	SIMM	2002	2.224.130.502	100.000.000.000	0,022241305
		2003	1.847.004.369	100.000.000.000	0,018470044
		2004	1.067.256.619	100.000.000.000	0,010672566
		2005	1.013.385.441	100.000.000.000	0,010133854
83	SKLT	2002	267.367.667.465	37.800.000.000	7,073218716
		2003	253.229.907.327	37.800.000.000	6,699203898
		2004	275.074.077.806	37.800.000.000	7,277092005
		2005	35.600.652.149	345.370.250.000	0,103079672
84	SMAR	2002	2.387.220.261.961	297.360.000.000	8,028047693
		2003	2.177.058.854.993	297.360.000.000	7,321290204
		2004	3.595.839.324.239	297.360.000.000	12,09254548
		2005	1.637.618.837.242	574.438.673.200	2,850815785
85	SMCB	2002	4.936.101.000.000	3.831.450.000.000	1,288311475
		2003	4.650.409.000.000	3.831.450.000.000	1,213746493
		2004	5.013.214.000.000	3.831.450.000.000	1,308437798
		2005	4.814.435.000.000	3.831.450.000.000	1,256556917
86	SMPL	2002	5.557.833.057	83.500.000.000	0,066560875
		2003	7.972.173.013	83.500.000.000	0,095475126
		2004	19.559.240.777	83.500.000.000	0,234242405
		2005	11.378.570.938	83.500.000.000	0,136270311
87	SMSM	2002	116.956.000.551	129.867.000.000	0,900582908
		2003	122.191.826.002	129.866.880.000	0,940900605
		2004	27.581.260.585	129.866.880.000	0,212381021
		2005	29.203.906.459	129.866.880.000	0,224875707
88	SOBI	2002	105.934.036.000	90.000.000.000	1,177044844
		2003	71.755.851.000	90.000.000.000	0,797287233
		2004	16.444.568.000	90.000.000.000	0,182717422
		2005	14.595.492.000	90.000.000.000	0,162172133
89	SPMA	2002	1.051.337.942	496.023.329.000	0,002119533
		2003	743.302.029.303	496.023.329.000	1,498522319
		2004	872.139.440.188	496.023.329.000	1,758262947
		2005	609.518.968.097	396.818.663.200	1,536013864

No	Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang (Rp)	Modal (Rp)	GEAR*
90	SRSN	2002	48.562.926.000	220.000.000.000	0,220740573
		2003	49.230.538.000	220.000.000.000	0,223775173
		2004	74.116.610.000	220.000.000.000	0,336893682
		2005	10.456.976.000	301.000.000.000	0,034740784
91	STTP	2002	31.567.679.422	131.000.000.000	0,240974652
		2003	39.063.827.303	131.000.000.000	0,298197155
		2004	41.917.873.083	131.000.000.000	0,319983764
		2005	41.548.496.036	131.000.000.000	0,317164092
92	SUBA	2002	246.413.042.991	540.000.000.000	0,45632045
		2003	234.722.340.260	540.000.000.000	0,434671
		2004	153.671.830.108	541.805.400.000	0,283629196
		2005	101.287.618.717	543.362.600.000	0,186408889
93	SULI	2002	7.771.882.796	468.750.000.000	0,016580017
		2003	54.612.076.624	468.750.000.000	0,116505763
		2004	865.845.378.153	782.476.629.000	1,106544715
		2005	800.434.146.450	841.330.646.000	0,951390693
94	TBMS	2002	981.234.396	18.367.000.000	0,053423771
		2003	3.057.923.749	18.367.000.000	0,166490104
		2004	1.446.525.501	18.367.000.000	0,078756765
		2005	1.128.423.406	18.367.000.000	0,061437546
95	TCID	2002	8.018.184.449	78.000.000.000	0,102797237
		2003	10.997.829.947	78.000.000.000	0,14099782
		2004	16.950.673.349	78.000.000.000	0,217316325
		2005	20.452.673.830	78.000.000.000	0,262213767
96	TIRT	2002	103.420.375.932	78.000.000.000	1,325902256
		2003	144.113.753.770	97.500.000.000	1,478089782
		2004	166.424.764.303	126.471.843.750	1,315903678
		2005	110.092.202.969	126.471.843.750	0,870487847
97	UNIC	2002	833.214.490.000	901.982.980.000	0,92375855
		2003	1.083.143.570.000	901.982.980.000	1,200847016
		2004	967.578.010.000	901.982.980.000	1,072723135
		2005	825.304.200.000	901.982.980.000	0,914988662
98	UNVR	2002	113.212.000.000	76.300.000.000	1,483774574
		2003	66.229.000.000	76.300.000.000	0,868007864
		2004	138.500.000.000	76.300.000.000	1,815203145
		2005	156.906.000.000	76.300.000.000	2,056435125
99	VOKS	2002	365.258.354.405	63.000.000.000	5,797751657
		2003	333.366.959.397	63.000.000.000	5,291539038
		2004	350.466.145.403	63.000.000.000	5,562954689
		2005	12.139.708.072	63.000.000.000	0,192693779

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh dari Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya dan PPA UGM

Keterangan:

$$* \text{ GEAR} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

Lampiran 4
Hasil Pengukuran Variabel Profitabilitas (PROFIT) untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
1	ACAP	2002	11.605.354.800	138.463.199.251	0,083815446
		2003	14.008.100.958	147.905.401.492	0,094709867
		2004	20.440.713.434	144.933.262.565	0,141035350
		2005	15.970.693.940	144.415.206.200	0,110588728
2	ADES	2002	7.391.896.960	206.916.819.982	0,035724002
		2003	3.519.006.096	192.043.028.098	0,018324050
		2004	(148.331.000.000)	106.554.000.000	(1,392073503)
		2005	(119.256.000.000)	210.052.000.000	(0,567745130)
3	ADMG	2002	2.079.919.895.000	6.637.499.203.000	0,313358967
		2003	798.314.975.000	6.239.216.594.000	0,127951156
		2004	458.097.469.000	4.549.288.344.000	0,100696512
		2005	41.936.548.000	4.431.915.116.000	0,009462399
4	AISA	2002	73.255.513.941	86.334.594.096	0,848507075
		2003	(9.663.562.509)	339.918.830.748	(0,028429030)
		2004	89.667.870	342.438.442.805	0,000261851
		2005	34.573.292	357.785.756.494	0,000096631
5	AKPI	2002	292.090.125.000	1.571.672.414.000	0,185846696
		2003	412.942.722.000	1.355.389.457.000	0,304667208
		2004	6.641.023.000	1.425.757.298.000	0,004657892
		2005	11.276.023.000	1.463.009.401.000	0,007707417
6	ALKA	2002	8.602.120.000	33.401.607.000	0,257536112
		2003	2.777.205.000	67.646.468.000	0,041054693
		2004	965.086.000	83.773.013.000	0,011520249
		2005	4.459.532.000	46.488.488.000	0,095927663
7	AMFG	2002	206.683.854.000	1.504.684.532.000	0,137360257
		2003	163.298.514.000	1.486.586.942.000	0,109847941
		2004	206.790.918.000	1.564.030.543.000	0,132216675
		2005	212.552.927.000	1.565.678.921.000	0,135757673
8	APLI	2002	(11.729.032.982)	282.217.485.756	(0,041560263)
		2003	273.642.576	293.098.787.661	0,000933619
		2004	(7.415.527.247)	309.087.843.937	(0,023991650)
		2005	(4.345.755.936)	292.309.252.249	(0,014866980)
9	AQUA	2002	66.109.918.250	536.786.689.650	0,123158639
		2003	62.071.103.482	523.301.710.282	0,118614372
		2004	91.582.035.931	671.108.819.905	0,136463764
		2005	64.349.873.753	730.586.083.574	0,088079797
10	ARNA	2002	15.001.862.721	246.531.753.921	0,060851645
		2003	20.604.760.995	248.099.816.150	0,083050287
		2004	25.132.994.688	295.971.426.534	0,084916963
		2005	35.419.452.396	364.794.072.950	0,097094375
11	ASII	2002	3.636.608.000.000	26.185.605.000.000	0,138878136
		2003	4.421.583.000.000	27.404.308.000.000	0,161346274
		2004	5.405.506.000.000	39.145.053.000.000	0,138089122
		2005	5.457.285.000.000	46.985.862.000.000	0,116147385
12	AUTO	2002	257.379.000.000	1.831.509.000.000	0,140528384
		2003	206.398.000.000	1.957.303.000.000	0,105450204
		2004	223.158.000.000	2.436.481.000.000	0,091590289
		2005	279.027.000.000	3.028.465.000.000	0,092134794

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
13	BATA	2002	48.361.653.000	210.081.520.000	0,230204223
		2003	35.930.553.000	232.263.396.000	0,154697441
		2004	35.308.731.000	260.734.675.000	0,135420158
		2005	25.086.055.000	305.778.892.000	0,082039852
14	BATI	2002	118.180.000.000	696.440.000.000	0,169691574
		2003	49.347.000.000	648.344.000.000	0,076112372
		2004	(17.497.000.000)	699.607.000.000	(0,025009755)
		2005	19.082.000.000	681.787.000.000	0,027988213
15	BIMA	2002	(78.985.053.642)	98.264.855.926	(0,803797583)
		2003	(39.434.849.526)	83.086.430.873	(0,474624426)
		2004	(29.987.174.563)	80.841.081.161	(0,370939801)
		2005	(12.603.782.355)	86.677.654.445	(0,145409823)
16	BRAM	2002	109.639.459.000	1.641.445.836.000	0,066794442
		2003	73.977.181.000	1.543.441.086.000	0,047930032
		2004	41.421.686.000	1.710.352.181.000	0,024218220
		2005	119.495.991.000	1.709.355.091.000	0,069907061
17	BRNA	2002	29.934.008.528	259.310.676.700	0,115436853
		2003	8.915.404.528	266.556.398.909	0,033446597
		2004	16.037.301.932	406.984.397.273	0,039405201
		2005	3.322.119.996	398.392.367.816	0,008338814
18	BRPT	2002	244.469.286.214	6.783.880.919.162	0,036036789
		2003	229.581.267.174	3.317.768.255.934	0,069197499
		2004	(154.874.081.952)	3.339.809.706.496	(0,046372128)
		2005	686.842.283.732	2.290.290.677.829	0,299893062
19	BTON	2002	2.374.002.865	25.123.404.572	0,094493677
		2003	107.485.427	23.346.334.544	0,004603953
		2004	2.335.664.854	28.780.075.529	0,081155619
		2005	1.749.713.170	27.720.995.361	0,063118699
20	BUDI	2002	5.977.000.000	931.900.000.000	0,006413778
		2003	4.066.000.000	927.249.000.000	0,004385014
		2004	2.522.000.000	594.858.000.000	0,004239667
		2005	2.281.000.000	605.460.000.000	0,003767383
21	CEKA	2002	9.750.755.962	300.442.223.561	0,032454679
		2003	3.175.094.476	295.248.814.434	0,010753962
		2004	(24.238.159.233)	192.229.972.253	(0,126089386)
		2005	(21.594.230.577)	183.490.735.711	(0,117685672)
22	CLPI	2002	8.588.859.075	53.751.403.991	0,159788553
		2003	4.543.104.773	59.003.646.546	0,076997017
		2004	6.485.858.467	82.470.002.412	0,078645062
		2005	7.864.758.115	107.667.985.852	0,073046394
23	CPIN	2002	131.476.000.000	2.087.116.000.000	0,062994103
		2003	(21.814.000.000)	2.507.191.000.000	(0,008700574)
		2004	(198.348.000.000)	2.627.876.000.000	(0,075478447)
		2005	41.156.000.000	2.620.029.000.000	0,015708223
24	CTBN	2002	14.115.510.000	746.987.640.000	0,018896578
		2003	17.023.390.000	775.807.120.000	0,021942812
		2004	14.739.610.000	695.416.270.000	0,021195377
		2005	74.725.820.000	1.081.187.160.000	0,069114602
25	DAVO	2002	22.116.911.239	791.796.530.674	0,027932569
		2003	92.015.814.000	894.073.416.974	0,102917515
		2004	98.957.932.007	1.577.950.654.495	0,062712945
		2005	90.069.211.826	1.746.894.856.853	0,051559607

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
26	DLTA	2002	44.839.025.000	367.804.471.000	0,121909951
		2003	38.148.770.000	398.249.995.000	0,095791012
		2004	38.707.994.000	455.243.907.000	0,085026935
		2005	56.405.259.000	537.784.507.000	0,104884500
27	DPNS	2002	2.650.776.513	125.603.749.900	0,021104278
		2003	(1.659.100.777)	136.839.943.071	(0,012124390)
		2004	6.466.261.070	150.357.847.077	0,043005810
		2005	4.476.878.702	143.511.871.421	0,031195180
28	DSUC	2002	28.046.123.455	392.036.569.632	0,071539559
		2003	(25.411.189.023)	413.364.762.513	(0,061474009)
		2004	(5.933.310.650)	415.115.446.811	(0,014293158)
		2005	(50.726.375.244)	396.039.088.869	(0,128084264)
29	DVLA	2002	63.530.767.000	322.921.805.000	0,196737309
		2003	46.394.104.000	373.559.089.000	0,124194820
		2004	49.810.964.000	431.173.982.000	0,115524048
		2005	71.576.356.000	550.628.937.000	0,129990182
30	DYNA	2002	46.883.406.639	526.788.142.813	0,088998599
		2003	54.559.960.628	766.929.921.245	0,071140738
		2004	47.635.241.523	998.117.706.463	0,047725074
		2005	20.609.851.125	1.073.711.601.854	0,019194960
31	EKAD	2002	6.246.681.367	58.300.171.618	0,107146878
		2003	4.342.120.809	60.824.948.967	0,071387167
		2004	4.141.082.678	60.486.190.261	0,068463275
		2005	5.184.928.538	75.163.640.841	0,068981870
32	ERTX	2002	4.288.073.000	418.677.669.000	0,010241943
		2003	(47.055.380.000)	290.042.357.000	(0,162236235)
		2004	(23.253.395.000)	297.188.166.000	(0,078244687)
		2005	(16.411.954.000)	298.198.517.000	(0,055037007)
33	ESTI	2002	1.491.775.153	664.935.146.273	0,002243490
		2003	(29.683.635.489)	574.093.132.599	(0,051705261)
		2004	(14.567.938.091)	543.566.287.344	(0,026800665)
		2005	(9.205.033.007)	589.887.285.306	(0,015604732)
34	FASW	2002	177.490.323.351	2.720.840.170.567	0,065233646
		2003	52.902.236.981	2.627.237.772.371	0,020136067
		2004	4.685.596.822	2.628.414.610.349	0,001782670
		2005	5.828.050.163	2.881.807.820.614	0,002022359
35	FISH	2002	4.132.618.515	115.557.150.529	0,035762551
		2003	7.524.348.173	106.694.297.412	0,070522496
		2004	876.886.471	119.607.914.721	0,007331342
		2005	4.739.163.671	143.431.561.294	0,033041289
36	FMII	2002	(10.558.431.751)	220.793.802.587	(0,047820327)
		2003	(36.944.719.413)	185.442.911.052	(0,199224221)
		2004	(58.223.724.251)	98.992.492.150	(0,588163031)
		2005	(4.565.702.967)	146.994.364.918	(0,031060395)
37	FPNI	2002	28.844.338.937	240.294.508.654	0,120037445
		2003	(3.497.003.032)	360.226.123.802	(0,009707800)
		2004	(29.136.958.112)	365.692.297.700	(0,079676160)
		2005	(57.135.272.352)	332.417.369.662	(0,171878119)
38	GDYR	2002	15.199.695.000	384.872.394.000	0,039492817
		2003	14.884.528.000	388.062.223.000	0,038356034
		2004	24.990.997.000	440.841.057.000	0,056689359
		2005	(7.249.294.000)	452.102.650.000	(0,016034620)

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
39	GGRM	2002	2.086.891.000.000	15.452.703.000.000	0,135050224
		2003	1.838.673.000.000	17.338.899.000.000	0,106043238
		2004	1.790.209.000.000	20.591.389.000.000	0,086939691
		2005	1.889.646.000.000	22.128.851.000.000	0,085392866
40	HDTX	2002	101.836.612.523	2.010.352.925.269	0,050656087
		2003	(29.276.243.860)	1.863.038.755.694	(0,015714243)
		2004	(16.566.369.435)	1.113.478.491.441	(0,014878033)
		2005	87.003.084.913	1.036.533.198.305	0,083936612
41	HMSA	2002	1.671.084.000.000	9.817.074.000.000	0,170222207
		2003	1.406.844.000.000	10.197.768.000.000	0,137956070
		2004	1.991.852.000.000	11.699.265.000.000	0,170254456
		2005	2.383.066.000.000	11.934.600.000.000	0,199677073
42	IGAR	2002	18.515.975.374	237.576.629.984	0,077936855
		2003	16.107.132.538	236.243.954.052	0,068180084
		2004	26.297.974.836	283.711.591.466	0,092692634
		2005	13.777.631.117	274.728.393.265	0,050150008
43	IKAI	2002	29.221.148.584	812.188.289.549	0,035978293
		2003	(39.453.655.190)	741.492.055.191	(0,053208467)
		2004	1.712.173.000	751.317.469.075	0,002278894
		2005	6.854.866.916	703.629.301.787	0,009742157
44	IKBI	2002	(4.452.042.656)	404.556.465.654	(0,011004750)
		2003	(9.691.099.804)	369.799.184.620	(0,026206385)
		2004	7.338.984.854	445.145.483.805	0,016486711
		2005	23.749.261.703	548.244.926.925	0,043318708
45	INCI	2002	4.958.397.275	164.059.720.424	0,030223124
		2003	8.007.222.391	169.118.863.112	0,047346714
		2004	11.828.068.122	179.909.867.431	0,065744410
		2005	11.590.281.515	179.211.074.854	0,064673913
46	INDF	2002	802.632.827.816	15.251.515.953.263	0,052626429
		2003	603.481.302.847	15.308.854.459.911	0,039420409
		2004	386.918.634.094	15.673.355.546.149	0,024686394
		2005	124.017.962.994	14.786.084.242.855	0,008387478
47	INDR	2002	37.485.050.000	5.432.617.430.000	0,006899998
		2003	48.393.300.000	5.363.047.730.000	0,009023470
		2004	49.184.430.000	5.277.845.340.000	0,009319036
		2005	20.735.700.000	5.592.965.600.000	0,003707461
48	INDS	2002	30.894.112.410	282.377.986.792	0,109406943
		2003	4.474.115.580	273.676.544.284	0,016348188
		2004	(18.668.243.812)	350.971.265.652	(0,053190234)
		2005	(5.836.886.305)	459.703.456.907	(0,012697069)
49	INTP	2002	1.041.047.395.230	11.437.523.470.764	0,091020351
		2003	670.289.725.534	10.145.065.834.358	0,066070515
		2004	116.023.426.558	9.771.011.818.440	0,011874249
		2005	739.685.877.628	10.536.379.743.924	0,070203039
50	JECC	2002	4.955.673.000	304.258.376.000	0,016287713
		2003	343.171.000	277.187.686.000	0,001238046
		2004	928.986.000	302.022.257.000	0,003075886
		2005	(2.044.077.000)	322.661.922.000	(0,006335043)
51	JKSW	2002	23.515.698.551	538.582.739.410	0,043662184
		2003	38.218.591.772	376.675.936.301	0,101462791
		2004	(41.653.808.516)	310.673.921.584	(0,134075652)
		2005	10.620.844.248	289.446.874.863	0,036693588

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
52	JPRS	2002	15.863.225.625	127.431.190.871	0,124484638
		2003	11.421.584.822	114.748.517.662	0,099535794
		2004	62.485.352.855	245.437.111.030	0,254588039
		2005	34.084.261.767	204.989.684.439	0,166273058
53	KAEF	2002	35.407.747.594	1.038.545.389.517	0,034093597
		2003	42.928.739.350	1.366.765.716.020	0,031408996
		2004	77.754.621.341	1.173.438.430.584	0,066262208
		2005	52.826.570.670	1.177.602.832.496	0,044859412
54	KARW	2002	(2.056.000.000)	491.824.000.000	(0,004180357)
		2003	24.135.000.000	412.820.000.000	0,058463737
		2004	448.365.146	514.619.003.555	0,000871256
		2005	1.360.761.696	492.062.656.268	0,002765424
55	KBLI	2002	437.749.001.879	454.800.359.329	0,962508039
		2003	(28.688.003.277)	416.983.774.222	(0,068798848)
		2004	(99.308.849.878)	365.436.112.085	(0,271754341)
		2005	25.607.713.036	489.801.692.505	0,052281798
56	KBLM	2002	(42.832.994.796)	223.286.350.952	(0,191829884)
		2003	(45.630.428.872)	206.357.535.890	(0,221123152)
		2004	(25.318.734.538)	233.535.160.464	(0,108415086)
		2005	14.126.886.066	259.790.650.418	0,054377962
57	KDSI	2002	(3.254.596.647)	410.776.444.796	(0,007923036)
		2003	(19.156.005.084)	372.075.952.401	(0,051484126)
		2004	(24.830.058.452)	378.220.072.008	(0,065649764)
		2005	(7.397.998.036)	384.927.700.206	(0,019219189)
58	KICI	2002	(3.142.378.991)	202.954.773.581	(0,015483149)
		2003	(13.198.019.041)	177.456.970.092	(0,074373067)
		2004	(18.158.944.421)	169.917.583.699	(0,106869130)
		2005	(10.163.747.480)	161.453.774.305	(0,062951439)
59	KLBF	2002	266.933.358.365	2.015.537.544.182	0,132437800
		2003	322.884.550.887	2.448.390.202.890	0,131876263
		2004	450.697.877.983	4.231.054.215.670	0,106521414
		2005	653.329.399.498	4.728.368.509.889	0,138172268
60	LAPD	2002	1.864.285.532	35.312.644.055	0,052793711
		2003	415.488.079	38.926.037.291	0,010673783
		2004	1.132.896.858	44.658.962.745	0,025367738
		2005	(3.478.545.883)	46.792.735.759	(0,074339442)
61	LION	2002	11.876.012.529	108.262.574.583	0,109696380
		2003	12.550.155.043	119.864.987.467	0,104702427
		2004	23.552.933.831	146.703.433.433	0,160547939
		2005	19.022.953.658	165.030.141.024	0,115269572
62	LMPI	2002	(66.724.913.456)	504.311.719.837	(0,132308869)
		2003	(40.153.109.336)	501.283.975.144	(0,080100525)
		2004	(50.778.534.882)	509.105.219.036	(0,099740747)
		2005	130.314.041.829	505.172.478.369	0,257959504
63	LMSH	2002	1.479.440.825	34.853.206.384	0,042447768
		2003	1.709.267.724	34.162.617.896	0,050033277
		2004	5.505.466.185	42.747.950.989	0,128789008
		2005	4.107.336.724	42.145.203.874	0,097456800
64	MERK	2002	37.428.795.000	172.336.151.000	0,217184815
		2003	50.580.140.000	200.328.300.000	0,252486244
		2004	57.238.518.000	200.433.350.000	0,285573823
		2005	57.700.045.000	218.034.134.000	0,264637669

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
65	MLBI	2002	85.051.000.000	475.039.000.000	0,179040037
		2003	90.222.000.000	483.004.000.000	0,186793484
		2004	87.313.000.000	553.081.000.000	0,157866569
		2005	87.014.000.000	575.385.000.000	0,151227439
66	MRAT	2002	20.451.896.698	291.549.154.925	0,070149052
		2003	10.765.904.346	274.634.214.608	0,039200885
		2004	13.150.786.421	294.415.332.598	0,044667465
		2005	8.510.043.884	290.646.485.673	0,029279707
67	MYRX	2002	(177.840.282.393)	656.323.317.963	(0,270964443)
		2003	(17.872.765.879)	678.357.472.019	(0,026347120)
		2004	2.765.249.244	713.330.441.371	0,003876533
		2005	(14.426.818.191)	753.107.989.994	(0,019156374)
68	NIPS	2002	7.971.849.512	105.088.148.460	0,075858692
		2003	2.385.331.992	171.173.233.849	0,013935193
		2004	(2.872.791.662)	189.086.635.430	(0,015192992)
		2005	3.069.003.450	190.224.877.780	0,016133555
69	PAFI	2002	25.732.841.439	780.671.901.565	0,032962428
		2003	(42.486.118.571)	717.710.633.764	(0,059196724)
		2004	(59.390.739.410)	709.777.718.604	(0,083675125)
		2005	(34.178.870.278)	693.615.030.149	(0,049276427)
70	PBRX	2002	16.135.927.779	140.844.362.005	0,114565663
		2003	5.822.248.206	112.292.465.735	0,051848966
		2004	7.733.604.991	127.784.580.133	0,060520643
		2005	10.301.492.141	390.215.826.546	0,026399473
71	PICO	2002	27.425.472.277	272.493.273.436	0,100646419
		2003	(2.229.163.950)	258.349.134.073	(0,008628494)
		2004	(4.767.138.145)	243.302.133.991	(0,019593491)
		2005	1.774.173.441	251.143.312.493	0,007064387
72	PLAS	2002	1.524.432.104	82.973.703.356	0,018372473
		2003	(1.559.782.040)	82.108.390.435	(0,018996622)
		2004	(3.928.563.554)	186.304.223.494	(0,021086820)
		2005	3.588.253.088	237.213.372.678	0,015126690
73	PRAS	2002	22.882.868.487	303.101.619.184	0,075495699
		2003	11.936.278.463	368.825.315.247	0,032362959
		2004	11.986.262.283	438.200.793.235	0,027353356
		2005	4.600.058.545	561.115.028.226	0,008198067
74	PSDN	2002	(387.537.655.892)	348.147.018.042	(1,113143689)
		2003	819.632.916.080	174.969.652.314	4,684429015
		2004	783.394.296	179.603.153.923	0,004361807
		2005	118.433.430.536	284.336.452.300	0,416525667
75	PYFA	2002	436.897.074	69.750.894.761	0,006263677
		2003	618.707.499	68.267.469.758	0,009062992
		2004	1.431.690.739	70.429.780.958	0,020327917
		2005	1.325.422.334	76.550.878.274	0,017314267
76	RDTX	2002	(9.115.714.858)	301.737.073.277	(0,030210788)
		2003	6.679.443.668	309.646.134.550	0,021571216
		2004	12.191.338.693	250.085.330.426	0,048748716
		2005	21.134.214.479	301.497.032.796	0,070097587
77	RICY	2002	(4.781.530.350)	260.766.465.562	(0,018336447)
		2003	3.611.650.940	263.826.581.702	0,013689488
		2004	27.309.604.658	297.376.681.891	0,091835057
		2005	37.460.647.273	417.333.266.403	0,089761949

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
78	SAIP	2002	25.034.705.856	2.481.192.112.040	0,010089789
		2003	(54.015.738.059)	2.324.153.458.879	(0,023241038)
		2004	(383.697.009.220)	2.225.461.610.973	(0,172412324)
		2005	(601.188.479.711)	2.121.633.333.307	(0,283361159)
79	SCCO	2002	61.333.775.667	435.377.526.289	0,140874923
		2003	15.168.180.819	559.763.398.602	0,027097486
		2004	(34.680.394.240)	610.572.421.012	(0,056799805)
		2005	56.798.435.705	694.151.496.878	0,081824265
80	SCPI	2002	(1.047.517.070)	61.255.876.603	(0,017100679)
		2003	2.393.347.377	57.752.843.687	0,041441204
		2004	(332.269.229)	58.503.780.723	(0,005679449)
		2005	(864.303.402)	74.023.144.953	(0,011676124)
81	SHDA	2002	177.300.000.000	935.520.000.000	0,189520267
		2003	220.617.000.000	1.121.223.000.000	0,196764604
		2004	181.878.000.000	1.220.026.000.000	0,149077151
		2005	289.768.000.000	1.087.263.000.000	0,266511414
82	SIMM	2002	(7.256.447.747)	231.273.916.905	(0,031375988)
		2003	(35.821.948.348)	174.511.005.012	(0,205270426)
		2004	(10.371.122.814)	135.140.641.632	(0,076743182)
		2005	(14.774.776.698)	130.829.495.300	(0,112931542)
83	SKLT	2002	42.134.458.833	120.639.002.120	0,349260671
		2003	10.687.863.015	111.136.525.784	0,096168770
		2004	(42.606.610.527)	112.336.231.975	(0,379277547)
		2005	91.601.837.156	97.814.664.658	0,936483680
84	SMAR	2002	281.425.919.936	3.570.086.560.695	0,078828879
		2003	69.680.299.068	3.629.992.940.079	0,019195712
		2004	(107.960.228.660)	3.972.684.495.540	(0,027175636)
		2005	304.203.348.356	4.597.226.953.395	0,066171053
85	SMCB	2002	502.455.000.000	7.713.791.000.000	0,065137233
		2003	174.117.000.000	7.647.642.000.000	0,022767410
		2004	(533.130.000.000)	7.520.403.000.000	(0,070891148)
		2005	(334.061.000.000)	7.324.210.000.000	(0,045610516)
86	SMPL	2002	(12.703.014.115)	164.163.953.016	(0,077380045)
		2003	1.473.676.533	187.320.195.264	0,007867152
		2004	7.595.190.723	193.273.280.334	0,039297676
		2005	(4.323.050.898)	204.172.719.044	(0,021173499)
87	SMSM	2002	40.222.026.888	583.627.131.987	0,068917336
		2003	47.898.402.338	632.609.649.320	0,075715573
		2004	57.371.201.049	650.930.144.026	0,088137263
		2005	60.135.250.713	663.138.307.944	0,090682818
88	SOBI	2002	26.170.140.000	563.839.506.000	0,046414165
		2003	33.063.873.000	530.998.840.000	0,062267317
		2004	35.378.706.000	533.875.453.000	0,066267714
		2005	35.582.402.000	596.641.916.000	0,059637784
89	SPMA	2002	(57.425.178.701)	1.043.262.637.364	(0,055043837)
		2003	11.225.756.916	1.031.826.784.964	0,010879497
		2004	(63.598.926.747)	1.085.460.878.267	(0,058591634)
		2005	8.149.182.725	1.320.218.591.556	0,006172601
90	SRSN	2002	(16.494.792.000)	165.739.635.000	(0,099522314)
		2003	(40.862.491.000)	138.863.648.000	(0,294263413)
		2004	(50.224.188.000)	278.051.167.000	(0,180629301)
		2005	22.778.008.000	338.343.696.000	0,067322100

No	Kode	Tahun	Laba/Rugi Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	PROFIT*
91	STTP	2002	30.265.118.441	470.451.512.461	0,064332067
		2003	31.182.287.799	505.507.132.281	0,061685159
		2004	28.599.471.784	470.177.175.840	0,060827010
		2005	10.636.507.502	477.443.560.343	0,022278042
92	SUBA	2002	(22.309.784.934)	887.361.416.825	(0,025141712)
		2003	(137.131.112.308)	1.127.996.105.791	(0,121570555)
		2004	(131.107.930.599)	1.008.291.796.764	(0,130029750)
		2005	(328.969.068.944)	838.121.392.854	(0,392507663)
93	SULI	2002	(143.367.201.717)	1.441.917.877.700	(0,099428132)
		2003	(155.867.815.395)	1.290.967.366.408	(0,120737223)
		2004	(110.962.143.022)	1.163.350.846.942	(0,095381495)
		2005	702.821.461	1.230.305.302.624	0,000571258
94	TBMS	2002	21.068.567.383	569.271.046.640	0,037009729
		2003	7.960.321.790	558.372.176.887	0,014256301
		2004	(3.879.692.138)	710.413.904.212	(0,005461171)
		2005	(17.210.856.228)	835.562.027.353	(0,020597940)
95	TCID	2002	58.109.030.598	356.007.119.852	0,163224350
		2003	62.495.681.065	386.344.093.856	0,161761709
		2004	82.492.058.369	472.364.307.114	0,174636519
		2005	92.864.924.821	545.695.228.731	0,170177271
96	TIRT	2002	11.222.286.344	440.976.837.434	0,025448698
		2003	6.294.727.695	529.009.345.820	0,011899086
		2004	10.066.524.594	808.567.425.307	0,012449827
		2005	10.109.787.846	856.923.525.684	0,011797771
97	UNIC	2002	90.140.610.000	2.073.217.860.000	0,043478600
		2003	74.245.010.000	2.671.455.730.000	0,027791967
		2004	175.054.010.000	3.090.207.460.000	0,056647980
		2005	49.645.390.000	2.742.286.640.000	0,018103647
98	UNVR	2002	978.249.000.000	3.091.853.000.000	0,316395702
		2003	1.296.711.000.000	3.416.262.000.000	0,379570127
		2004	1.464.182.000.000	3.647.098.000.000	0,401464946
		2005	1.440.485.000.000	3.842.351.000.000	0,374896775
99	VOKS	2002	10.867.468.767	397.499.068.939	0,027339608
		2003	(15.356.532.022)	370.686.320.318	(0,041427296)
		2004	(37.138.553.071)	409.269.687.925	(0,090743473)
		2005	26.831.069.637	414.293.045.440	0,064763505

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh dari Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya dan PPA UGM

Keterangan:

$$* \text{ PROFIT} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Lampiran 5
Hasil Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
1	ACAP	2002	804.000.000	450	361.800.000.000	11,55846856
		2003	804.000.000	480	385.920.000.000	11,58649729
		2004	804.000.000	460	369.840.000.000	11,56801388
		2005	804.000.000	425	341.700.000.000	11,53364498
2	ADES	2002	76.000.000	725	55.100.000.000	10,7411516
		2003	76.000.000	1.025	77.900.000.000	10,89153746
		2004	149.720.000	2.275	340.613.000.000	11,53226122
		2005	149.720.000	1.660	248.535.200.000	11,39538791
3	ADMG	2002	2.240.000.000	110	246.400.000.000	11,3916407
		2003	2.240.000.000	375	840.000.000.000	11,92427929
		2004	2.240.000.000	345	772.800.000.000	11,88806711
		2005	3.889.179.559	320	1.244.537.458.880	12,09500797
4	AISA	2002	365.000.000	330	120.450.000.000	11,0808068
		2003	1.045.000.000	225	235.125.000.000	11,37129881
		2004	1.045.000.000	210	219.450.000.000	11,34133559
		2005	1.045.000.000	215	224.675.000.000	11,35155475
5	AKPI	2002	352.000.000	160	56.320.000.000	10,75066265
		2003	680.000.000	700	476.000.000.000	11,67760695
		2004	680.000.000	450	306.000.000.000	11,48572143
		2005	680.000.000	520	353.600.000.000	11,54851226
6	ALKA	2002	21.450.000	100	2.145.000.000	9,331427297
		2003	101.533.011	170	17.260.611.870	10,23705619
		2004	101.533.011	165	16.752.946.815	10,22409121
		2005	101.533.011	220	22.337.262.420	10,34902995
7	AMFG	2002	434.000.000	1.325	575.050.000.000	11,75970561
		2003	434.000.000	1.975	857.150.000.000	11,93305683
		2004	434.000.000	2.150	933.100.000.000	11,96992819
		2005	434.000.000	3.325	1.443.050.000.000	12,15928138
8	APLI	2002	1.300.000.000	25	32.500.000.000	10,51188336
		2003	1.300.000.000	35	45.500.000.000	10,6580114
		2004	1.300.000.000	35	45.500.000.000	10,6580114
		2005	1.300.000.000	30	39.000.000.000	10,59106461
9	AQUA	2002	13.162.473	37.500	493.592.737.500	11,69336876
		2003	13.162.473	47.800	629.166.209.400	11,79876539
		2004	13.162.473	48.000	631.798.704.000	11,80057873
		2005	13.162.473	63.000	829.235.799.000	11,91867804
10	ARNA	2002	905.604.150	100	90.560.415.000	10,9569384
		2003	905.604.150	295	267.153.224.250	11,42676042
		2004	905.604.150	295	267.153.224.250	11,42676042
		2005	905.604.150	290	262.625.203.500	11,4193364
11	ASII	2002	2.608.068.910	3.150	8.215.417.066.500	12,91462962
		2003	4.034.490.996	5.000	20.172.454.980.000	13,30475875
		2004	4.048.355.314	9.600	38.864.211.014.400	13,58954986
		2005	4.048.355.314	10.200	41.293.224.202.800	13,61587879
12	AUTO	2002	749.930.280	1.400	1.049.902.392.000	12,02114893
		2003	755.317.280	1.550	1.170.741.784.000	12,06846112
		2004	767.978.280	1.925	1.478.358.189.000	12,16977967
		2005	771.157.280	2.800	2.159.240.384.000	12,33430099

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
13	BATA	2002	13.000.000	15.000	195.000.000.000	11,29003461
		2003	13.000.000	14.100	183.300.000.000	11,26316246
		2004	13.000.000	14.000	182.000.000.000	11,26007139
		2005	13.000.000	14.500	188.500.000.000	11,27531135
14	BATI	2002	66.000.000	8.950	590.700.000.000	11,77136697
		2003	66.000.000	8.100	534.600.000.000	11,72802895
		2004	66.000.000	9.000	594.000.000.000	11,77378644
		2005	66.000.000	7.500	495.000.000.000	11,6946052
15	BIMA	2002	86.000.000	1.175	101.050.000.000	11,00453632
		2003	86.000.000	1.175	101.050.000.000	11,00453632
		2004	86.000.000	1.175	101.050.000.000	11,00453632
		2005	86.000.000	1.150	98.900.000.000	10,99519629
16	BRAM	2002	450.000.000	450	202.500.000.000	11,30642503
		2003	450.000.000	950	427.500.000.000	11,63093612
		2004	450.000.000	800	360.000.000.000	11,5563025
		2005	450.000.000	940	423.000.000.000	11,62634037
17	BRNA	2002	69.000.000	1.375	94.875.000.000	10,97715179
		2003	69.000.000	1.600	110.400.000.000	11,04296907
		2004	69.000.000	1.475	101.775.000.000	11,00764111
		2005	69.000.000	1.000	69.000.000.000	10,83884909
18	BRPT	2002	2.769.425.752	90	249.248.317.680	11,39663224
		2003	2.617.459.794	270	706.714.144.380	11,84924378
		2004	2.617.459.794	450	1.177.856.907.300	12,07109253
		2005	2.617.459.794	550	1.439.602.886.700	12,15824271
19	BTON	2002	180.000.000	150	27.000.000.000	10,43136376
		2003	180.000.000	190	34.200.000.000	10,53402611
		2004	180.000.000	200	36.000.000.000	10,5563025
		2005	180.000.000	200	36.000.000.000	10,5563025
20	BUDI	2002	1.050.000.000	105	110.250.000.000	11,0423786
		2003	1.050.000.000	100	105.000.000.000	11,0211893
		2004	1.050.000.000	110	115.500.000.000	11,06258198
		2005	1.231.500.000	95	116.992.500.000	11,06815802
21	CEKA	2002	297.500.000	235	69.912.500.000	10,84455483
		2003	297.500.000	225	66.937.500.000	10,82566949
		2004	297.500.000	300	89.250.000.000	10,95060822
		2005	297.500.000	600	178.500.000.000	11,25163822
22	CLPI	2002	306.288.500	385	117.921.072.500	11,07159142
		2003	306.307.000	480	147.027.360.000	11,16739816
		2004	306.338.500	480	147.042.480.000	11,16744282
		2005	306.338.500	405	124.067.092.500	11,0936566
23	CPIN	2002	1.407.669.175	360	506.760.903.000	11,7048031
		2003	1.407.669.175	335	471.569.173.625	11,67354541
		2004	1.407.669.175	270	380.070.677.250	11,57986436
		2005	1.407.669.175	315	443.415.790.125	11,64681115
24	CTBN	2002	80.000.000	8.000	640.000.000.000	11,80617997
		2003	80.000.000	8.000	640.000.000.000	11,80617997
		2004	80.000.000	8.000	640.000.000.000	11,80617997
		2005	80.000.000	8.500	680.000.000.000	11,83250891
25	DAVO	2002	1.240.371.132	90	111.633.401.880	11,04779416
		2003	1.240.371.132	410	508.552.164.120	11,70633551
		2004	6.201.855.660	200	1.240.371.132.000	12,09355165
		2005	6.201.855.660	80	496.148.452.800	11,69561164

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
26	DLTA	2002	16.013.181	8.200	131.308.084.200	11,11829146
		2003	16.013.181	8.700	139.314.674.700	11,14399687
		2004	16.013.181	14.500	232.191.124.500	11,36584561
		2005	16.013.181	36.000	576.474.516.000	11,76078011
27	DPNS	2002	125.945.820	220	27.708.080.400	10,44260644
		2003	125.945.820	235	29.597.267.700	10,47125162
		2004	125.945.820	1.000	125.945.820.000	11,10018376
		2005	154.146.702	1.010	155.688.169.020	11,19225561
28	DSUC	2002	500.000.000	120	60.000.000.000	10,77815125
		2003	500.000.000	75	37.500.000.000	10,57403127
		2004	500.000.000	335	167.500.000.000	11,22401481
		2005	500.000.000	170	85.000.000.000	10,92941893
29	DVLA	2002	560.000.000	460	257.600.000.000	11,41094586
		2003	560.000.000	775	434.000.000.000	11,63748973
		2004	560.000.000	700	392.000.000.000	11,59328607
		2005	560.000.000	750	420.000.000.000	11,62324929
30	DYNA	2002	302.594.440	850	257.205.274.000	11,41027987
		2003	307.141.440	1.400	429.998.016.000	11,63346645
		2004	314.705.440	1.800	566.469.792.000	11,75317676
		2005	314.705.440	1.150	361.911.256.000	11,55860209
31	EKAD	2002	44.721.600	500	22.360.800.000	10,34948734
		2003	44.721.600	950	42.485.520.000	10,62824094
		2004	223.608.000	245	54.783.960.000	10,73865342
		2005	223.608.000	340	76.026.720.000	10,88096625
32	ERTX	2002	98.236.000	200	19.647.200.000	10,29330067
		2003	98.236.000	210	20.629.560.000	10,31448997
		2004	98.236.000	130	12.770.680.000	10,10621402
		2005	98.236.000	100	9.823.600.000	9,99227067
33	ESTI	2002	2.015.208.720	300	604.562.616.000	11,78144129
		2003	2.015.208.720	125	251.901.090.000	11,40123005
		2004	2.015.208.720	80	161.216.697.600	11,20741002
		2005	2.015.208.720	80	161.216.697.600	11,20741002
34	FASW	2002	2.477.888.787	420	1.040.713.290.540	12,0173311
		2003	2.477.888.787	650	1.610.627.711.550	12,20699517
		2004	2.477.888.787	950	2.353.994.347.650	12,37180542
		2005	2.477.888.787	1.000	2.477.888.787.000	12,39408181
35	FISH	2002	480.000.000	130	62.400.000.000	10,79518459
		2003	480.000.000	215	103.200.000.000	11,0136797
		2004	480.000.000	180	86.400.000.000	10,93651374
		2005	480.000.000	250	120.000.000.000	11,07918125
36	FMII	2002	1.600.000.000	180	288.000.000.000	11,45939249
		2003	1.600.000.000	90	144.000.000.000	11,15836249
		2004	1.600.000.000	65	104.000.000.000	11,01703334
		2005	1.600.000.000	60	96.000.000.000	10,98227123
37	FPNI	2002	410.200.000	315	129.213.000.000	11,11130621
		2003	410.200.000	315	129.213.000.000	11,11130621
		2004	410.200.000	250	102.550.000.000	11,01093566
		2005	410.200.000	265	108.703.000.000	11,03624153
38	GDYR	2002	41.000.000	4.350	178.350.000.000	11,25127311
		2003	41.000.000	3.750	153.750.000.000	11,18681512
		2004	41.000.000	8.600	352.600.000.000	11,54728231
		2005	41.000.000	8.000	328.000.000.000	11,51587384

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
39	GGRM	2002	1.924.088.000	8.300	15.969.930.400.000	13,20330302
		2003	1.924.088.000	13.600	26.167.596.800.000	13,41776384
		2004	1.924.088.000	13.550	26.071.392.400.000	13,41616423
		2005	1.924.088.000	11.650	22.415.625.200.000	13,35055086
40	HDTX	2002	532.000.000	200	106.400.000.000	11,02694163
		2003	532.000.000	275	146.300.000.000	11,116524433
		2004	532.000.000	500	266.000.000.000	11,42488164
		2005	708.571.000	400	283.428.400.000	11,45244337
41	HMSPI	2002	4.500.000.000	3.700	16.650.000.000.000	13,22141424
		2003	4.500.000.000	4.475	20.137.500.000.000	13,30400555
		2004	4.383.000.000	6.650	29.146.950.000.000	13,46459312
		2005	4.383.000.000	8.900	39.008.700.000.000	13,59116148
42	IGAR	2002	1.050.000.000	85	89.250.000.000	10,95060822
		2003	1.050.000.000	135	141.750.000.000	11,15152307
		2004	1.050.000.000	105	110.250.000.000	11,0423786
		2005	1.050.000.000	105	110.250.000.000	11,0423786
43	IKAI	2002	450.000.000	100	45.000.000.000	10,65321251
		2003	450.000.000	100	45.000.000.000	10,65321251
		2004	450.000.000	125	56.250.000.000	10,75012253
		2005	450.000.000	80	36.000.000.000	10,5563025
44	IKBI	2002	306.000.000	335	102.510.000.000	11,01076623
		2003	306.000.000	300	91.800.000.000	10,96284268
		2004	306.000.000	575	175.950.000.000	11,24538927
		2005	306.000.000	430	131.580.000.000	11,11918988
45	INCI	2002	168.666.667	275	46.383.333.425	10,66636196
		2003	168.666.667	145	24.456.666.715	10,38839727
		2004	181.035.556	440	79.655.644.640	10,90121656
		2005	181.035.556	365	66.077.977.940	10,82005674
46	INDF	2002	9.384.900.000	600	5.630.940.000.000	12,7505809
		2003	9.443.269.500	800	7.554.615.600.000	12,87821237
		2004	9.444.189.000	800	7.555.351.200.000	12,87825466
		2005	9.444.189.000	910	8.594.211.990.000	12,93420606
47	INDR	2002	654.351.707	450	294.458.268.150	11,46902375
		2003	654.351.707	525	343.534.646.175	11,53597054
		2004	654.351.707	625	408.969.816.875	11,61169126
		2005	654.351.707	470	307.545.302.290	11,4879091
48	INDS	2002	37.500.000	650	24.375.000.000	10,38694462
		2003	37.500.000	700	26.250.000.000	10,41912931
		2004	37.500.000	600	22.500.000.000	10,35218252
		2005	37.500.000	500	18.750.000.000	10,27300127
49	INTP	2002	3.681.223.519	675	2.484.825.875.325	12,39529596
		2003	3.681.231.699	2.125	7.822.617.360.375	12,89335209
		2004	3.681.231.699	3.075	11.319.787.474.425	13,05383827
		2005	3.681.231.699	3.550	13.068.372.531.450	13,11622151
50	JECC	2002	151.200.000	775	117.180.000.000	11,06885349
		2003	151.200.000	350	52.920.000.000	10,72361984
		2004	151.200.000	375	56.700.000.000	10,75358306
		2005	151.200.000	270	40.824.000.000	10,61091556
51	JKSW	2002	150.000.000	15	2.250.000.000	9,352182518
		2003	150.000.000	40	6.000.000.000	9,77815125
		2004	150.000.000	65	9.750.000.000	9,989004616
		2005	150.000.000	65	9.750.000.000	9,989004616

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
52	JPRS	2002	150.000.000	130	19.500.000.000	10,29003461
		2003	150.000.000	395	59.250.000.000	10,77268835
		2004	150.000.000	200	30.000.000.000	10,47712125
		2005	150.000.000	800	120.000.000.000	11,07918125
53	KAEF	2002	5.554.000.000	185	1.027.490.000.000	12,0117776
		2003	5.554.000.000	210	1.166.340.000.000	12,06682517
		2004	5.554.000.000	205	1.138.570.000.000	12,05635974
		2005	5.554.000.000	145	805.330.000.000	11,90597388
54	KARW	2002	587.152.700	350	205.503.445.000	11,31281911
		2003	587.152.700	410	240.732.607.000	11,38153492
		2004	587.152.700	410	240.732.607.000	11,38153492
		2005	587.152.700	200	117.430.540.000	11,06978106
55	KBLI	2002	560.000.000	60	33.600.000.000	10,52633928
		2003	3.075.000.000	80	246.000.000.000	11,39093511
		2004	3.075.000.000	70	215.250.000.000	11,33294316
		2005	3.075.000.000	70	215.250.000.000	11,33294316
56	KBLM	2002	1.120.000.000	60	67.200.000.000	10,82736927
		2003	1.120.000.000	70	78.400.000.000	10,89431606
		2004	1.120.000.000	70	78.400.000.000	10,89431606
		2005	1.120.000.000	80	89.600.000.000	10,95230801
57	KDSI	2002	301.000.000	155	46.655.000.000	10,66889819
		2003	301.000.000	175	52.675.000.000	10,72160454
		2004	301.000.000	130	39.130.000.000	10,59250985
		2005	301.000.000	80	24.080.000.000	10,38165648
58	KICI	2002	138.000.000	325	44.850.000.000	10,65176245
		2003	138.000.000	200	27.600.000.000	10,44090908
		2004	138.000.000	195	26.910.000.000	10,4299137
		2005	138.000.000	195	26.910.000.000	10,4299137
59	KLBF	2002	4.060.800.000	275	1.116.720.000.000	12,04794429
		2003	4.060.800.000	1.000	4.060.800.000.000	12,6086116
		2004	8.121.600.000	550	4.466.880.000.000	12,65000429
		2005	10.156.014.422	990	10.054.454.277.780	13,0023585
60	LAPD	2002	264.050.300	470	124.103.641.000	11,09378452
		2003	264.280.700	500	132.140.350.000	11,12103545
		2004	264.398.200	455	120.301.181.000	11,08026989
		2005	264.398.200	475	125.589.145.000	11,0989521
61	LION	2002	52.016.000	750	39.012.000.000	10,59119822
		2003	52.016.000	850	44.213.600.000	10,64555588
		2004	52.016.000	1.700	88.427.200.000	10,94658587
		2005	52.016.000	2.000	104.032.000.000	11,01716695
62	LMPI	2002	346.344.895	45	15.585.520.275	10,1927213
		2003	443.706.186	50	22.185.309.300	10,34606549
		2004	443.706.186	85	37.715.025.810	10,57651441
		2005	1.008.517.669	155	156.320.238.695	11,19401521
63	LMSH	2002	9.600.000	350	3.360.000.000	9,526339277
		2003	9.600.000	550	5.280.000.000	9,722633923
		2004	9.600.000	1.525	14.640.000.000	10,16554108
		2005	9.600.000	1.900	18.240.000.000	10,26102483
64	MERK	2002	22.400.000	10.000	224.000.000.000	11,35024802
		2003	22.400.000	16.000	358.400.000.000	11,554368
		2004	22.400.000	22.800	510.720.000.000	11,70818287
		2005	22.400.000	24.300	544.320.000.000	11,73585429

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
65	MLBI	2002	21.070.000	27.500	579.425.000.000	11,76299723
		2003	21.070.000	32.000	674.240.000.000	11,82881451
		2004	21.070.000	42.500	895.475.000.000	11,95205347
		2005	21.070.000	50.000	1.053.500.000.000	12,02263454
66	MRAT	2002	428.000.000	360	154.080.000.000	11,18774627
		2003	428.000.000	435	186.180.000.000	11,26993303
		2004	428.000.000	410	175.480.000.000	11,24422763
		2005	428.000.000	270	115.560.000.000	11,06280753
67	MYRX	2002	5.214.405.164	50	260.720.258.200	11,41617478
		2003	5.214.405.164	15	78.216.077.460	10,89329603
		2004	5.214.405.164	15	78.216.077.460	10,89329603
		2005	5.214.405.164	25	130.360.129.100	11,11514478
68	NIPS	2002	20.000.000	800	16.000.000.000	10,20411998
		2003	20.000.000	975	19.500.000.000	10,29003461
		2004	20.000.000	1.200	24.000.000.000	10,38021124
		2005	20.000.000	1.300	26.000.000.000	10,41497335
69	PAFI	2002	250.000.000	100	25.000.000.000	10,39794001
		2003	250.000.000	80	20.000.000.000	10,30103
		2004	250.000.000	100	25.000.000.000	10,39794001
		2005	875.357.000	70	61.274.990.000	10,78728325
70	PBRX	2002	76.800.000	2.000	153.600.000.000	11,18639122
		2003	384.000.000	385	147.840.000.000	11,16979195
		2004	384.000.000	405	155.520.000.000	11,19178625
		2005	445.440.000	375	167.040.000.000	11,22282048
71	PICO	2002	135.500.000	60	8.130.000.000	9,910090546
		2003	531.880.000	150	79.782.000.000	10,90190492
		2004	531.880.000	130	69.144.400.000	10,83975701
		2005	531.880.000	55	29.253.400.000	10,46617635
72	PLAS	2002	250.000.000	60	15.000.000.000	10,17609126
		2003	250.000.000	40	10.000.000.000	10
		2004	775.000.000	875	678.125.000.000	11,83130976
		2005	1.184.200.000	840	994.728.000.000	11,99770434
73	PRAS	2002	76.000.000	235	17.860.000.000	10,25188145
		2003	117.600.000	300	35.280.000.000	10,54752858
		2004	117.600.000	800	94.080.000.000	10,97349731
		2005	588.000.000	135	79.380.000.000	10,89971109
74	PSDN	2002	360.000.000	125	45.000.000.000	10,65321251
		2003	360.000.000	110	39.600.000.000	10,59769519
		2004	360.000.000	105	37.800.000.000	10,5774918
		2005	1.440.000.000	80	115.200.000.000	11,06145248
75	PYFA	2002	535.080.000	275	147.147.000.000	11,16775141
		2003	535.080.000	80	42.806.400.000	10,63150871
		2004	535.080.000	60	32.104.800.000	10,50656997
		2005	535.080.000	45	24.078.600.000	10,38163123
76	RDTX	2002	268.800.000	1.000	268.800.000.000	11,42942926
		2003	268.800.000	900	241.920.000.000	11,38367177
		2004	268.800.000	825	221.760.000.000	11,34588321
		2005	268.800.000	830	223.104.000.000	11,34850736
77	RICY	2002	288.000.000	40	11.520.000.000	10,06145248
		2003	288.000.000	110	31.680.000.000	10,50078517
		2004	641.717.510	355	227.809.716.050	11,35757224
		2005	641.717.510	255	163.637.965.050	11,21388407

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
78	SAIP	2002	294.000.000	65	19.110.000.000	10,28126069
		2003	294.000.000	65	19.110.000.000	10,28126069
		2004	294.000.000	65	19.110.000.000	10,28126069
		2005	294.000.000	400	117.600.000.000	11,07040732
79	SCCO	2002	205.583.400	1.025	210.722.985.000	11,32371191
		2003	205.583.400	1.025	210.722.985.000	11,32371191
		2004	205.583.400	1.000	205.583.400.000	11,31298804
		2005	205.583.400	1.100	226.141.740.000	11,35438073
80	SCPI	2002	3.600.000	8.000	28.800.000.000	10,45939249
		2003	3.600.000	8.500	30.600.000.000	10,48572143
		2004	3.600.000	11.500	41.400.000.000	10,61700034
		2005	3.600.000	11.000	39.600.000.000	10,59769519
81	SHDA	2002	188.352.433	10.000	1.883.524.330.000	12,27497123
		2003	188.352.433	14.500	2.731.110.278.500	12,43633924
		2004	1.970.000.000	1.900	3.743.000.000.000	12,57321983
		2005	1.973.520.000	3.550	7.005.996.000.000	12,84546989
82	SIMM	2002	1.000.000.000	500	500.000.000.000	11,69897
		2003	1.000.000.000	225	225.000.000.000	11,35218252
		2004	1.000.000.000	220	220.000.000.000	11,34242268
		2005	1.000.000.000	155	155.000.000.000	11,1903317
83	SKLT	2002	75.600.000	400	30.240.000.000	10,48058179
		2003	75.600.000	350	26.460.000.000	10,42258984
		2004	75.600.000	450	34.020.000.000	10,53173431
		2005	75.600.000	400	30.240.000.000	10,48058179
84	SMAR	2002	297.360.000	700	208.152.000.000	11,31838059
		2003	297.360.000	3.075	914.382.000.000	11,96112767
		2004	297.360.000	3.100	921.816.000.000	11,96464424
		2005	2.872.193.366	950	2.728.583.697.700	12,43593728
85	SMCB	2002	7.662.900.000	145	1.111.120.500.000	12,04576116
		2003	7.662.900.000	405	3.103.474.500.000	12,49184818
		2004	7.662.900.000	575	4.406.167.500.000	12,644061
		2005	7.662.900.000	475	3.639.877.500.000	12,56108677
86	SMPL	2002	835.000.000	195	162.825.000.000	11,21172109
		2003	835.000.000	170	141.950.000.000	11,1521354
		2004	835.000.000	165	137.775.000.000	11,13917042
		2005	835.000.000	175	146.125.000.000	11,16472452
87	SMSM	2002	259.733.760	1.450	376.613.952.000	11,5758964
		2003	1.298.668.800	265	344.147.232.000	11,53674428
		2004	1.298.668.800	290	376.613.952.000	11,5758964
		2005	1.298.668.800	305	396.093.984.000	11,59779825
88	SOBI	2002	180.000.000	500	90.000.000.000	10,95424251
		2003	180.000.000	750	135.000.000.000	11,13033377
		2004	180.000.000	1.075	193.500.000.000	11,28668097
		2005	180.000.000	1.140	205.200.000.000	11,31217736
89	SPMA	2002	992.046.658	80	79.363.732.640	10,89962209
		2003	992.046.658	200	198.409.331.600	11,29756209
		2004	992.046.658	180	178.568.398.440	11,2518046
		2005	992.046.658	180	178.568.398.440	11,2518046
90	SRSN	2002	2.200.000.000	45	99.000.000.000	10,99563519
		2003	2.200.000.000	95	209.000.000.000	11,32014629
		2004	2.200.000.000	30	66.000.000.000	10,81954394
		2005	6.020.000.000	105	632.100.000.000	11,80078579

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Harga Penutupan Saham (Rp)	SIZE* (Market Value)	LOG SIZE**
91	STTP	2002	1.310.000.000	260	340.600.000.000	11,53224464
		2003	1.310.000.000	180	235.800.000.000	11,3725438
		2004	1.310.000.000	180	235.800.000.000	11,3725438
		2005	1.310.000.000	150	196.500.000.000	11,29336255
92	SUBA	2002	2.160.000.000	30	64.800.000.000	10,81157501
		2003	270.000.000	125	33.750.000.000	10,52827378
		2004	288.054.000	100	28.805.400.000	10,45947391
		2005	303.626.000	140	42.507.640.000	10,62846699
93	SULI	2002	468.750.000	65	30.468.750.000	10,48385464
		2003	468.750.000	110	51.562.500.000	10,71233397
		2004	782.476.629	415	324.727.801.035	11,51151947
		2005	793.286.550	800	634.629.240.000	11,80252008
94	TBMS	2002	18.367.000	1.800	33.060.600.000	10,51931073
		2003	18.367.000	2.200	40.407.400.000	10,60646091
		2004	18.367.000	3.000	55.101.000.000	10,74115948
		2005	18.367.000	3.300	60.611.100.000	10,78255217
95	TCID	2002	156.000.000	1.500	234.000.000.000	11,36921586
		2003	156.000.000	2.350	366.600.000.000	11,56419246
		2004	156.000.000	4.000	624.000.000.000	11,79518459
		2005	156.000.000	4.100	639.600.000.000	11,80590846
96	TIRT	2002	624.000.000	125	78.000.000.000	10,8920946
		2003	780.000.000	150	117.000.000.000	11,06818586
		2004	1.011.774.750	185	187.178.328.750	11,27225557
		2005	1.011.774.750	125	126.471.843.750	11,10199385
97	UNIC	2002	383.331.363	1.350	517.497.340.050	11,71390812
		2003	383.331.363	3.000	1.149.994.089.000	12,06069561
		2004	383.331.363	2.525	967.911.691.575	11,98583574
		2005	383.331.363	2.875	1.102.077.668.625	12,0422122
98	UNVR	2002	763.000.000	18.200	13.886.600.000.000	13,14259593
		2003	7.630.000.000	3.625	27.658.750.000.000	13,44183255
		2004	7.630.000.000	3.300	25.179.000.000.000	13,40103848
		2005	7.630.000.000	4.275	32.618.250.000.000	13,51346066
99	VOKS	2002	126.000.000	130	16.380.000.000	10,2143139
		2003	126.000.000	90	11.340.000.000	10,05461305
		2004	126.000.000	165	20.790.000.000	10,31785449
		2005	126.000.000	285	35.910.000.000	10,55521541

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh dari Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya dan PPA UGM

Keterangan:

* SIZE (*market value*) = Jumlah Saham Beredar x Harga Penutupan Saham

** LOG SIZE = Log *Market Value* (SIZE)

Lampiran 6
Hasil Pengukuran Variabel Umur Perusahaan (AGE) untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tanggal Listed	AGE (Tahun)			
			2002	2003	2004	2005
1	ACAP	15 Desember 2000	2	3	4	5
2	ADES	13 Juni 1994	8	9	10	11
3	ADMG	20 Oktober 1993	9	10	11	12
4	AISA	11 Juni 1997	5	6	7	8
5	AKPI	18 Desember 1992	10	11	12	13
6	ALKA	19 Juli 1990	12	13	14	15
7	AMFG	08 Nopember 1995	7	8	9	10
8	APLI	26 April 2000	2	3	4	5
9	AQUA	02 Oktober 1990	12	13	14	15
10	ARNA	17 Juli 2001	1	2	3	4
11	ASII	04 April 1990	12	13	14	15
12	AUTO	15 Juni 1998	4	5	6	7
13	BATA	24 Maret 1982	20	21	22	23
14	BATI	20 Desember 1979	23	24	25	26
15	BIMA	30 Agustus 1994	8	9	10	11
16	BRAM	05 September 1990	12	13	14	15
17	BRNA	06 Nopember 1989	13	14	15	16
18	BRPT	01 Oktober 1993	9	10	11	12
19	BTON	18 Juli 2001	1	2	3	4
20	BUDI	08 Mei 1995	7	8	9	10
21	CEKA	09 Juli 1996	6	7	8	9
22	CLPI	30 Nopember 2001	1	2	3	4
23	CPIN	18 Maret 1991	11	12	13	14
24	CTBN	28 Nopember 1989	13	14	15	16
25	DAVO	22 Desember 1994	8	9	10	11
26	DLTA	27 Februari 1984	18	19	20	21
27	DPNS	08 Agustus 1990	12	13	14	15
28	DSUC	25 Maret 1997	5	6	7	8
29	DVLA	11 Nopember 1994	8	9	10	11
30	DYNA	05 Agustus 1991	11	12	13	14
31	EKAD	14 Agustus 1990	12	13	14	15
32	ERTX	21 Agustus 1990	12	13	14	15
33	ESTI	13 Oktober 1992	10	11	12	13
34	FASW	19 Desember 1994	8	9	10	11
35	FISH	18 Januari 2002	0	1	2	3
36	FMII	30 Juni 2000	2	3	4	5
37	FPNI	21 Maret 2002	0	1	2	3
38	GDYR	22 Desember 1980	22	23	24	25
39	GGRM	27 Agustus 1990	12	13	14	15
40	HDTX	06 Juni 1990	12	13	14	15
41	Hmsp	15 Agustus 1990	12	13	14	15
42	IGAR	05 Nopember 1990	12	13	14	15
43	IKAI	04 Juni 1997	5	6	7	8
44	IKBI	21 Januari 1991	11	12	13	14
45	INCI	24 Juli 1990	12	13	14	15
46	INDF	14 Juli 1994	8	9	10	11
47	INDR	03 Agustus 1990	12	13	14	15
48	INDS	10 Agustus 1990	12	13	14	15
49	INTP	05 Desember 1989	13	14	15	16
50	JECC	18 Nopember 1992	10	11	12	13

No	Kode	Tanggal Listed	AGE (Tahun)			
			2002	2003	2004	2005
51	JKSW	06 Agustus 1997	5	6	7	8
52	JPRS	04 Agustus 1989	13	14	15	16
53	KAEF	04 Juli 2001	1	2	3	4
54	KARW	20 Desember 1994	8	9	10	11
55	KBLI	06 Juli 1992	10	11	12	13
56	KBLS	01 Juni 1992	10	11	12	13
57	KDSI	29 Juli 1996	6	7	8	9
58	KICI	28 Oktober 1993	9	10	11	12
59	KLBF	30 Juli 1991	11	12	13	14
60	LAPD	17 Juli 2001	1	2	3	4
61	LION	20 Agustus 1993	9	10	11	12
62	LMPI	17 Oktober 1994	8	9	10	11
63	LMSH	04 Juni 1990	12	13	14	15
64	MERK	23 Juli 1981	21	22	23	24
65	MLBI	15 Desember 1981	21	22	23	24
66	MRAT	26 Juli 1995	7	8	9	10
67	MYRX	31 Oktober 1990	12	13	14	15
68	NIPS	24 Juli 1991	11	12	13	14
69	PAFI	22 Juli 1997	5	6	7	8
70	PBRX	16 Agustus 1990	12	13	14	15
71	PICO	23 September 1996	6	7	8	9
72	PLAS	16 Maret 2001	1	2	3	4
73	PRAS	12 Juli 1990	12	13	14	15
74	PSDN	27 Oktober 1994	8	9	10	11
75	PYFA	16 Oktober 2001	1	2	3	4
76	RDTX	14 Mei 1990	12	13	14	15
77	RICY	22 Januari 1998	4	5	6	7
78	SAIP	03 Mei 1993	9	10	11	12
79	SCCO	20 Juni 1982	20	21	22	23
80	SCPI	08 Juni 1990	12	13	14	15
81	SHDA	05 Agustus 1983	19	20	21	22
82	SIMM	28 Maret 2000	2	3	4	5
83	SKLT	08 September 1993	9	10	11	12
84	SMAR	20 Nopember 1992	10	11	12	13
85	SMCB	10 Agustus 1977	25	26	27	28
86	SMPL	03 Juli 2000	2	3	4	5
87	SMSM	09 September 1996	6	7	8	9
88	SOBI	03 Agustus 1992	10	11	12	13
89	SPMA	16 Nopember 1994	8	9	10	11
90	SRSN	11 Januari 1993	9	10	11	12
91	STTP	16 Desember 1996	6	7	8	9
92	SUBA	11 Desember 1991	11	12	13	14
93	SULI	21 Maret 1994	8	9	10	11
94	TBMS	23 Mei 1990	12	13	14	15
95	TCID	30 September 1993	9	10	11	12
96	TIRT	13 Desember 1999	3	4	5	6
97	UNIC	06 Nopember 1989	13	14	15	16
98	UNVR	11 Januari 1982	20	21	22	23
99	VOKS	20 Desember 1990	12	13	14	15

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh dari PPA UGM

Lampiran 7
Hasil Pengukuran Variabel Struktur Kepemilikan Pihak Luar (OWN)
untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	OWN (%)			
		2002	2003	2004	2005
1	ACAP	35.07	35.07	35.07	35.08
2	ADES	34.00	53.94	27.89	15.94
3	ADMG	30.79	30.79	16.91	16.90
4	AISA	20.36	27.36	27.36	8.09
5	AKPI	10.88	9.77	9.77	4.72
6	ALKA	5.08	5.08	5.08	5.08
7	AMFG	15.80	15.41	15.03	15.03
8	APLI	38.47	38.47	38.47	38.47
9	AQUA	9.01	9.01	9.01	6.40
10	ARNA	23.24	20.99	19.85	26.04
11	ASII	48.15	49.74	52.70	49.85
12	AUTO	12.69	13.32	14.56	13.19
13	BATA	19.40	15.80	18.20	15.90
14	BATI	14.00	13.00	14.00	14.00
15	BIMA	30.50	31.60	25.81	31.65
16	BRAM	30.22	32.56	32.56	32.18
17	BRNA	25.24	25.24	25.24	25.24
18	BRPT	36.65	37.60	34.89	43.49
19	BTON	8.82	10.56	10.56	10.55
20	BUDI	25.63	25.63	32.25	37.20
21	CEKA	39.37	39.37	49.42	33.27
22	CLPI	16.41	17.00	16.00	16.00
23	CPIN	21.70	21.69	21.69	20.20
24	CTBN	36.22	36.01	35.82	35.82
25	DAVO	10.86	8.50	6.18	9.38
26	DLTA	15.40	15.40	15.40	15.40
27	DPNS	41.11	41.75	42.43	35.27
28	DSUC	40.41	40.18	40.18	40.25
29	DVLA	10.50	10.50	10.50	10.50
30	DYNA	30.56	25.53	25.88	27.76
31	EKAD	20.92	21.69	21.69	20.36
32	ERTX	30.39	30.39	30.39	30.39
33	ESTI	27.41	27.42	27.42	27.42
34	FASW	22.30	22.30	22.30	22.30
35	FISH	16.66	16.66	16.66	16.66
36	FMII	20.63	20.63	20.63	20.63
37	FPNI	16.43	15.90	24.62	24.62
38	GDYR	15.00	9.90	8.39	8.06
39	GGRM	26.14	26.14	26.14	25.82
40	HDTX	32.48	32.48	25.88	17.32
41	HMSP	53.69	52.69	59.36	2.05
42	IGAR	37.65	36.90	36.90	36.90
43	IKAI	22.23	22.23	22.23	22.23
44	IKBI	6.85	6.85	6.85	6.85
45	INCI	52.37	52.37	53.96	52.35
46	INDF	48.11	48.00	48.35	48.42
47	INDR	13.66	14.54	12.09	11.44
48	INDS	12.54	12.54	12.54	12.54
49	INTP	21.83	21.83	21.83	21.83

No	Kode	OWN (%)			
		2002	2003	2004	2005
50	JECC	9.85	9.85	9.85	9.85
51	JKSW	33.33	33.33	39.44	39.44
52	JPRS	18.25	16.85	16.85	16.85
53	KAEF	9.00	9.00	9.00	9.57
54	KARW	42.72	42.72	42.72	42.72
55	KBLI	5.67	6.22	5.84	6.21
56	KBLM	11.09	11.09	18.55	18.55
57	KDSI	33.89	33.89	33.89	33.89
58	KICI	19.07	19.07	19.07	20.38
59	KLBF	41.60	42.50	42.30	45.84
60	LAPD	18.39	18.65	18.88	18.91
61	LION	42.12	42.12	42.12	42.12
62	LMPI	31.50	31.50	31.88	22.45
63	LMSH	42.00	42.00	36.83	36.77
64	MERK	25.61	26.01	26.01	26.00
65	MLBI	16.63	16.63	16.63	16.63
66	MRAT	19.62	19.29	19.29	19.52
67	MYRX	86.94	86.94	97.97	97.97
68	NIPS	34.32	33.27	38.54	44.54
69	PAFI	20.00	20.00	5.71	5.71
70	PBRX	45.82	48.60	49.51	46.15
71	PICO	8.22	6.09	6.09	5.70
72	PLAS	40.22	43.33	63.85	54.74
73	PRAS	6.66	6.66	6.66	6.30
74	PSDN	24.41	23.44	23.45	7.35
75	PYFA	23.07	23.07	23.07	23.07
76	RDTX	20.93	23.04	22.47	22.47
77	RICY	32.35	40.75	30.88	30.88
78	SAIP	27.20	27.20	27.20	27.20
79	SCCO	42.47	42.47	32.74	32.74
80	SCPI	10.80	10.80	10.80	10.80
81	SHDA	3.51	3.69	3.74	3.74
82	SIMM	30.00	30.00	30.00	30.00
83	SKLT	28.06	28.60	28.60	3.13
84	SMAR	44.00	42.75	36.00	25.37
85	SMCB	9.97	9.64	10.24	10.34
86	SMPL	6.09	7.57	7.16	2.72
87	SMSM	30.07	31.98	31.98	31.98
88	SOBI	34.87	35.33	35.33	35.33
89	SPMA	32.90	32.90	32.90	17.07
90	SRSN	16.98	25.92	25.92	5.78
91	STTP	28.22	26.32	27.32	27.58
92	SUBA	50.36	50.35	72.29	63.02
93	SULI	14.87	14.87	16.20	21.70
94	TBMS	15.16	13.78	13.78	13.78
95	TCID	20.38	18.98	18.98	18.98
96	TIRT	14.20	4.48	4.96	5.10
97	UNIC	30.26	26.62	25.96	25.96
98	UNVR	15.00	15.00	15.00	15.00
99	VOKS	70.21	67.09	67.09	59.15

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

Lampiran 8
Hasil Pengukuran Variabel Item-item Luar Biasa (EXTRA)
untuk Tiap-tiap Sampel

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	Extra
1	ACAP	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
2	ADES	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	20.709.813.846	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
3	ADMG	2002	1.506.681.214.000	Melaporkan	1
		2003	593.394.848.000	Melaporkan	1
		2004	34.728.256.000	Melaporkan	1
		2005	35.161.212.000	Melaporkan	1
4	AISA	2002	62.450.948.958	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
5	AKPI	2002	105.645.355.000	Melaporkan	1
		2003	299.041.433.000	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
6	ALKA	2002	27.825.600.000	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
7	AMFG	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
8	APLI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
9	AQUA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
10	ARNA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
11	ASII	2002	255.850.000.000	Melaporkan	1
		2003	(1.084.000.000)	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
12	AUTO	2002	36.947.000.000	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
13	BATA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
14	BATI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
15	BIMA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
16	BRAM	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
17	BRNA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
18	BRPT	2002	375.384.002.246	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005	455.684.356.838	Melaporkan	1
19	BTON	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
20	BUDI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
21	CEKA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005	(15.226.326.860)	Melaporkan	1
22	CLPI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
23	CPIN	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
24	CTBN	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
25	DAVO	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
26	DLTA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
27	DPNS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
28	DSUC	2002	(574.927.616)	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004	(1.153.331.632)	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
29	DVLA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
30	DYNA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	11.860.714.548	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
31	EKAD	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
32	ERTX	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
33	ESTI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
34	FASW	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
35	FISH	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
36	FMII	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
37	FPNI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004	2.614.360.605	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
38	GDYR	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
39	GGRM	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
40	HDTX	2002	26.622.889.155	Melaporkan	1
		2003	22.719.104.555	Melaporkan	1
		2004	(30.294.703.956)	Melaporkan	1
		2005	11.931.967.533	Melaporkan	1
41	HMSP	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
42	IGAR	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
43	IKAI	2002	150.052.448.749	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004	6.865.190.833	Tidak Melaporkan	1
		2005	31.677.887.205	Melaporkan	1
44	IKBI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
45	INCI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
46	INDF	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
47	INDR	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
48	INDS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
49	INTP	2002	16.698.071.624	Melaporkan	1
		2003	115.004.290.630	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
50	JECC	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	8.932.586.000	Melaporkan	1
		2004	9.452.804.000	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
51	JKSW	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	53.567.492.900	Melaporkan	1
		2004	9.224.796.398	Melaporkan	1
		2005	26.637.558.594	Melaporkan	1

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
52	JPRS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
53	KAEF	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
54	KARW	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
55	KBLI	2002	415.002.212.431	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
56	KBML	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005	20.137.963.804	Melaporkan	1
57	KDSI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	8.912.505.253	Melaporkan	1
		2004	4.447.822.285	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
58	KICI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
59	KLBF	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
60	LAPD	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
61	LION	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
62	LMPI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005	124.968.304.238	Melaporkan	1
63	LMSH	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
64	MERK	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
65	MLBI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
66	MRAT	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
67	MYRX	2002	399.962.430	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
68	NIPS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
69	PAFI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
70	PBRX	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
71	PICO	2002	53.358.401.790	Melaporkan	1
		2003	37.338.006.503	Melaporkan	1
		2004	11.439.606.789	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
72	PLAS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
73	PRAS	2002	30.784.862.609	Melaporkan	1
		2003	1.840.776.000	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
74	PSDN	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	882.917.482.628	Melaporkan	1
		2004	11.260.206.166	Melaporkan	1
		2005	125.032.115.743	Melaporkan	1
75	PYFA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
76	RDTX	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
77	RICY	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
78	SAIP	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
79	SCCO	2002	(11.760.313.987)	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
80	SCPI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
81	SHDA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
82	SIMM	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
83	SKLT	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
84	SMAR	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	(3.529.326.163)	Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
85	SMCB	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
86	SMPL	2002	(1.870.139.482)	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
87	SMSM	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
88	SOBI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
89	SPMA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
90	SRSN	2002	(5.285.864.000)	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004	(12.193.241.000)	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0

No	Kode	Tahun	Item-item Luar Biasa (Rp)	Keterangan	EXTRA
91	STTP	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
92	SUBA	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
93	SULI	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
94	TBMS	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003	56.103.087.111	Melaporkan	1
		2004	91.146.909.303	Melaporkan	1
		2005		Tidak Melaporkan	0
95	TCID	2002	(6.837.915.621)	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
96	TIRT	2002	2.086.823.759	Tidak Melaporkan	1
		2003	(3.932.418)	Tidak Melaporkan	1
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
97	UNIC	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
98	UNVR	2002		Tidak Melaporkan	0
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005		Tidak Melaporkan	0
99	VOKS	2002	7.595.160.947	Melaporkan	1
		2003		Tidak Melaporkan	0
		2004		Tidak Melaporkan	0
		2005	37.800.681.944	Melaporkan	1

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, data sekunder diperoleh dari Galeri Efek dan Kontrak Berjangka Atmajaya dan PPA UGM

Lampiran 9
Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Output SPSS*)

Frequencies

Statistics

	TIME	EXTRA
N Valid	396	396
Missing	0	0

Frequency Table

TIME

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	153	38.6	38.6	38.6
	Tepat Waktu	243	61.4	61.4	100.0
	Total	396	100.0	100.0	

EXTRA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Melaporkan	337	85.1	85.1	85.1
	Melaporkan	59	14.9	14.9	100.0
	Total	396	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
GEAR	396	.00	19.60	504.96	1.2752	2.28739
PROFIT	396	-1.39	4.68	17.26	.0436	.29067
SIZE	396	9.33	13.62	4461.91	11.2675	.77513
AGE	396	0	28	4346	10.97	5.468
OWN	396	.02	.98	101.36	.2560	.15414
Valid N (listwise)	396					

Lampiran 10
Hasil Analisis Regresi Logistik (*Output SPSS*)

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	396	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	396	100.0
Unselected Cases		0	.0
	Total	396	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Tepat Waktu	0
Tepat Waktu	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	528.344	.455
1	528.338	.463
2	528.338	.463
3	528.338	.463

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 528.338
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		TIME			
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 0	TIME	0	153	.0	
	Tidak Tepat Waktu	0	243	100.0	
	Tepat Waktu			61.4	
	Overall Percentage				

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.463	.103	20.094	1	.000	1.588

Variables not in the Equation

Step	Variables	Score	df	Sig.
0	GEAR	.642	1	.423
	PROFIT	.082	1	.775
	SIZE	.013	1	.909
	AGE	4.023	1	.045
	OWN	1.377	1	.241
	EXTRA	3.234	1	.072
	Overall Statistics	9.150	6	.165

Block 1: Method = Enter**Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	GEAR	PROFIT	SIZE	AGE	OWN	EXTRA
Step 1	519.164	1.077	-.038	.125	-.066	.037	-.657	-.471
1	519.079	1.097	-.041	.132	-.068	.041	-.713	-.489
2	519.079	1.097	-.041	.132	-.068	.041	-.714	-.489
3	519.079	1.097	-.041	.132	-.068	.041	-.714	-.489

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 528.338

d. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .0001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	9.259	6	.039
Block	9.259	6	.039
Model	9.259	6	.039

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	519.079	.023	.031

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.933	8	.270

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		TIME = Tidak Tepat Waktu		TIME = Tepat Waktu		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	21	20.977	19	19.023	40
	2	20	18.389	20	21.611	40
	3	19	17.226	21	22.774	40
	4	21	16.474	19	23.526	40
	5	13	15.750	27	24.250	40
	6	10	14.915	30	25.085	40
	7	15	14.272	25	25.728	40
	8	12	13.607	28	26.393	40
	9	9	12.295	31	27.705	40
	10	13	9.096	23	26.904	36

Classification Table^a

Observed		Predicted		Percentage Correct	
		TIME			
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	TIME	Tidak Tepat Waktu	17	11.1	
		Tepat Waktu	15	93.8	
	Overall Percentage		228	61.9	

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	GEAR	-.041	.046	.793	1	.373
	PROFIT	.132	.372	.126	1	.723
	SIZE	-.068	.143	.226	1	.634
	AGE	.041	.021	3.862	1	.049
	OWN	-.714	.676	1.114	1	.291
	EXTRA	-.489	.292	2.799	1	.094
	Constant	1.097	1.588	.477	1	.036

a. Variable(s) entered on step 1: GEAR, PROFIT, SIZE, AGE, OWN, EXTRA.

Correlation Matrix

	Constant	GEAR	PROFIT	SIZE	AGE	OWN	EXTRA
Step 1	Constant	1.000	.162	.080	-.982	.103	-.127
	GEAR	.162	1.000	.005	-.177	-.095	-.048
	PROFIT	.080	.005	1.000	-.082	-.072	.081
	SIZE	-.982	-.177	-.082	1.000	-.235	.017
	AGE	.103	-.095	-.072	-.235	1.000	-.003
	OWN	-.127	-.048	.081	.017	-.003	1.000
	EXTRA	-.048	-.031	-.182	.099	.060	-.004

